



# PEDOMAN AUDIT PELAKSANAAN RPAM

(RENCANA PENGAMANAN AIR MINUM)

# **Pedoman Audit Pelaksanaan RPAM**

(Rencana Pengamanan Air Minum)

Direktorat Penyehatan Lingkungan  
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

2023

# Pedoman Audit Pelaksanaan RPAM

Kementerian Kesehatan RI  
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Jakarta, 2023

## Pembina

dr. Anas Maruf, MKM, Direktur Penyehatan Lingkungan

## Pengarah

Tutut Indrawahyuni, SKM, M.Kes, Ketua Tim Kerja Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar (PASD)

## Penyusun

### A. Kementerian Kesehatan

1. Tutut Indra Wahyuni
2. Ely Setyawati
3. Widya Utami
4. Nurlaila
5. Ikha Purwandari
6. Fakhry Muhammad
7. Haris Subyantoro

### B. Pakar

1. Indira Sari
2. Rachmawati Sugihhartati

## Kontributor

1. NN Yustina Tutuanita
2. Aloysia Widiastuti
3. Sukarmi
4. Mutia Fadila
5. Juliana
6. Fadillah Muna'azat
7. Nur Aisyah Nasution
8. Gery Margana
9. Prof. Sri Irianti, M.Phil. Ph.D
10. Prof. Dr. dr. I Made Djaja , S.KM, M.Sc
11. DR. Hening Darpito, SKM, Dip. SE
12. Alowisius Trihartoyo Lema, S.Si, MBA
13. Dr. Budi Hartono, SSi, MKM
14. Virginanty Djuanda, STP, MP
15. Zainal Nampira, SKM, M.Kes
16. Indah Deviyanti
17. Itsnaeni Abbas
18. Gary Adam
19. BBTCL-PP Jakarta
20. BBLK Jakarta
21. PDAM Kota Bogor
22. PDAM Kota Malang

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Kesehatan

# Daftar Isi

Daftar Gambar	5
Daftar Tabel	5
Daftar Lampiran	5
Daftar Istilah	6
Kata Pengantar	7
1. Pendahuluan	8
2. Definisi, Tujuan, dan Sasaran Audit Pelaksanaan RPAM	12
2.1. Definisi Audit Pelaksanaan RPAM	13
2.2. Tujuan Audit Pelaksanaan RPAM	13
2.3. Sasaran Audit Pelaksanaan RPAM	14
3. Jenis Audit Pelaksanaan RPAM	15
3.1. Penanggung Jawab Kewajiban dan Jadwal Audit Internal	16
3.2. Penanggung Jawab Kewajiban dan Jadwal Audit Eksternal	18
4. Peran Para Pihak dalam Audit Pelaksanaan RPAM	22
4.1. Tanggung Jawab Tim RPAM	28
4.2. Tanggung Jawab Pelaksana Penyelenggaraan SPAM	28
4.3. Tanggung Jawab Auditor	29
4.4. Tanggung Jawab Lembaga Audit RPAM	29
4.5. Tanggung Jawab Kementerian Kesehatan	29
5. Pendanaan Audit Pelaksanaan RPAM	31
6. Kualifikasi Auditor, Pelatihan, dan Sertifikasi Auditor	34
6.1. Kualifikasi Auditor	35
6.2. Lembaga Audit Pelaksanaan RPAM	36
6.3. Registrasi Auditor RPAM	37
7. Ruang Lingkup dan Metode Audit Pelaksanaan RPAM	38
7.1. Ruang Lingkup	39
7.2. Metode Audit	39
8. Kriteria dan Instrumen Audit	40
8.1. Kriteria	41
8.2. Mekanisme Penilaian dan Penetapan Predikat Hasil Audit	49
8.3. Instrumen Audit	49
9. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Audit	51
Daftar Pustaka	226

## Daftar Gambar

Gambar 1. Segitiga Verifikasi	10
Gambar 2. Alur Pelaksanaan Audit Internal	17
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Audit Eksternal	19

## Daftar Tabel

Tabel 1. Peran Para Pihak dalam Mendukung Kewajiban Pelaksana Penyelenggaraan SPAM Menerapkan RPAM	23
Tabel 2. Nomenklatur Subkegiatan APBD untuk Mendukung Pembiayaan Audit Pelaksanaan RPAM	32
Tabel 3. Kualifikasi Auditor Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal RPAM	35
Tabel 4. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM Regional dan SPAM JP Kabupaten/Kota sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM	41
Tabel 5. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM JP yang Dikelola Kelompok Masyarakat sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM	45
Tabel 6. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM BJP Komunal sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM	47
Tabel 7. Skala Penilaian Audit	49

## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Audit RPAM	54
Lampiran 2. Template Laporan Audit Awal	58
Lampiran 3. Laporan Perbaikan Ketidaksesuaian	60
Lampiran 4. Template Laporan Final Audit	61
Lampiran 5. Lembar Pernyataan Auditor Perihal Independensi Dalam Audit Pelaksanaan RPAM	61
Lampiran 6. Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Kabupaten/ Kota	63
Lampiran 7. Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Regional	116
Lampiran 8. Instrumen Audit SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kelompok Masyarakat	171
Lampiran 9. Instrumen Audit SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	201
Lampiran-Tabel 1. Jadwal Audit RPAM	55
Lampiran-Tabel 2. Tiga Kriteria untuk Mengecek Kesesuaian Dokumen RPAM	56
Lampiran-Tabel 3. Jangka Waktu Perbaikan Ketidaksesuaian	57

# Daftar Istilah

<b>APBD</b>	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<b>SIM</b>	: Sistem Informasi Manajemen
<b>APBDesa</b>	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	<b>SK</b>	: Surat Keputusan
<b>APBN</b>	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional	<b>SKPD</b>	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
<b>Bappeda</b>	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	<b>SPAM</b>	: Sistem Penyediaan Air Minum
<b>Bappenas</b>	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	<b>STBM</b>	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
<b>BJP</b>	: Bukan Jaringan Perpipaan	<b>UPT</b>	: Unit Pelaksana Teknis
<b>BUMD</b>	: Badan Usaha Milik Daerah	<b>UPTD</b>	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
<b>BUMDes</b>	: Badan Usaha Milik Desa	<b>WHO</b>	: World Health Organization
<b>BUMN</b>	: Badan Usaha Milik Negara		
<b>CSR</b>	: Corporate Sosial Responsibility		
<b>JP</b>	: Jaringan Perpipaan		
<b>Kab/Kota</b>	: Kabupaten/Kota		
<b>Kem PUPR</b>	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
<b>Kemdagri</b>	: Kementerian Dalam Negeri		
<b>Kemkes</b>	: Kementerian Kesehatan		
<b>Kepmendagri</b>	: Keputusan Menteri Dalam Negeri		
<b>Lab</b>	: Laboratorium		
<b>Labkesda</b>	: Laboratorium Kesehatan Daerah		
<b>Monev</b>	: Monitoring dan Evaluasi		
<b>PAM-RT</b>	: Pengelolaan Air Minum dan Makanan - Rumah Tangga		
<b>PDAM</b>	: Perusahaan Daerah Air Minum		
<b>Perkim</b>	: Perumahan dan Permukiman		
<b>PKAM</b>	: Pengawasan Kualitas Air Minum		
<b>Pokmas</b>	: Kelompok Masyarakat		
<b>POS</b>	: Prosedur Operasional Standar		
<b>Prov</b>	: Provinsi		
<b>PU</b>	: Pekerjaan Umum		
<b>PUPR</b>	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
<b>RPAM</b>	: Rencana Pengamanan Air Minum		
<b>SDM</b>	: Sumber Daya Manusia		

# Kata Pengantar



**P**uji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya buku Pedoman Audit Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) dapat diselesaikan. Pedoman ini disediakan untuk menjelaskan mekanisme dan langkah-langkah melakukan audit pelaksanaan RPAM. Penjelasan mekanisme audit pelaksanaan RPAM diawali dengan kedudukan audit dalam keseluruhan pelaksanaan RPAM, definisi audit pelaksanaan RPAM, tujuan, dan sasaran audit. Penjelasan selanjutnya meliputi jenis audit, peran para pihak dalam audit

pelaksanaan RPAM, pendanaan audit, kualifikasi auditor, pelatihan, dan sertifikasi auditor, ruang lingkup dan metode audit pelaksanaan RPAM, kriteria dan instrumen audit, serta evaluasi dan pelaporan hasil audit. Penjelasan langkah-langkah audit disediakan dalam lampiran pedoman ini, berupa alur teknis melakukan audit, instrumen/alat bantu yang digunakan, dan petunjuk penggunaan instrumen.

Sebagai wujud komitmen Indonesia pada pemenuhan hak warga atas layanan dasar yang berkualitas dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Target 6.1, Pemerintah Indonesia menargetkan sedikitnya 45% rumah tangga mengakses air minum aman pada akhir 2030. Komitmen ini selanjutnya diterjemahkan ke dalam sejumlah aksi nyata, di antaranya penyepakatan Peta Jalan Perluasan Penerapan

Rencana Pengamanan Air Minum 2021-2025 (Bappenas, 2021), penerbitan Pedoman dan Petunjuk Teknis Rencana Pengamanan Air Minum (Kementerian PUPR, 2022), pengaturan kewajiban pelaksanaan audit Rencana Pengamanan Air Minum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, dan penerbitan Pedoman Audit Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (Kementerian Kesehatan, 2023).

Pedoman ini selanjutnya menjadi acuan para pihak dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan audit RPAM dan tindak lanjut hasil audit RPAM. Kami berharap pedoman ini mampu meningkatkan kesiapan para pihak yang akan terlibat langsung dalam audit dan mampu meningkatkan dukungan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong kepatuhan pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil audit dalam rangka perwujudan air minum aman di Indonesia.

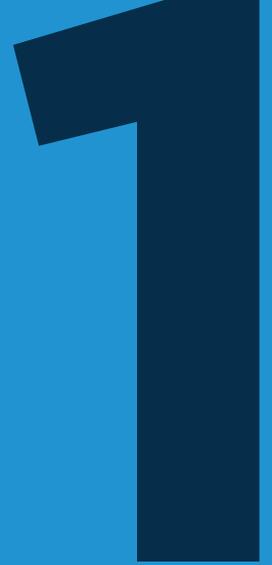
Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Pedoman Audit Pelaksanaan RPAM ini.

Jakarta, September 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia



**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**



# Pendahuluan

# Pendahuluan

Akses terhadap air minum aman berperan penting dalam mencegah masyarakat dari penyakit yang disebabkan kualitas air yang buruk (*waterborne diseases*), seperti diare, kolera, disentri, typhoid, gastroenteritis, cacangan, dan penyakit kulit. Diare merupakan penyebab 9,1 persen kematian pada anak balita di seluruh dunia. Di Indonesia, angka kematian akibat diare dilaporkan sebesar 9,8 persen pada kelompok anak di bawah satu tahun dan merupakan penyebab kematian kedua terbanyak (pada balita).<sup>1</sup> Diare berulang pada masa pertumbuhan menyebabkan anak berpotensi mengalami stunting sehingga menghambat kemampuan belajar di usia sekolah, dan akan mengurangi produktivitasnya saat dewasa.

Sebagai upaya bertahap menyediakan akses terhadap air minum yang aman, terjangkau, dan adil bagi semua, Indonesia menargetkan penduduk yang mengakses air minum aman sedikitnya 15% pada 2024<sup>2</sup> dan 45% pada tahun 2030.<sup>3</sup> Akses terhadap air minum aman adalah akses terhadap air minum yang:<sup>4</sup>

- (a) berasal dari sumber air minum yang layak,
- (b) sumbernya terletak di dalam atau di pekarangan rumah (*on premises*),
- (c) dapat diakses kapan saja diperlukan (tidak mengalami kesulitan pasokan air selama 24 jam), dan
- (d) kualitasnya memenuhi persyaratan kualitas air minum (bebas dari kontaminasi mikrobiologi dan kimiawi yang ditetapkan sesuai standar kualitas air minum nasional)

Untuk mencapai target tersebut, Pemerintah meningkatkan penerapan tiga instrumen pokok yang saling terkait, yaitu Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM), Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM), dan penerapan Pilar 3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pengelolaan Air Minum dan Makanan - Rumah Tangga (PAM-RT).<sup>5</sup> PKAM dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat. PKAM yang terdiri dari pengawasan internal dan pengawasan eksternal merupakan kegiatan investigasi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko kesehatan yang terkait dengan air minum. PKAM berkontribusi pada perlindungan kesehatan masyarakat dengan mempromosikan peningkatan kuantitas, keterjangkauan, kontinuitas, dan kualitas akses terhadap air minum. Otoritas pengawasan (kementerian/dinas) harus memiliki wewenang untuk menentukan apakah pemasok air memenuhi kewajibannya.<sup>6</sup> Selain PKAM, upaya menjaga kualitas air minum juga dilakukan melalui penerapan RPAM oleh penyedia air minum.<sup>7</sup>

RPAM adalah upaya pengamanan pelayanan air minum untuk menjamin kualitas air minum, mulai dari sumber hingga ke konsumen, yang dilakukan oleh berbagai pihak secara terpadu dengan menggunakan pendekatan analisis dan manajemen risiko.<sup>8</sup> RPAM disusun untuk memandu aktivitas pengamanan air minum. Dalam penerapan RPAM, salah satu tahap yang dilakukan adalah tahap verifikasi.<sup>9</sup>

Tahap verifikasi bertujuan memastikan keseluruhan proses RPAM berjalan efektif dan sesuai rencana. Tahap verifikasi RPAM akan menjawab

<sup>1</sup> <https://rejoja.republika.co.id/berita/ruhmhc291/diare-jadi-ancaman-perkembangan-anak-peneliti-ugm-kembangkan-vaksin-rotavirus-rv3>, diakses pada 4 September 2023.

<sup>2</sup> RPJMN 2020-2024

<sup>3</sup> SDGs Indonesia 2030

<sup>4</sup> SDGs dan Lampiran Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017

<sup>5</sup> Peta Jalan Perluasan Penerapan RPAM 2021-2025, Bappenas, 2021

<sup>6</sup> Pedoman Kualitas Air Minum, WHO, 2017

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

<sup>8</sup> Juknis RPAM SPAM Jaringan Perpipaan Kabupaten/Kota, Kementerian PUPR, 2021

<sup>9</sup> Pedoman Pelaksanaan RPAM untuk SPAM Jaringan Perpipaan

pertanyaan: apakah RPAM secara keseluruhan bekerja secara efektif untuk menyuplai air minum yang aman dan dapat diterima konsumen? (WHO, 2016). Tahap verifikasi terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pemantauan pemenuhan persyaratan air minum, audit pelaksanaan RPAM, dan survei kepuasan pelanggan.<sup>10</sup> Keterkaitan hasil yang diharapkan dari ketiga kegiatan tersebut ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Segitiga Verifikasi**

Sumber: WHO, 2015

Dalam audit pelaksanaan RPAM akan dilakukan sejumlah pengecekan/pemeriksaan, yaitu:

- (1) dokumen RPAM,
- (2) praktik pelaksanaan RPAM (termasuk hasil uji kualitas air minum).

Audit pelaksanaan RPAM akan memberikan informasi sejauh mana penyedia air minum menyusun (merancang) RPAM dengan tepat (sesuai dengan ketentuan/kriteria yang ditetapkan sebagai rujukan aktivitas

pengamanan air minum), sejauh mana pemasok air minum melaksanakan aktivitas pengamanan air minum dengan benar, dan sejauh mana aktivitas pengamanan air minum efektif (mampu) meningkatkan kualitas air minum.

Audit pelaksanaan RPAM dilaksanakan secara internal dan eksternal.<sup>11</sup> Audit internal, yaitu audit yang dilakukan atas permintaan pelaksana penyelenggaraan SPAM/penyedia air minum, diharapkan akan meningkatkan keyakinan pelaksana penyelenggaraan SPAM/penyedia air minum terhadap efektivitas tindakan untuk menjamin dan mengendalikan kualitas air minum. Audit eksternal, yaitu audit yang dilakukan atas permintaan Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan, diharapkan akan semakin mendorong pelaksana penyelenggaraan SPAM/penyedia air minum untuk meningkatkan/ mempertahankan upaya pengamanan air minum untuk menyediakan secara berkelanjutan air minum yang memenuhi syarat kesehatan.

Informasi hasil audit internal digunakan sebagai acuan bagi penyedia air minum untuk melakukan pengkajian dan revisi terhadap pelaksanaan RPAM, sehingga dapat menghasilkan air aman. Umpan balik dari hasil audit internal diharapkan semakin mendorong upaya perbaikan dan meningkatkan kesiapan penyedia air minum untuk mengikuti proses audit eksternal yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan. Informasi hasil audit eksternal digunakan sebagai acuan bagi Kementerian Kesehatan untuk mengeluarkan sertifikat air aman bagi penyedia air minum, atau merekomendasikan tindak lanjut yang perlu dilaksanakan oleh penyedia air minum dalam kurun waktu tertentu untuk memperoleh sertifikat air aman.

<sup>10</sup> WHO, 2005, A practical guide to Auditing Water Safety Plans

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023

## Pendahuluan

Pedoman ini akan menjelaskan mekanisme audit pelaksanaan RPAM. Penjelasan tentang RPAM selengkapnya disediakan dalam pedoman dan petunjuk teknis RPAM yang diterbitkan Kementerian PUPR. Penjelasan tentang PKAM selengkapnya terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Sebagai acuan pelaksanaan audit pelaksanaan RPAM, pedoman ini ditujukan bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan audit, yaitu:

- (a) Auditor RPAM/Lembaga audit RPAM;
- (b) Pelaksana penyelenggaraan SPAM (operator);
- (c) Dinas Kesehatan provinsi/kabupaten/kota;
- (d) Dinas PU provinsi/kabupaten/kota (atau nama lain yang menangani urusan daerah bidang air minum);
- (e) Bappeda provinsi/kabupaten/kota.

Adapun pemangku kepentingan lain diharapkan menggunakan pedoman ini sebagai rujukan dalam pelaksanaan peran untuk mendukung implementasi audit RPAM maupun dalam tindak lanjut hasil audit, diantaranya sebagai berikut:

- (a) Kepala Daerah provinsi/kabupaten/kota;
- (b) Sekretaris Daerah provinsi/kabupaten/kota;
- (c) SKPD provinsi/kabupaten/kota terkait, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perindustrian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- (d) Kepala Desa/lurah;
- (e) Asosiasi penyelenggara SPAM;
- (f) Kementerian terkait dalam upaya peningkatan akses air minum aman, termasuk Kementerian Kesehatan; Kementerian PUPR; Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; Bappenas;

- (g) Lembaga Pelatihan Auditor RPAM;
- (h) Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor RPAM.

Penggunaan pedoman ini tidak terlepas dari beberapa pedoman lainnya, yaitu sebagai berikut.

- (1) Pedoman dan Petunjuk Teknis RPAM yang diterbitkan Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian PUPR, Tahun 2021;
- (2) Peta Jalan Perluasan Penerapan RPAM Tahun 2021-2025;
- (3) Peta Jalan Pengawasan Kualitas Air Minum 2020-2030;
- (4) Peta Jalan Induk Air Minum Aman Tahun 2020-2030.

# 2

## **Definisi, Tujuan, dan Sasaran Audit Pelaksanaan RPAM**

## 2.1 Definisi Audit Pelaksanaan RPAM

Dalam pedoman ini, audit pelaksanaan RPAM didefinisikan sebagai pemeriksaan independen dan sistematis untuk memverifikasi:

- (1) Kesesuaian dokumen RPAM dengan pedoman atau ketentuan yang berlaku (apakah RPAM dirancang dengan tepat)
- (2) Kesesuaian pelaksanaan operasional dan tindakan perbaikan dengan ketentuan/kriteria dalam rangka pemenuhan persyaratan kualitas air minum aman (apakah RPAM dilaksanakan dengan benar dan efektif)

Pemeriksaan dalam pedoman didefinisikan sebagai proses identifikasi ketidaksesuaian, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan untuk menilai kebenaran, reliabilitas, dan kredibilitas informasi dalam keseluruhan proses penyusunan, pelaksanaan, dan pemutakhiran RPAM. Standar pemeriksaan dalam pedoman ini didefinisikan sebagai acuan untuk melakukan pemeriksaan yang meliputi ketentuan/kriteria yang berlaku dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pemutakhiran RPAM, tata cara pelaksanaan pemeriksaan, dan tata cara pelaporan yang wajib dipedomani oleh pemeriksa. Pemeriksa/auditor dalam pedoman ini didefinisikan sebagai tim yang melaksanakan tugas pemeriksaan.

**Penjelasan selengkapnya tentang auditor disediakan dalam Bab Kualifikasi Auditor, Pelatihan, dan Sertifikasi Auditor.**

## 2.2 Tujuan Audit Pelaksanaan RPAM

Audit pelaksanaan RPAM bertujuan menilai secara obyektif apakah keseluruhan proses penyusunan, pelaksanaan, dan pemutakhiran RPAM dilaksanakan sesuai ketentuan/kriteria yang berlaku dalam rangka pemenuhan kualitas air minum aman. Keluaran dari audit pelaksanaan RPAM disebut sebagai hasil audit, yang terdiri dari:

- (1) Temuan
- (2) Rekomendasi
- (3) Predikat hasil audit

Temuan dan rekomendasi audit merupakan informasi berharga bagi internal pelaksana penyelenggaraan SPAM/penyedia air minum/operator, terlebih bagi pengambil kebijakan/regulator di berbagai tingkat pemerintahan, yaitu dalam memperbaiki/meningkatkan efektivitas pengamanan air minum dalam rangka menjamin penyediaan air minum yang aman bagi kesehatan masyarakat. Temuan dan rekomendasi audit menjadi umpan balik bagi operator dan regulator untuk mencegah/meminimalkan risiko kesehatan masyarakat akibat kelalaian/pengabaian/ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam penyediaan air minum yang memenuhi syarat kualitas air minum aman.

Audit pelaksanaan RPAM merupakan tahap penting untuk mengkonfirmasi apakah pelaksana penyelenggaraan SPAM (operator) atau produsen air minum merancang RPAM sesuai pedoman/ketentuan, melaksanakan RPAM dengan sumber daya dan prosedur yang sesuai untuk menurunkan/meminimalkan tingkat risiko, dan apakah air minum yang dihasilkan

memenuhi persyaratan kualitas air minum aman. Jika tidak, maka penyelenggara SPAM perlu mengkaji dan merevisi RPAM sebagai acuan pelaksanaan RPAM berikutnya. Dengan demikian, audit pelaksanaan RPAM merupakan bagian dari upaya berkelanjutan peningkatan kapasitas penyelenggara SPAM dan pemangku kepentingan dalam pengamanan air minum.

## 2.3 Sasaran Audit Pelaksanaan RPAM

Audit pelaksanaan RPAM menasar setiap produsen/penyedia/ penyelenggara air minum. Penyelenggara air minum yang dimaksud dalam pedoman ini adalah pelaksana penyelenggaraan SPAM. Berdasarkan (Rancangan) Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang SPAM, pelaksana penyelenggaraan SPAM meliputi sebagai berikut.

- (1) BUMN/BUMD/BUMDes penyelenggara SPAM
- (2) UPT/UPTD penyelenggara SPAM
- (3) Kelompok masyarakat
- (4) Badan Usaha untuk memenuhi Kebutuhan Sendiri/BUKS

Audit pelaksanaan RPAM diprioritaskan pada pelaksana penyelenggaraan SPAM dalam rangka peningkatan akses air minum aman, baik akses air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan (JP) maupun SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP). Pengamanan air minum pada SPAM BJP individual akan dilakukan melalui pelaksanaan Pilar 3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pengelolaan Air Minum dan Makanan - Rumah Tangga (PAM-RT), yaitu berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan. Sehingga sasaran audit pelaksanaan RPAM akan difokuskan pada pelaksana penyelenggaraan SPAM JP dan SPAM BJP komunal.

Audit pelaksanaan RPAM pada produsen air minum yang tidak termasuk sebagai pelaksana penyelenggaraan SPAM tetap dilakukan sebagai sasaran pengawasan kualitas air minum. Hasil pengawasan kualitas air minum pada produsen air minum—di luar pelaksana penyelenggaraan SPAM—akan menjadi bagian dari proses penerbitan/perpanjangan ijin produksi/usaha.

Penjelasan dalam pedoman audit pelaksanaan RPAM ini selanjutnya akan mencakup audit pelaksanaan RPAM pada pelaksana penyelenggaraan SPAM JP dan SPAM BJP Komunal. Audit pelaksanaan RPAM di luar pelaksana penyelenggaraan SPAM JP dan SPAM BJP komunal disediakan dalam pedoman/peraturan lain.

Ruang lingkup audit beserta instrumennya akan menyesuaikan dengan jenis SPAM dan pelaksana penyelenggaraan SPAM yang terdiri dari 4 tipe penyediaan air minum sesuai dengan Petunjuk Teknis RPAM untuk SPAM yang diterbitkan oleh Kementerian PUPR, sebagai berikut.

- (1) Audit pelaksanaan RPAM untuk SPAM Jaringan Perpipaan Kabupaten/Kota
- (2) Audit pelaksanaan RPAM untuk SPAM Jaringan Perpipaan Regional
- (3) Audit pelaksanaan RPAM untuk SPAM Jaringan Perpipaan yang dioperasikan Kelompok Masyarakat
- (4) Audit pelaksanaan RPAM untuk SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal

**Ruang lingkup audit pelaksanaan RPAM akan dijelaskan selengkapnya pada Bab Ruang Lingkup dan Metode Audit Pelaksanaan RPAM.**



# Jenis Audit Pelaksanaan RPAM

Terdapat dua jenis audit, yaitu audit internal dan eksternal.

- (a) Audit internal dilaksanakan atas permintaan pelaksana penyelenggaraan SPAM (operator). Audit internal dilakukan oleh tim yang ditunjuk atau dibentuk oleh pelaksana penyelenggaraan SPAM untuk memberikan umpan balik/koreksi terhadap keseluruhan proses RPAM. Hasil audit internal memberikan informasi kepada pelaksana penyelenggaraan SPAM apakah RPAM berjalan sesuai rencana dan efektif. Audit internal tidak boleh dilakukan oleh tim RPAM
- (b) Audit eksternal dilaksanakan atas permintaan Kementerian Kesehatan (regulator). Audit eksternal dilakukan oleh tim yang bertindak untuk dan atas nama lembaga audit RPAM (yang ditugaskan Kementerian Kesehatan) untuk memberikan umpan balik/koreksi terhadap keseluruhan proses RPAM dan pemenuhan persyaratan air minum aman. Hasil audit eksternal menjadi basis Kementerian Kesehatan dalam pemberian sertifikat air minum aman. Dokumen RPAM yang telah melalui proses audit eksternal selanjutnya mendapat nomor registrasi dari pemerintah (Kementerian Kesehatan)

Pelaksanaan audit eksternal tetap dilakukan meskipun pelaksana penyelenggaraan SPAM/operator belum/tidak melaksanakan audit internal. Pelaksana penyelenggaraan SPAM diharapkan dapat memanfaatkan proses audit internal sebagai persiapan mengikuti audit eksternal. Pelaksana penyelenggaraan SPAM selanjutnya perlu memanfaatkan hasil audit internal bagi percepatan perbaikan proses RPAM untuk meningkatkan peluang memperoleh (atau mempertahankan) sertifikat air minum aman berdasarkan hasil audit eksternal. Audit internal dan eksternal dilaksanakan secara berkala. Jadwal pelaksanaan audit internal dan eksternal selengkapnya dijelaskan pada bagian berikut.

## 3.1 Penanggung Jawab Kewajiban dan Jadwal Audit Internal

Penanggung jawab kewajiban pelaksanaan audit internal adalah pelaksana penyelenggaraan SPAM (operator). Pelaksana penyelenggaraan SPAM wajib melaksanakan audit internal setiap tahun, yaitu selambat-lambatnya 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir. Sebagai contoh, untuk pelaksanaan RPAM tahun anggaran 2023, pelaksanaan audit internal selambat-lambatnya pada April 2024. Pimpinan pelaksana penyelenggaraan SPAM mengumumkan jadwal audit internal selambat-lambatnya 4 minggu sebelum audit dilaksanakan. Auditor internal diharapkan telah dibentuk/ditunjuk pada saat pengumuman jadwal audit internal tersebut.

Pemeriksa/auditor yang melaksanakan tugas audit internal merupakan tim auditor. Pelaksana penyelenggaraan SPAM berhak memutuskan dan menunjuk atau membentuk tim auditor pada pelaksanaan audit internal. Anggota tim tersebut dapat berasal dari sebagai berikut:

- (a) pelaksana penyelenggaraan SPAM yang bersangkutan namun tidak termasuk Tim RPAM
- (b) pelaksana penyelenggaraan SPAM lain
- (c) Lembaga/individu yang memiliki keahlian khusus dan independen untuk melaksanakan audit internal

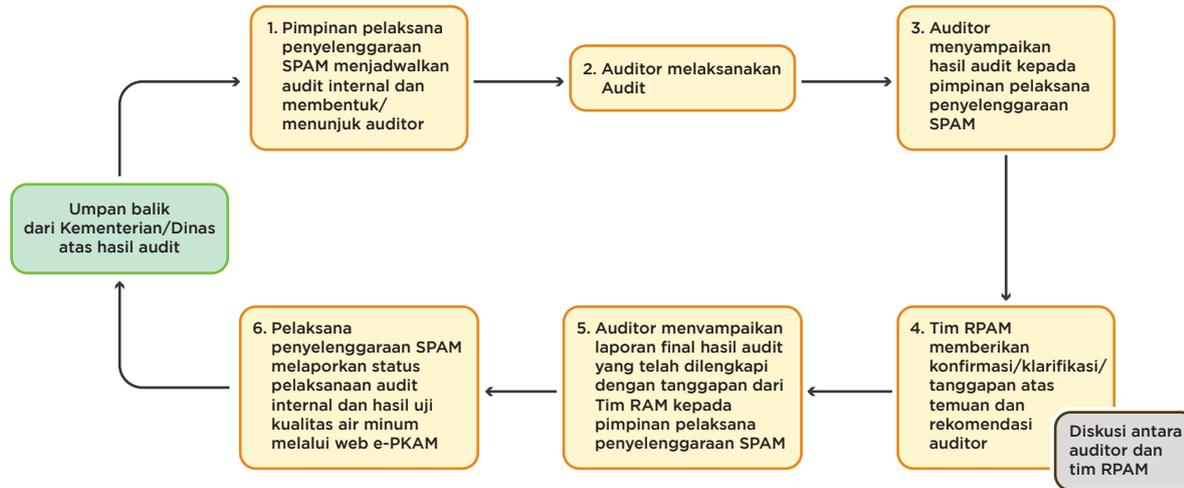
**Kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki auditor akan dijelaskan dalam Bab Kualifikasi Auditor.**

## Jenis Audit Pelaksanaan RPAM

Pelaksana penyelenggaraan SPAM wajib melaporkan status pelaksanaan audit internal dan hasil pengujian kualitas air minum kepada pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. Pelaksana penyelenggaraan SPAM melaporkan hal tersebut melalui fasilitas pengawasan dan pelaporan berbasis web, yaitu e-Monev Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) Kementerian Kesehatan. Status pelaksanaan audit internal dan hasil

pengujian kualitas air minum pada e-PKAM ini selanjutnya juga akan terintegrasi dengan SIM SPAM yang dikelola Kementerian PUPR.<sup>14</sup>

Alur pelaksanaan audit internal diilustrasikan dalam bagan yang tercantum pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Audit Internal

<sup>14</sup> Perubahan tautan e-Monev PKAM akan diinformasikan secara resmi oleh Kementerian Kesehatan. Perubahan tautan SIM SPAM akan diinformasikan secara resmi oleh Kementerian PUPR.

Pengkinian status pelaksanaan audit internal diharapkan menjadi sumber informasi jumlah pelaksana penyelenggaraan SPAM yang telah memiliki RPAM, baik secara nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Dinas PU Provinsi/Kabupaten/Kota diharapkan dapat mereviu status pelaksanaan audit internal dan membandingkannya dengan jumlah pelaksana penyelenggaraan SPAM yang telah dilatih dalam penyusunan RPAM, untuk kemudian bersama Bappeda dan Dinas Kesehatan memberikan dukungan yang diperlukan agar setiap pelaksana penyelenggaraan SPAM di wilayahnya mampu menyusun RPAM, melaksanakan RPAM, dan melaksanakan audit internal.

## **3.2 Penanggung Jawab Kewajiban dan Jadwal Audit Eksternal**

Penanggung jawab kewajiban pelaksanaan audit eksternal adalah pemerintah, melalui Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan wajib melaksanakan audit eksternal setiap 3 tahun<sup>15</sup> kepada pelaksana penyelenggaraan SPAM. Dalam pelaksanaan kewajiban tersebut, Kementerian Kesehatan dapat menugaskan Dinas Kesehatan Provinsi untuk mengelola kegiatan audit eksternal di wilayah masing-masing. Pengelolaan kegiatan audit eksternal ini meliputi antara lain pendataan sasaran audit eksternal dan penyiapan daftar pelaksana penyelenggaraan SPAM yang diusulkan kepada Kementerian Kesehatan sebagai sasaran audit eksternal untuk tahun anggaran tertentu.

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023

Kementerian Kesehatan pada setiap Januari mengumumkan daftar pelaksana penyelenggaraan SPAM yang akan mengikuti audit eksternal pada tahun anggaran berjalan. Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan provinsi mengkonfirmasi jadwal audit eksternal selambat-lambatnya 4 minggu sebelum audit dilaksanakan.

Setiap pelaksana penyelenggaraan SPAM akan mengikuti audit eksternal pertama setelah tahun ketiga pelaksanaan RPAM. Sebagai contoh, pelaksana penyelenggaraan SPAM yang tahun pertamanya melaksanakan RPAM adalah pada Tahun Anggaran 2023, akan mengikuti audit eksternal pada Tahun 2026.

Berdasarkan data pelaksana penyelenggara SPAM dari Kementerian PUPR (berserta data status penyusunan RPAM) dan usulan Dinas Kesehatan provinsi perihal daftar sasaran audit eksternal (jika ada), Kementerian Kesehatan menyusun daftar pelaksana penyelenggaraan SPAM yang akan mengikuti audit eksternal untuk setiap tahun anggaran dan mengkomunikasikannya kepada Dinas Kesehatan Provinsi, Kementerian PUPR, dan Kementerian Dalam Negeri. Kementerian Kesehatan mengumumkan daftar tersebut secara tertulis kepada Dinas Kesehatan Provinsi; dan Dinas Kesehatan Provinsi dapat menindaklanjuti dengan mengumumkannya kembali melalui surat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas PU Kabupaten/Kota, dan kepada para pelaksana penyelenggaraan SPAM yang akan mengikuti audit eksternal. Hal ini untuk memastikan sasaran audit eksternal mengetahui jadwal audit eksternal dan dapat melakukan persiapan yang optimal untuk mengikuti audit eksternal.

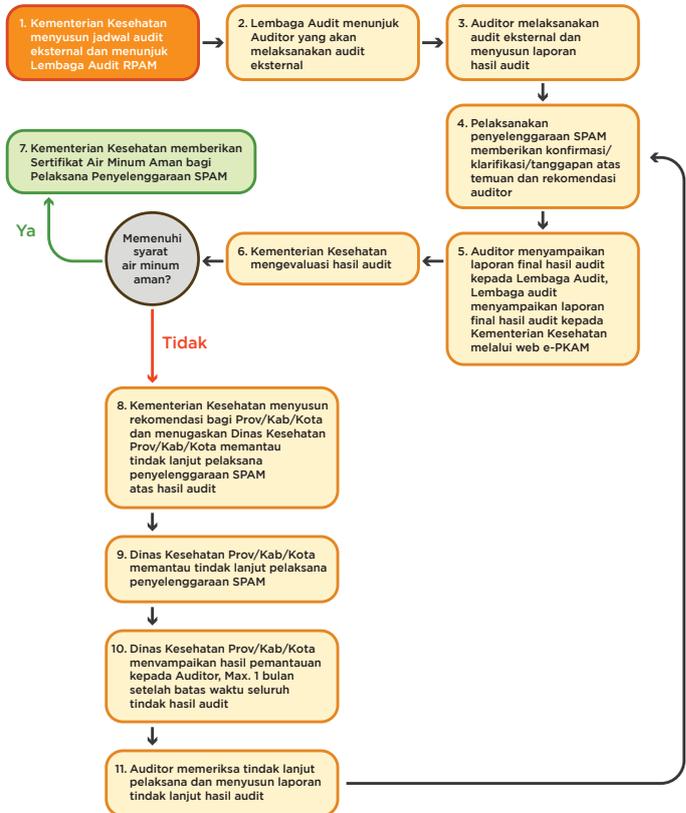
## Jenis Audit Pelaksanaan RPAM

Auditor eksternal diharapkan telah ditunjuk/ditentukan oleh lembaga audit RPAM, dan diinformasikan kepada pelaksana penyelenggara SPAM selambat-lambatnya 1 bulan/4 minggu sebelum audit eksternal dilaksanakan. Pemeriksa yang melaksanakan tugas audit eksternal adalah tim auditor dari lembaga yang ditugaskan/ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan. Lembaga dimaksud adalah lembaga yang berfungsi melakukan audit eksternal pelaksanaan RPAM. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, lembaga yang berfungsi melakukan audit eksternal RPAM disebut dengan lembaga audit RPAM.

Lembaga audit RPAM wajib melaporkan hasil audit eksternal kepada Kementerian Kesehatan baik secara tertulis ataupun melalui fasilitas pengawasan dan pelaporan berbasis website yaitu e-Monev Pengawasan Kualitas Air Minum (SIPEKAM).

**Dalam hal lembaga audit RPAM belum tersedia, Kementerian Kesehatan mengelola penugasan auditor untuk melaksanakan audit eksternal.**

Alur pelaksanaan audit eksternal diilustrasikan dalam bagan yang terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Audit Eksternal

Mekanisme audit eksternal adalah sebagai berikut.

- (1) Kementerian Kesehatan mengumumkan daftar pelaksana penyelenggaraan SPAM yang akan diaudit berkenaan berikut jadwal audit-nya
- (2) Pelaksana penyelenggaraan SPAM yang akan diaudit menyampaikan dokumen RPAM
- (3) Dokumen harus ada semuanya (lengkap) (Modul 1-11) sebelum observasi di lapangan dilaksanakan
- (4) Auditor memeriksa kelengkapan dokumen RPAM sesuai dengan Instrumen Audit 1. Kelengkapan Dokumen RPAM dengan cara studi dokumentasi. Kelengkapan dokumen dilakukan dengan membandingkannya terhadap Petunjuk Teknis RPAM yang berlaku sesuai dengan tipe pelaksana penyelenggaraan SPAM
- (5) Jika dokumen lengkap seluruhnya, maka Auditor akan memberikan surat kepada penyelenggara SPAM terkait kunjungan lapangan untuk audit RPAM
- (6) Jika dokumen tidak lengkap, maka diberikan waktu 30 hari bagi penyelenggara SPAM untuk melengkapi dokumen tersebut, sebelum observasi di lapangan dilaksanakan
- (7) Jika dalam > 30 hari, dokumen tersebut tidak dilengkapi, maka:
  - (a) Proses audit tidak dilanjutkan (tidak dilakukan observasi di lapangan)
  - (b) Penyelenggara SPAM harus memperbarui status RPAM-nya di e-monev
- (8) Bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM yang dokumennya lengkap, maka tim auditor akan datang ke lokasi penyelenggara SPAM terkait untuk mengaudit RPAM
- (9) Auditor memeriksa kesesuaian dokumen RPAM sesuai dengan Instrumen 2. Audit Kesesuaian Dokumen RPAM melalui studi dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan
- (10) Auditor memeriksa pelaksanaan RPAM sesuai dengan Instrumen Audit 3. Pemeriksaan Implementasi RPAM3 melalui studi dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan
- (11) Kesesuaian dokumen untuk mengisi Instrumen Audit 2 dan Instrumen Audit 3 dilakukan dengan membandingkannya terhadap Petunjuk Teknis RPAM yang berlaku, standar ataupun ketentuan lainnya
- (12) Hasil audit akan dicantumkan pada Formulir Laporan Audit Awal (Lampiran 2)
- (13) Seluruh hasil audit pada formulir laporan audit awal akan diserahkan oleh auditor kepada penyelenggara SPAM untuk memperoleh klarifikasi, tanggap dan konfirmasi
- (14) Setelah diperoleh kesepakatan dengan penyelenggara SPAM terkait hasil penilaian audit, maka penyelenggara SPAM dan auditor menandatangani formulir laporan audit awal
- (15) Jika tidak ada satupun ketidaksesuaian/temuan (kritis, mayor, dan/atau minor), maka auditor akan memberikan rekomendasi penerbitan sertifikat air minum aman untuk penyelenggara SPAM kepada Kementerian Kesehatan
- (16) Kementerian Kesehatan selanjutnya akan menerbitkan sertifikat air aman untuk penyelenggara SPAM berdasarkan rekomendasi auditor dan evaluasi hasil audit

## Jenis Audit Pelaksanaan RPAM

- (17) Sebaliknya, jika terdapat satu atau lebih ketidaksesuaian/temuan (kritis, mayor, dan/atau minor), maka penyelenggara SPAM harus menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan tersebut di bawah pengawasan Dinas Kesehatan
- (18) Dinas Kesehatan memantau tindak lanjut pelaksana penyelenggaraan SPAM atas hasil audit. Dinas Kesehatan Prov/ Kab/Kota menyampaikan hasil pemantauan kepada Auditor, maksimal 1 bulan setelah batas waktu seluruh tindak lanjut hasil audit
- (19) Tim auditor selanjutnya memverifikasi hasil revisi temuan audit di lapangan untuk menutup proses/temuan audit
- (20) Tim auditor melaporkan penutupan audit ke Kemenkes
- (21) Kementerian Kesehatan akan menerbitkan sertifikat air minum aman untuk penyelenggara SPAM
- (22) Jadwal audit eksternal berikutnya adalah 3 tahun sejak audit eksternal terakhir dilakukan. Selain itu, setiap tahun akan dilakukan surveillance oleh Dinas Kesehatan untuk menjamin produksi air aman oleh penyedia air minum

# 4

## **Peran Para Pihak dalam Audit Pelaksanaan RPAM**

# Peran Para Pihak dalam Audit Pelaksanaan RPAM

Audit pelaksanaan RPAM dapat dilakukan, jika pelaksana penyelenggaraan SPAM telah menyusun dan melaksanakan RPAM. Untuk itu, dukungan para pihak sangat diperlukan untuk mendorong seluruh pelaksana penyelenggaraan SPAM menyusun, melaksanakan, dan memutakhirkan sesuai kebutuhan dalam rangka pemenuhan persyaratan kualitas air minum aman. Peran para pihak dalam mendukung penerapan RPAM (penyusunan, pelaksanaan, dan audit RPAM) selengkapnya tercantum pada Tabel 1.

Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3, pihak yang terlibat langsung dalam audit pelaksanaan RPAM meliputi:

- (a) Audit internal: pelaksana penyelenggaraan SPAM, tim auditor, dan tim RPAM
- (b) Audit eksternal; Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, lembaga audit RPAM / tim auditor, dan pelaksana penyelenggaraan SPAM

Pihak lain yang terlibat akan diidentifikasi sesuai kebutuhan pelaksanaan audit, baik untuk audit internal maupun eksternal.

**Tabel 1. Peran Para Pihak dalam Mendukung Kewajiban Pelaksana Penyelenggaraan SPAM Menerapkan RPAM**

Institusi	Peran yang Diharapkan dari Institusi untuk Mendukung Pelaksana Penyelenggaraan SPAM dalam:		
	1. Penyusunan/Permutakhiran RPAM	2. Implementasi RPAM	3. Audit RPAM
Dinas PU/Perkim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola pelatihan/peningkatan kapasitas penyusunan RPAM</li> <li>• Memasukkan indikator kemajuan penyusunan/permutakhiran dokumen RPAM dalam prioritas sasaran penerima kegiatan/anggaran yang dikelola Dinas PU</li> <li>• Memprioritaskan pelaksana penyelenggaraan SPAM yang telah memiliki/memutakhirkan RPAM sebagai sasaran penerima kegiatan/insentif/fasilitas daerah (yang dikelola dinas lain)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan pelaksanaan RPAM pada beberapa operator bersama Dinas Kesehatan</li> <li>• Memasukkan agenda pembahasan kemajuan pelaksanaan RPAM dalam rapat koordinasi/monitoring dan evaluasi dengan pelaksana penyelenggaraan SPAM</li> <li>• Mengelola peningkatan kapasitas pelaksanaan RPAM berdasarkan peta kemajuan dan isu pelaksanaan RPAM di tingkat kab/kota/provinsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama Dinas Kesehatan memfasilitasi penyediaan auditor untuk pelaksanaan audit internal</li> <li>• Memprioritaskan bantuan teknis terkait RPAM bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM yang telah melaksanakan audit internal</li> </ul>

Tabel 1. Peran Para Pihak dalam Mendukung Kewajiban Pelaksana Penyelenggaraan SPAM Menerapkan RPAM

Institusi	Peran yang Diharapkan dari Institusi untuk Mendukung Pelaksana Penyelenggaraan SPAM dalam:		
	1. Penyusunan/Pemutakhiran RPAM	2. Implementasi RPAM	3. Audit RPAM
Dinas Kesehatan	<p>Menjadikan penyusunan/pemutakhiran RPAM sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Syarat penerima insentif biaya uji kualitas air minum (misal subsidi biaya uji kualitas air untuk kebutuhan pengawasan internal pelaksana penyelenggara SPAM JP kelompok masyarakat atau SPAM BJP Komunal)</li> <li>Syarat penerima dukungan pelaksanaan audit internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi akses terhadap fasilitas uji kualitas air minum</li> <li>Menyediakan insentif biaya lab uji kualitas air</li> <li>Melaksanakan uji petik pelaksanaan RPAM bersama Dinas PU/Perkim</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi ketersediaan auditor terlatih untuk audit internal</li> <li>Memanfaatkan data status pelaksanaan audit RPAM pada e-PKAM untuk pemetaan kemajuan pelaksanaan audit internal dan eksternal dan identifikasi faktor penghambat pelaksanaan audit RPAM (bersama Dinas PU dan Pelaksana Penyelenggaraan SPAM/asosiasi penyelenggara SPAM)</li> </ol> <p>Khusus Dinas Kesehatan Kab/Kota: selain kedua hal di atas, juga berperan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi/klarifikasi/konfirmasi terkait hasil pemantauan pemenuhan persyaratan air minum dan masukan/saran terhadap temuan audit eksternal</li> <li>Memantau dan mendukung pelaksanaan rekomendasi audit eksternal</li> </ul> <p>Khusus Dinas Kesehatan Provinsi: selain kedua hal di atas, juga berperan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membantu biaya audit eksternal untuk pelaksana penyelenggaraan SPAM yang berada di wilayah provinsi</li> <li>Mengumumkan jadwal pelaksanaan audit eksternal dan memastikan pelaksana penyelenggaraan SPAM mengetahui jadwal pelaksanaan audit eksternal masing-masing.</li> </ul>

Tabel 1. Peran Para Pihak dalam Mendukung Kewajiban Pelaksana Penyelenggaraan SPAM Menerapkan RPAM

Institusi	Peran yang Diharapkan dari Institusi untuk Mendukung Pelaksana Penyelenggaraan SPAM dalam:		
	1. Penyusunan/Pemutakhiran RPAM	2. Implementasi RPAM	3. Audit RPAM
Dinas Kesehatan			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menindaklanjuti rekomendasi Kemkes, mereviu hasil audit eksternal, dan bersama Dinas Kesehatan dan Dinas PU Kab/Kota memantau dan mendukung pelaksanaan rekomendasi audit eksternal.</li> </ul>
Bappeda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinir dukungan pembiayaan bagi penyusunan/pemutakhiran RPAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinir dukungan pembiayaan pelaksanaan RPAM (seperti penambahan/penggantian pompa, pipa transmisi/distribusi, dan lain lain)</li> <li>Mengalokasikan sumber daya bagi Dinas PU dan Dinas Kesehatan dalam melakukan uji petik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinir dukungan pembiayaan kegiatan audit internal bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM yang dinilai belum mampu membiayai audit internal</li> <li>Memastikan dukungan anggaran APBD untuk biaya audit eksternal bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM yang dinilai belum mampu membiayai audit eksternal</li> <li>Khusus Bappeda Provinsi: memprioritaskan dukungan alokasi APBD untuk kegiatan audit eksternal</li> </ul>
Kepala Daerah/ Sekretaris Daerah			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memantau dan memanfaatkan publikasi Kemkes atas pelaksanaan audit internal dan hasil audit eksternal untuk penyediaan insentif dan pembinaan penerapan RPAM di wilayahnya</li> <li>Menggalang dukungan kegiatan dan anggaran pemerintahan desa/kelurahan untuk meningkatkan penerapan RPAM oleh pelaksana penyelenggaraan SPAM di desa/kelurahan</li> </ul>

Tabel 1. Peran Para Pihak dalam Mendukung Kewajiban Pelaksana Penyelenggaraan SPAM Menerapkan RPAM

Institusi	Peran yang Diharapkan dari Institusi untuk Mendukung Pelaksana Penyelenggaraan SPAM dalam:		
	1. Penyusunan/Pemutakhiran RPAM	2. Implementasi RPAM	3. Audit RPAM
Kepala Daerah/ Sekretaris Daerah			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan dukungan anggaran APBDesa untuk biaya audit eksternal bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM yang termasuk kewenangan desa (berdasarkan koordinasi dengan Bappeda Provinsi)</li> </ul>
Kementerian Kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan ketersediaan fasilitas/lab uji kualitas air</li> <li>Meningkatkan ketersediaan SDM terlatih dalam uji kualitas air dan/atau analisis risiko kualitas air</li> <li>Mempublikasikan daftar fasilitas/laboratorium yang menyediakan layanan uji kualitas air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan/memutakhirkan panduan audit RPAM</li> <li>Meningkatkan ketersediaan auditor terlatih/bersertifikat</li> <li>Menyediakan pelatihan berkala bagi auditor</li> <li>Publikasi hasil audit dan berbagi pakai data hasil audit dengan Kem-PUPR dan KemDagri</li> <li>Menganalisis hasil audit RPAM dan merumuskan rekomendasi bagi internal Kemenkes, bagi kementerian lain, dan pemerintah daerah untuk kebijakan/program percepatan peningkatan akses air minum aman</li> </ul>
Kementerian PUPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan/memutakhirkan pedoman RPAM</li> <li>Meningkatkan akses para pelaksana penyelenggaraan SPAM terhadap kegiatan peningkatan kapasitas penyusunan RPAM</li> <li>Memprioritaskan daerah dengan pelaksana penyelenggaraan SPAM yang memiliki/memutakhirkan RPAM sebagai sasaran penerima kegiatan/insentif/fasilitas dari pemerintah pusat</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan publikasi Kemkes atas hasil audit untuk pengembangan insentif bagi daerah</li> <li>Menindaklanjuti rekomendasi Kementerian Kesehatan berdasarkan hasil audit RPAM</li> </ul>

Tabel 1. Peran Para Pihak dalam Mendukung Kewajiban Pelaksana Penyelenggaraan SPAM Menerapkan RPAM

Institusi	Peran yang Diharapkan dari Institusi untuk Mendukung Pelaksana Penyelenggaraan SPAM dalam:		
	1. Penyusunan/Pemutakhiran RPAM	2. Implementasi RPAM	3. Audit RPAM
Kementerian Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan/mengedarkan daftar sub kegiatan yang dapat dimanfaatkan daerah untuk mendukung penerapan RPAM (penyusunan, pelaksanaan, dan audit RPAM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan pedoman/edaran bagi daerah dalam mengembangkan kerjasama dengan fasilitas/lab uji kualitas air minum milik swasta atau milik pemerintah daerah lain</li> <li>Memfasilitasi kerjasama antar daerah dalam memanfaatkan layanan lab uji kualitas air minum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan publikasi Kemkes atas hasil audit untuk pengembangan insentif bagi daerah dan strategi pembinaan pemenuhan layanan dasar air minum aman</li> <li>Menindaklanjuti rekomendasi Kementerian Kesehatan berdasarkan hasil audit RPAM</li> </ul>
Bappenas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama Kemendagri memberikan umpan balik kepada Kepala Daerah atas kemajuan penyusunan/pemutakhiran dokumen RPAM, khususnya pada kabupaten/kota sasaran prioritas perluasan penerapan RPAM 2021-2025</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan publikasi Kemkes atas hasil audit untuk:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>pengembangan insentif bagi daerah</li> <li>pengembangan mekanisme pendanaan audit eksternal RPAM, antara lain melalui DAK Non Fisik Kesehatan, Dana Dekonsentrasi (mengingat audit RPAM tidak termasuk kegiatan fisik dan penanggung jawab kewajiban melaksanakan audit eksternal adalah pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan)</li> </ol> </li> <li>Menindaklanjuti rekomendasi Kementerian Kesehatan berdasarkan hasil audit RPAM</li> </ul>

## 4.1 Tanggung Jawab Tim RPAM

Dalam pelaksanaan audit internal, Tim RPAM bertanggung jawab untuk:

- (a) Menyediakan dokumen RPAM, Prosedur Operasional Standar (POS), Instruksi Kerja, dan dokumen lain terkait pelaksanaan RPAM
- (b) Menyediakan data/informasi yang dibutuhkan bagi pelaksanaan audit
- (c) Memfasilitasi kebutuhan data/informasi yang bersumber dari pihak di luar tim RPAM atau pihak eksternal pelaksana penyelenggaraan SPAM
- (d) Memberikan tanggapan/konfirmasi/klarifikasi yang diperlukan terhadap temuan audit internal
- (e) Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi hasil audit internal.

## 4.2 Tanggung Jawab Pelaksana Penyelenggaraan SPAM

Dalam pelaksanaan audit internal, pimpinan/manajemen puncak pelaksana penyelenggaraan SPAM bertanggung jawab untuk sebagai berikut.

- (a) Menentukan, menunjuk atau membentuk tim auditor
- (b) Menerbitkan surat tugas bagi tim auditor untuk melaksanakan audit internal
- (c) Membiayai kebutuhan pelaksanaan audit

- (d) Memfasilitasi kebutuhan data/informasi bagi pelaksanaan audit, baik data/informasi yang bersumber dari internal pelaksana penyelenggaraan SPAM maupun yang bersumber dari pihak eksternal
- (e) Menugaskan Tim RPAM untuk memberikan tanggapan/konfirmasi/klarifikasi atas temuan audit internal
- (f) Menindaklanjuti hasil audit internal
- (g) Melaporkan status pelaksanaan audit internal dan hasil uji kualitas air minum kepada Kementerian Kesehatan melalui web e-PKAM (yang akan terintegrasi dengan SIM SPAM).

Dalam hal pembiayaan pelaksanaan audit, pelaksana penyelenggaraan SPAM dapat memperoleh dukungan dari pihak lain, seperti dari dinas (APBD) ataupun pihak di luar pemerintah daerah (CSR, bantuan tidak mengikat, dll).

Dalam pelaksanaan audit eksternal, pimpinan/manajemen puncak pelaksana penyelenggaraan SPAM bertanggung jawab untuk sebagai berikut.

- (a) Menyediakan data/informasi yang dibutuhkan bagi pelaksanaan audit
- (b) Memfasilitasi kebutuhan data/informasi yang bersumber dari pihak eksternal
- (c) Memberikan tanggapan/konfirmasi/klarifikasi atas temuan audit eksternal
- (d) Menindaklanjuti hasil audit eksternal.
- (e) Membiayai kebutuhan pelaksanaan audit

**Dokumen, data/informasi yang dibutuhkan bagi pelaksanaan audit, dijelaskan lebih lanjut dalam ruang lingkup audit dan selengkapnyanya dijelaskan dalam lampiran.**

## 4.3 Tanggung Jawab Auditor

Dalam pelaksanaan audit, auditor bertanggung jawab untuk sebagai berikut.

- (a) Menyusun rencana pemeriksaan (rencana audit)
- (b) Menentukan waktu dan metode pemeriksaan/pengujian terhadap data/informasi yang diperlukan
- (c) Memberitahukan rencana dan tahapan audit kepada pelaksana penyelenggaraan SPAM, Pemberitahuan dari auditor harus mempertimbangkan kecukupan waktu bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM untuk menyiapkannya
- (d) Menjaga/menyimpan catatan, data, dokumentasi untuk penyusunan kesimpulan/temuan audit dan untuk keperluan audit berikutnya
- (e) Menyampaikan hasil audit untuk memperoleh tanggapan/konfirmasi/klarifikasi dari pihak yang diaudit
- (f) Menyusun dan menyajikan laporan final pemeriksaan
- (g) Merahasiakan hasil audit kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan
- (h) Pada audit eksternal, melaporkan hasil audit eksternal kepada Kementerian Kesehatan melalui web e-PKAM (yang akan terintegrasi dengan SIM SPAM)

Untuk pelaksanaan tanggung jawab tersebut, auditor berhak untuk sebagai berikut.

- (a) meminta dokumen, data, dan informasi yang wajib disampaikan oleh Tim RPAM atau pelaksana penyelenggaraan SPAM atau pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan RPAM
- (b) mengakses data yang disimpan di berbagai media, aset, lokasi, yang dipandang perlu dalam pelaksanaan tugas pemeriksaannya

- (c) meminta keterangan kepada seseorang/pihak/lembaga yang dipandang perlu dalam pelaksanaan tugas pemeriksaannya
- (d) memotret, merekam dan/atau mengambil sampel sebagai alat bantu pemeriksaan

## 4.4 Tanggung Jawab Lembaga Audit RPAM

Lembaga audit RPAM berperan dalam audit eksternal. Tanggung jawab lembaga audit RPAM meliputi sebagai berikut.

- (a) Menugaskan auditor yang telah tersertifikasi
- (b) Menjamin proses audit sesuai ketentuan/peraturan/pedoman
- (c) Menyampaikan laporan final hasil audit kepada Kementerian Kesehatan

## 4.5 Tanggung Jawab Kementerian Kesehatan

Terhadap hasil pelaksanaan audit internal, Kementerian Kesehatan bertanggung jawab untuk sebagai berikut.

- (a) Mereviu tingkat kepatuhan pelaksanaan audit internal dan berkoordinasi dengan Kementerian PUPR dan Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan kepatuhan pelaksanaan audit internal
- (b) Mereviu kemajuan kualitas air minum pelaksana penyelenggaraan SPAM

- (c) Memberikan rekomendasi kepada Kepala Daerah, Kementerian PUJPR dan Kementerian Dalam Negeri atas kemajuan kepatuhan pelaksanaan audit internal dan kemajuan kualitas air minum pelaksana penyelenggaraan SPAM

Dalam pelaksanaan audit eksternal, Kementerian Kesehatan bertanggung jawab untuk sebagai berikut.

- (a) Menentukan lembaga audit RPAM
- (b) Mempublikasikan lembaga audit RPAM
- (c) Mengawasi kinerja lembaga audit RPAM
- (d) Dalam masa transisi sebelum tersedia lembaga audit RPAM, Kementerian Kesehatan bertanggung jawab untuk menyediakan, memobilisasi, dan menjamin kualitas pelaksanaan penugasan auditor eksternal
- (e) Dengan dukungan Dinas Provinsi, mempublikasikan jadwal audit eksternal bagi pelaksana penyelenggaraan SPAM
- (f) Memetakan klasifikasi pelaksana penyelenggaraan SPAM dan kebutuhan dukungan pembiayaan audit eksternal bersumber dari APBN, APBD, dan pihak pelaksana penyelenggaraan SPAM
- (g) Mengevaluasi hasil audit eksternal sebagai dasar penerbitan sertifikat air minum aman
- (h) Menindaklanjuti hasil audit eksternal bersama kementerian terkait dan pemerintah provinsi untuk meningkatkan efektivitas program/ kegiatan terkait upaya pemenuhan persyaratan air minum aman.



# **Pendanaan Audit Pelaksanaan RPAM**

Pendanaan audit pelaksanaan RPAM dibebankan kepada pelaksana penyelenggaraan SPAM dan/atau APBD. Untuk itu, pelaksana penyelenggaraan SPAM perlu mengalokasikan anggaran audit internal setiap tahun dan anggaran audit eksternal setiap 3 tahun.

- (g) Rapat internal pembahasan temuan dan rekomendasi audit bersama auditor
- (h) Rapat pembahasan tindak lanjut hasil audit dengan pihak di luar pelaksana penyelenggaraan SPAM

Komponen biaya pelaksanaan audit meliputi sebagai berikut.

- (a) Jasa auditor
- (b) Transportasi auditor ke lokasi SPAM/komponen SPAM
- (c) Akomodasi auditor di lapangan
- (d) Penyiapan salinan/copy dokumen
- (e) Uji kualitas air minum (jika diperlukan)
- (f) Rapat/pertemuan dengan tim RPAM dan pihak di luar tim RPAM (yang memiliki informasi/keterangan yang diperlukan dalam audit)

Dukungan pembiayaan bersumber dari APBD dapat diberikan kepada pelaksana penyelenggara SPAM yang tidak memiliki kemampuan keuangan (berdasarkan hasil audit independen kinerja) atau berdasarkan penilaian Pemerintah Kab/Kota. Tabel 2 memperlihatkan nomenklatur sub-kegiatan yang dapat digunakan untuk mengalokasikan anggaran dukungan APBD bagi pelaksanaan audit RPAM.

**Tabel 2. Nomenklatur Subkegiatan APBD untuk Mendukung Pembiayaan Audit Pelaksanaan RPAM**

Kode Sub Kegiatan	Nomenklatur Subkegiatan	Kinerja	Aktivitas/Belanja yang Didanai
1.02.02.2.02.0017 (Kabupaten/Kota) 1.02.02.1.02.0008 (Provinsi)	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pelaksanaan audit internal dan eksternal</li> </ul>
1.02.02.2.02.0020 (Kabupaten/Kota) 1.02.02.1.02.0017 (Provinsi)	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan jasa auditor untuk audit eksternal</li> <li>• Pembiayaan kegiatan auditor eksternal</li> <li>• Membiayai subsidi biaya uji kualitas air minum (jika diperlukan)</li> </ul>
1.02.03.1.01.0001 (Provinsi)	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Memenuhi Standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiayai training sanitarian agar memenuhi syarat sebagai auditor bagi SPAM JP yang dikelola Pokmas dan SPAM BJP komunal</li> </ul>

Tabel 2. Nomenklatur Subkegiatan APBD untuk Mendukung Pembiayaan Audit Pelaksanaan RPAM

Kode Sub Kegiatan	Nomenklatur Subkegiatan	Kinerja	Aktivitas/Belanja yang Didanai
1.02.03.1.02.0001 (Provinsi)	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Membiayai training/sertifikasi SDM Kesehatan
1.02.03.2.03.0001 (Kabupaten/Kota)	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota	Membiayai training/sertifikasi SDM Kesehatan dan SDM pengujian kualitas air minum

*Keterangan: Sub Kegiatan yang dinilai relevan dalam Kepmendagri 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.*



# **Kualifikasi Auditor, Pelatihan, dan Sertifikasi Auditor**

## 6.1 Kualifikasi Auditor

Auditor pelaksanaan RPAM adalah tenaga yang berkeahlian khusus dan independen untuk melaksanakan audit RPAM. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor, terdiri dari ketua dan anggota tim. Pada audit internal, ketua dan anggota tim auditor diharapkan telah tersertifikasi atau

minimal telah mengikuti pelatihan auditor RPAM. Pada audit eksternal, ketua dan anggota tim auditor adalah yang telah tersertifikasi.

Kualifikasi auditor untuk pelaksanaan tugas audit internal dan audit eksternal selengkapnya tercantum pada Tabel 3.

**Tabel 3. Kualifikasi Auditor Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal RPAM**

Kualifikasi	Auditor Pelaksana Audit Internal	Auditor Pelaksana Audit Eksternal
Asal instansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat berasal dari internal pelaksana penyelenggaraan SPAM namun tidak termasuk Tim RPAM</li> <li>Dapat berasal dari luar pelaksana penyelenggaraan SPAM, misal dari PDAM Kab/Kota lain, atau dari PDAM kab/kota sendiri untuk audit internal SPAM JP/BJP yang dikelola kelompok masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga audit RPAM*</li> </ul>
Pemahaman	<p>Memiliki kompetensi metodologi audit dan teknis RPAM/SPAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagi auditor yang sudah bernaung di lembaga audit, dibuktikan dengan sertifikat pelatihan audit RPAM atau portofolio audit dari lembaga audit.</li> <li>Bagi calon auditor yang akan bernaung di lembaga audit, dibuktikan dengan sertifikat pelatihan audit RPAM dan melakukan audit di bawah supervisi lembaga audit minimal sebanyak 1 kali.</li> </ul>	<p>Memiliki kompetensi metodologi audit dan teknis RPAM/SPAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagi auditor yang sudah bernaung di lembaga audit, dibuktikan dengan sertifikat pelatihan audit RPAM atau portofolio audit dari lembaga audit.</li> <li>Bagi calon auditor yang akan bernaung di lembaga audit, dibuktikan dengan sertifikat pelatihan audit RPAM dan melakukan audit di bawah supervisi lembaga audit minimal sebanyak 1 kali.</li> </ul>

*\*Dalam hal lembaga audit RPAM belum tersedia, maka penugasan tim auditor eksternal dikelola oleh Kementerian Kesehatan.*

<sup>16</sup> Pelatihan audit RPAM yang mencakup materi penyusunan dan pelaksanaan RPAM serta audit pelaksanaan RPAM.

## 6.2. Lembaga Audit Pelaksanaan RPAM

Dalam pelaksanaan audit RPAM, Kementerian Kesehatan akan menunjuk lembaga audit yang akan membantu pelaksanaan audit. Lembaga ini akan merekrut auditor yang akan melakukan audit dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada audit eksternal, ketua dan setiap anggota tim auditor harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (a) bernaung dalam 1 (satu) lembaga audit RPAM
- (b) teregistrasi di Kementerian Kesehatan sebagai auditor RPAM

**Dalam hal lembaga audit RPAM belum tersedia, maka penugasan tim auditor eksternal dikelola oleh Kementerian Kesehatan.**

Lembaga audit pelaksanaan RPAM, untuk selanjutnya disebut dengan lembaga audit RPAM, adalah badan hukum yang ditunjuk oleh Menteri untuk melaksanakan audit eksternal pelaksanaan RPAM. Keputusan penunjukan lembaga audit RPAM berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.<sup>17</sup>

Syarat untuk menjadi lembaga audit pelaksanaan RPAM mencakup sebagai berikut

- (a) memiliki auditor RPAM yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan minimal 2 orang
- (b) lembaga mendapatkan akreditasi KAN (tidak sedang dalam status pembekuan/pencabutan) pada skema sistem manajemen mutu/manajemen lingkungan/keamanan pangan/HACCP

**Dalam hal sudah tersedia skema akreditasi RPAM, maka lembaga audit harus sudah mendapatkan akreditasi pada skema tersebut.**

Adapun tanggung jawab lembaga audit RPAM meliputi sebagai berikut.

- (a) Melaksanakan audit eksternal RPAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- (b) Tidak terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan RPAM
- (c) Menjaga kerahasiaan pelaksana penyelenggaraan SPAM/ produsen yang diaudit
- (d) Melaporkan hasil audit eksternal kepada Menteri Kesehatan melalui web e-PKAM

Pengawasan terhadap lembaga audit RPAM dilakukan dengan sebagai berikut.

- (a) Menteri Kesehatan c.q Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap praktik dan kinerja lembaga audit RPAM
- (b) Pengawasan dilakukan berdasarkan reviu terhadap laporan lembaga audit RPAM dan laporan/keluhan yang disampaikan pelaksana penyelenggaraan SPAM yang diaudit, Dinas Kesehatan Kab/Kota/ Prov, dan pihak lain

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023.

## 6.3. Registrasi Auditor RPAM

### (1) Sistem Registrasi

Registrasi auditor dilakukan di Kementerian Kesehatan, dengan persyaratan:

- memiliki sertifikat pelatihan audit RPAM yang dikeluarkan oleh lembaga pelatoha/lembaga audit/pihak lainnya yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan dengan menggunakan modul pelatihan audit RPAM yang terakreditasi atau sertifikat kompetensi auditor RPAM yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi profesi terlisensi BNSP dan dibina Kementerian Kesehatan RI.
- melampirkan portofolio audit sistem manajemen/RPAM/ HACCP/Keamanan pangan atau hasil kegiatan supervisi pelaksanaan audit RPAM yang diterbitkan oleh lembaga audit yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan.
- surat rekomendasi dari lembaga audit yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan.

Persyaratan tersebut diatas akan dilakukan penilaian dalam sistem registrasi auditor RPAM di Kementerian Kesehatan. Registrasi auditor berlaku selama 3 tahun. Jika terjadi pelanggaran kode etik oleh auditor dapat mengakibatkan pembekuan dan/atau pencabutan status registrasi.

Untuk mempertahankan status registrasi, maka auditor harus mengikuti peningkatan kompetensi yang berkelanjutan yang diatur oleh Kementerian Kesehatan.

### (2) Sertifikasi

Penyelenggara pelatihan auditor adalah lembaga pelatihan / lembaga audit atau pihak lain yang telah mendapatkan ijin tertulis dari Kementerian Kesehatan



# **Ruang Lingkup dan Metode Audit Pelaksanaan RPAM**

## 7.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit pelaksanaan RPAM, baik audit internal maupun eksternal, disusun berdasarkan definisi dan tujuan audit pelaksanaan RPAM. Ruang lingkup audit dirancang untuk mendukung verifikasi atas sebagai berikut.

- (a) kelengkapan dokumen RPAM sesuai dengan pedoman atau ketentuan yang berlaku
- (b) kesesuaian dokumen RPAM dengan pedoman atau ketentuan yang berlaku,
- (c) kesesuaian pelaksanaan RPAM dengan pedoman atau ketentuan yang berlaku dalam rangka pemenuhan persyaratan kualitas air minum.

Untuk itu, ruang lingkup audit pelaksanaan RPAM akan mencakup semua modul RPAM, sesuai dengan Petunjuk Teknis RPAM (dijelaskan dalam lampiran).

## 7.2. Metode Audit

Audit pelaksanaan RPAM dilaksanakan dengan metode sebagai berikut.

- (a) studi dokumentasi dokumen/laporan, data, dan informasi terkait dengan penyusunan, pelaksanaan, dan pemutakhiran RPAM,
- (b) analisis deskriptif hasil audit sebelumnya (audit internal dan audit eksternal),
- (c) observasi lapangan untuk memeriksa kebenaran data dan informasi berdasarkan pengamatan lapangan pada seluruh sistem yang dioperasikan pelaksana penyelenggaraan SPAM. Jika diperlukan, kunjungan lapangan juga mencakup lokasi di luar sistem yang dioperasikan namun berdampak pada sistem yang dioperasikan pelaksana penyelenggaraan SPAM,
- (d) wawancara dengan pihak-pihak yang data/informasinya diperlukan untuk menunjang proses pemeriksaan.



# **Kriteria dan Instrumen Audit**

## 8.1. Kriteria

Kriteria yang dimaksudkan dalam pedoman ini adalah ketentuan, standar, batasan, target yang menjadi acuan penilaian. Kriteria yang diterapkan dalam audit (internal maupun eksternal) pelaksanaan RPAM mengacu pada sebagai berikut.

- (1) Kualitas air baku untuk air minum, yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah dan mata air (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran 6 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup)
- (2) Pengawasan Kualitas Air Minum dan Persyaratan Kualitas Air Minum (Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan)

- (3) Ketentuan Teknis SPAM dalam Peraturan Menteri PUPR No 27/ PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
- (4) Tata cara penyusunan dan pelaksanaan RPAM dalam Pedoman dan Petunjuk Teknis RPAM SPAM (Kementerian PUPR)
- (5) Dokumen RPAM milik pelaksana penyelenggaraan SPAM yang bersangkutan

Adapun target hasil dari setiap langkah penyusunan dan pelaksanaan RPAM selengkapnya tercantum pada Tabel 4 dan Tabel 5. Target hasil dalam tabel-tabel tersebut selanjutnya menjadi kriteria penilaian dalam audit pelaksanaan RPAM yang di jabarkan secara detil dalam bentuk pertanyaan dalam instrumen audit.

**Tabel 4. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM Regional dan SPAM JP Kabupaten/Kota sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM**

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M1	Pembentukan Tim RPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh komitmen pelaksana penyelenggara SPAM;</li> <li>2. Membentuk Tim RPAM                             <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Mengidentifikasi personel yang kompeten;</li> <li>2.2 Membuat formasi tim;</li> <li>2.3 Mendefinisikan uraian pekerjaan.</li> </ol> </li> <li>3. Menyusun jadwal pelaksanaan RPAM; dan</li> <li>4. Membuat daftar pemangku kepentingan yang terlibat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya komitmen pelaksana penyelenggara SPAM untuk melaksanakan RPAM secara kontinu yang dapat dituangkan dalam bentuk kebijakan/regulasi/lembar komitmen/dokumen lainnya;</li> <li>2. Terbentuk Tim RPAM yang multidisiplin, kompeten, kompak, dan bertanggung jawab;</li> <li>3. Tersedia jadwal pelaksanaan RPAM; dan</li> <li>4. Tersedia daftar pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan SPAM (dari sumber hingga konsumen).</li> </ol>

Tabel 4. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM Regional dan SPAM JP Kabupaten/Kota sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M2	Gambaran SPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun informasi penyelenggara SPAM;</li> <li>2. Membuat gambar SPAM saat ini:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Membuat gambar skematik;</li> <li>2.2 Membuat diagram alir;</li> <li>2.3 Melakukan pengecekan gambar</li> </ol> </li> <li>3. Menginventaris performa kualitas air produksi</li> <li>4. Mendata pengguna dan jenis penggunaan air.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya komitmen pelaksana penyelenggara SPAM untuk melaksanakan RPAM secara kontinu yang dapat dituangkan dalam bentuk kebijakan/regulasi/lembar komitmen/dokumen lainnya;</li> <li>2. Terbentuk Tim RPAM yang multidisiplin, kompeten, kompak, dan bertanggung jawab;</li> <li>3. Tersedia jadwal pelaksanaan RPAM; dan</li> <li>4. Tersedia daftar pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan SPAM (dari sumber hingga konsumen).</li> </ol>
M3	Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat daftar bahaya dan kejadian bahaya.</li> <li>2. Menyepakati metode penilaian risiko               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Menilai peluang kejadian;</li> <li>2.2 Menilai keparahan risiko; dan</li> <li>2.3 Menilai tingkat risiko.</li> </ol> </li> <li>3. Melakukan penilaian risiko</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia metode penilaian risiko yang telah disepakati seluruh anggota Tim RPAM;</li> <li>2. Tersedia daftar kejadian bahaya, potensi risiko, serta hasil penilaiannya.</li> </ol>
M4	Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi tindakan pengendalian saat ini;</li> <li>2. Memvalidasi efektivitas tindakan pengendalian saat ini</li> <li>3. Mengkaji ulang risiko.</li> </ol>	Tersedia daftar tindakan pengendalian yang sudah divalidasi dan dikaji ulang tingkat risikonya.
M5	Rencana Perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi tindakan pengendalian yang memerlukan rencana perbaikan</li> <li>2. Menyusun rencana perbaikan.</li> </ol>	Tersedia susunan rencana perbaikan berdasarkan prioritas risiko.

Tabel 4. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM Regional dan SPAM JP Kabupaten/Kota sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M6	Pemantauan Operasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun prosedur pemantauan operasional</li> <li>2. Menentukan batasan operasional dan tindakan koreksi; dan</li> <li>3. Melaksanakan rencana pemantauan operasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia prosedur dan hasil kajian pemantauan operasional</li> <li>2. Tersedia daftar tindakan koreksi untuk setiap tindakan pengendalian.</li> </ol>
M7	Verifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan</li> <li>2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal dan eksternal</li> <li>3. Menganalisis kepuasan pelanggan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia bukti pemenuhan standar air minum aman</li> <li>2. Tersedia bukti efektivitas pelaksanaan operasional RPAM</li> <li>3. Tersedia bukti kepuasan pelanggan.</li> </ol>
M8	Prosedur Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi POS yang sudah ada;</li> <li>2. Mengkaji dan merevisi (bila dibutuhkan) POS yang sudah ada saat ini;</li> <li>3. Mengidentifikasi dan menyusun POS yang dibutuhkan untuk berbagai kondisi normal, insiden dan hampir terjadi, serta rencana tanggap darurat.</li> </ol>	Tersedia POS pelaksanaan kegiatan untuk kondisi normal, kondisi insiden dan hampir terjadi, dan menyusun rencana tanggap darurat.
M9	Program Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi program pendukung yang dibutuhkan untuk implementasi setiap modul RPAM;</li> <li>2. Mengkaji dan merevisi (bila dibutuhkan) program pendukung yang sudah ada saat ini; dan</li> <li>3. Mengembangkan program-program pendukung.</li> </ol>	Tersedia program-program yang terintegrasi dengan pencapaian RPAM.

**Tabel 4. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM Regional dan SPAM JP Kabupaten/Kota sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM**

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M10	Pengkajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan bahan kajian (secara periodik dan setelah insiden);</li> <li>2. Menyusun waktu pertemuan secara rutin dan setelah ada insiden; dan</li> <li>3. Mengkaji bahan untuk penyempurnaan pelaksanaan RPAM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tersedia dokumen RPAM yang sesuai dengan kondisi terkini</li> <li>5. Agenda pertemuan rutin Tim RPAM untuk mengkaji pelaksanaan RPAM.</li> </ol>
M11	Revisi	Merevisi pelaksanaan RPAM berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi insiden, hampir terjadi, dan darurat.	Revisi pelaksanaan RPAM berdasarkan prinsip continual improvement (perbaikan berkelanjutan).

Sumber: Pedoman Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan, Kementerian PUPR, 2021

Tabel 5. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM JP yang Dikelola Kelompok Masyarakat sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M1	Pembentukan Tim RPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan masyarakat</li> <li>2. Membentuk tim RPAM</li> <li>3. Mendokumentasikan tim RPAM.</li> </ol>	Daftar keanggotaan tim RPAM dengan pelaksana utama berasal dari komunitas dan turut melibatkan pemangku kepentingan lain (eksternal) dalam bidang air minum, seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), akademisi, pakar, dan lainnya.
M2	Gambaran SPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan Informasi Penyelenggaraan SPAM jaringan perpipaan kelompok masyarakat;</li> <li>2. Membuat Peta SPAM jaringan perpipaan kelompok masyarakat;</li> <li>3. Memeriksa Peta dan Deskripsi SPAM jaringan perpipaan kelompok masyarakat.</li> </ol>	Peta SPAM jaringan perpipaan kelompok masyarakat, dilengkapi informasi penyelenggara SPAM dengan data yang akurat.
M3	Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, Analisis Risiko dan Tindakan Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi Bahaya dan Kejadian Bahaya</li> <li>2. Mengidentifikasi Tindakan Pengendalian Saat Ini</li> <li>3. Memvalidasi Tindakan Pengendalian Saat Ini</li> <li>4. Menganalisis Risiko.</li> </ol>	Matriks penilaian risiko dan tindakan pengendalian.
M4	Rencana Perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat daftar alternatif rencana perbaikan dan mengkajinya</li> <li>2. Memilih rencana perbaikan berdasarkan prioritasnya</li> <li>3. Menyusun rencana perbaikan bertahap dan melaksanakannya</li> </ol>	Daftar rencana perbaikan dan pengembangan.

**Tabel 5. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM JP yang Dikelola Kelompok Masyarakat sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM**

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M5	Pemantauan Operasional dan Verifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan operasional</li> <li>2. Verifikasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana pemantauan operasional dan verifikasi.</li> <li>2. Tersedia bukti pemenuhan standar air minum aman</li> </ol>
M6	Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendokumentasikan prosedur manajemen</li> <li>2. Menyusun program pendukung</li> <li>3. Melakukan pengkajian dan revisi RPAM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen POS kondisi normal dan darurat;</li> <li>2. Daftar Program Pendukung</li> <li>3. Catatan pengkajian RPAM.</li> </ol>

Sumber: Pedoman Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan, Kementerian PUPR, 2021

Tabel 6. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM BJP Komunal sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M1	Pembentukan Tim RPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan masyarakat</li> <li>Membentuk tim RPAM</li> <li>Mendokumentasikan tim RPAM.</li> </ol>	Daftar keanggotaan tim RPAM dengan pelaksana utama berasal dari komunitas dan turut melibatkan pemangku kepentingan lain (eksternal) dalam bidang air minum, seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), penyedia layanan air, lembaga kesehatan masyarakat, dan lainnya.
M2	Pemetaan SPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat Peta SPAM BJP Komunal;</li> <li>Mengumpulkan Informasi Pendukung SPAM BJP Komunal;</li> <li>Memeriksa Peta dan Deskripsi SPAM BJP Komunal.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peta atau gambar lokasi sarana SPAM BJP komunal yang dilengkapi dengan deskripsi termasuk lokasi pelanggan dan lokasi potensi bahaya yang kemungkinan akan timbul; dan</li> <li>Informasi pendukung SPAM BJP Komunal yang memuat informasi penting yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penilaian risiko terhadap pengamanan air minum sesuai dengan jenis BJP komunal</li> </ul>
M3	Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, Analisis Risiko dan Tindakan Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi Bahaya dan Kejadian Bahaya</li> <li>Menilai risiko dan menentukan tindakan pengendalian.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya dengan penilaian risiko</li> <li>Daftar bahaya, kejadian bahaya, dan risiko dan tindakan pengendalian yang ada.</li> </ul>
M4	Rencana Perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat daftar alternatif rencana perbaikan dan mengkajinya</li> <li>Memilih rencana perbaikan berdasarkan prioritasnya</li> <li>Menyusun rencana perbaikan bertahap dan melaksanakannya</li> </ol>	Daftar rencana perbaikan dan pengembangan.

**Tabel 6. Target Hasil Langkah-langkah Penyusunan dan Pelaksanaan RPAM pada SPAM BJP Komunal sebagai Kriteria Penilaian dalam Audit Pelaksanaan RPAM**

Kode Modul dalam Pedoman/Juknis RPAM	Judul Modul	Langkah Pelaksanaan Modul	Target Hasil
M5	Pemantauan Operasional dan Verifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan operasional</li> <li>2. Melakukan verifikasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana pemantauan operasional dan verifikasi.</li> <li>2. Tersedia bukti pemenuhan standar air minum aman</li> </ol>
M6	Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendokumentasikan pelaksanaan RPAM</li> <li>2. Menyusun POS</li> <li>3. Menyusun program pendukung</li> <li>4. Melakukan pengkajian dan revisi RPAM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi pelaksanaan RPAM</li> <li>2. Dokumen POS untuk kondisi normal dan kondisi darurat</li> <li>3. Daftar Program Pendukung</li> <li>4. Catatan pengkajian RPAM.</li> </ol>

Sumber: *Petunjuk Teknis Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan Komunal, Kementerian PUPR, 2021*

## 8.2. Mekanisme Penilaian dan Penetapan Predikat Hasil Audit

Penilaian audit dilakukan dengan menggunakan 3 skala sebagaimana tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Skala Penilaian Audit

Skala	Keterangan	
Mi	Minor	Ketidaksesuaian minor dimana dampak untuk kesehatan tidak signifikan
Ma	Major	Ketidaksesuaian mayor dimana terdapat potensi tinggi yang membahayakan kesehatan, jika ketidaksesuaian tidak ditangani
C	Kritis	Ketidaksesuaian kritis dimana terindikasi adanya dampak serius terhadap kesehatan masyarakat

Jika tidak ada satupun temuan (kritis, mayor, dan/atau minor) pada hasil audit, maka Kementerian Kesehatan akan menerbitkan sertifikat air minum aman untuk penyelenggara SPAM. Sebaliknya, jika terdapat satu ataupun lebih dari satu temuan (kritis, mayor, dan/atau minor), maka penyelenggara SPAM harus menindaklanjuti seluruh hasil temuan

tersebut, sehingga ketika tim auditor selanjutnya mengaudit di lapangan, tidak akan ditemukan lagi semuan di lapangan; dan selanjutnya Kementerian Kesehatan akan menerbitkan sertifikat air minum aman untuk penyelenggara SPAM.

## 8.3. Instrumen Audit

Instrumen audit meliputi form/kertas kerja yang digunakan auditor untuk melaksanakan audit RPAM. Form/kertas kerja yang digunakan auditor adalah sebagai berikut:

- (1) Formulir laporan audit awal (dijelaskan pada lampiran 2)
- (2) Laporan Perbaikan Ketidaksesuaian (dijelaskan pada lampiran 3)
- (3) Template laporan akhir audit (dijelaskan pada lampiran 4)
- (4) Lembar pernyataan auditor perihal independensi dalam audit pelaksanaan RPAM (dijelaskan pada lampiran 5)

- (5) Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Kabupaten/Kota (dijelaskan dalam lampiran 6)
- (6) Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Regional (dijelaskan dalam lampiran 7)
- (7) Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Kelompok Masyarakat (dijelaskan dalam lampiran 8)

- (8) Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) (dijelaskan dalam lampiran 9)

Terdapat 3 instrumen yang digunakan auditor untuk mengaudit RPAM sebagai berikut.

- (1) Instrumen 1 adalah form yang digunakan untuk mengecek kelengkapan dokumen RPAM sesuai dengan Petunjuk Teknis RPAM

- (2) Instrumen 2 adalah form yang digunakan untuk mengecek kesesuaian dokumen RPAM di lapangan
- (3) Instrumen 3 adalah form yang digunakan untuk mengaudit pelaksanaan RPAM di lapangan



# **Evaluasi dan Pelaporan Hasil Audit**

# Evaluasi dan Pelaporan Hasil Audit

Evaluasi hasil audit merupakan tahap analisis atas capaian/kondisi untuk seluruh aspek penilaian dan penyebab/faktor yang mempengaruhinya untuk merumuskan temuan dan rekomendasi audit. Evaluasi hasil audit dilakukan oleh auditor untuk sebagai berikut.

- (a) menilai keberhasilan/capaian dan area perbaikan berdasarkan aspek penilaian dan kriteria audit,
- (b) menyusun rekomendasi tindak lanjut yang diperlukan, baik dari internal pelaksana penyelenggaraan SPAM atau dari pihak eksternal.

Temuan dan rekomendasi audit selanjutnya dibahas bersama pelaksana penyelenggaraan SPAM dan tim RPAM untuk memperoleh konfirmasi/

klarifikasi/tanggapan. Temuan yang telah mendapat konfirmasi/klarifikasi dari pihak pelaksana penyelenggaraan SPAM (termasuk Tim RPAM), dan rekomendasi tindak lanjut selanjutnya menjadi laporan final hasil audit.

Rekomendasi audit yang memerlukan tindak lanjut dari pihak di luar pelaksana penyelenggaraan SPAM selanjutnya perlu dibahas oleh pelaksana penyelenggaraan SPAM bersama pihak-pihak terkait tersebut.

**Lampiran**

## Lampiran 1. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Audit RPAM

### A. Alur Teknis Audit

Untuk mencapai target air aman pada tahun 2024, Kementerian Kesehatan menyusun Panduan Teknis RPAM untuk 4 (empat) sistem penyediaan air minum (SPAM), yaitu untuk:

- (1) Jaringan Perpipaan (JP) Kota/Kabupaten;
- (2) JP Regional;
- (3) JP Kelompok Masyarakat; dan
- (4) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Tujuan audit RPAM adalah untuk memverifikasi keefektifan pelaksanaan RPAM dalam mencapai target penyediaan air aman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### Tahapan Audit

Kementerian Kesehatan akan mengeluarkan jadwal audit RPAM eksternal setelah memperoleh informasi dari Kementerian PUPR tentang Penyelenggara SPAM yang sudah mempunyai dokumen RPAM; dan sudah mengimplementasikan RPAM selama 3 tahun di periode tersebut. Kementerian Kesehatan akan memberikan surat ke Penyelenggara SPAM tentang jadwal audit.

Audit RPAM terdiri atas 2 (dua) tahap sebagai berikut.

- (1) Audit dokumen
  - Tahap 1: Pemeriksaan kelengkapan dokumen RPAM
- (2) Audit lapangan:
  - Tahap 2a: Pemeriksaan kesesuaian dokumen RPAM
  - Tahap 2b: Pemeriksaan implementasi RPAM

Berikut penjelasan setiap tahapan audit.

- (1) Audit dokumen
  - Tahap 1: Pemeriksaan kelengkapan dokumen RPAM
    - (a) Pelaksana Penyelenggara SPAM munggingah dokumen

RPAMnya ke tautan yang disiapkan oleh Kementerian Kesehatan

- (b) Tim Auditor dari Lembaga Audit yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan akan memeriksa kelengkapan dokumen RPAM berdasarkan Instrumen Audit 1 secara remote (terhubung dari jarak jauh)
  - (c) Ketika dokumen RPAM sudah diputuskan lengkap, Tim Auditor kemudian akan datang ke lokasi Pelaksana Penyelenggara SPAM untuk melakukan observasi lapangan; dan proses audit akan berlanjut ke Tahap 2 Audit Lapangan
  - (d) Akan tetapi, jika dokumen RPAM diputuskan tidak lengkap oleh Tim Auditor, maka pelaksana penyelenggara SPAM harus melengkapinya dalam jangka waktu 30 hari.
  - (e) Jika Pelaksana Penyelenggara SPAM bisa melengkapi dokumen RPAMnya dalam waktu 30 hari, maka proses audit akan berlanjut ke Tahap 2. Audit Lapangan
  - (f) Jika tidak lengkap, maka proses audit akan berhenti, dan pelaksana penyelenggara SPAM harus mendaftarkan ulang kembali.
- (2) Audit lapangan  
Audit di lapangan dilakukan selama 2 hari kerja. Jadwal audit disajikan pada Tabel 1. Berikut tahapan audit di lapangan.

Tahap 2a: Pemeriksaan kesesuaian dokumen RPAM

- (a) Ketika dokumen RPAM diputuskan sudah lengkap, Tim Auditor kemudian akan datang ke lokasi Pelaksana Penyelenggara SPAM untuk memeriksa kesesuaian dokumen RPAM berdasarkan Petunjuk Teknis RPAM yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR tahun 2021, dan standar/kriteria lainnya yang berlaku; sesuai dengan Instrumen Audit 2.

## Lampiran

- (b) Pemeriksaan kesesuaian dokumen RPAM dapat dilakukan di kantor Pelaksana Penyelenggara SPAM melalui diskusi, wawancara; atau melihat bukti (rekaman) atau dokumentasi yang tersedia di Penyelenggara SPAM.
- Kesesuaian dokumen RPAM diperiksa berdasarkan tiga (3) kriteria, seperti tercantum pada Tabel 2.

**Lampiran-Tabel 1. Jadwal Audit RPAM**

Hari Pertama		
Jam	Acara	Narasumber/Pembahas
08.00-08.15	Sambutan dari Direktur Utama Pelaksana Penyelenggara SPAM	Direktur Utama Pelaksana Penyelenggara SPAM
08.15-08.30	Penjelasan mengenai tujuan & agenda audit RPAM	Tim Auditor
08.30-08.45	Sekilas penjelasan mengenai sistem SPAM Pelaksana Penyelenggara SPAM	Penyelenggara SPAM
08.45-12.00	Audit kesesuaian dokumen RPAM (Instrumen Audit 2)	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM
12.00-13.00	ISHOMA	
13.00-15.30	Audit kesesuaian dokumen RPAM (Instrumen Audit 2)	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM
15.30-16.00	Istirahat	
16.00-17.00	Audit implementasi RPAM (Instrumen Audit 3)	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM
Hari Kedua		
Jam	Acara	Narasumber/Pembahas
08.00-12.00	Audit implementasi RPAM (Instrumen Audit 3)	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM
12.00-13.00	ISHOMA	
13.00-15.00	Audit implementasi RPAM (Instrumen Audit 3)	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM
15.00-16.00	Istirahat - Tim Auditor berdiskusi dan menyusun laporan audit awal	Tim Auditor

Lampiran-Tabel 1. Jadwal Audit RPAM

Hari Kedua		
Jam	Acara	Narasumber/Pembahas
16.00-16.15	Penyampaian hasil audit	Tim Auditor
16.15-16.45	Diskusi mengenai hasil audit (konfirmasi dari Pelaksana Penyelenggara SPAM)	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM
16.45-17.00	Penutupan	Tim Auditor & Pelaksana Penyelenggara SPAM

Lampiran-Tabel 2. Tiga Kriteria untuk Mengecek Kesesuaian Dokumen RPAM

Skala	Keterangan	
Mi	Minor	Ketidaksesuaian minor dimana dampak terhadap kesehatan masyarakat tidak signifikan
Ma	Mayor	Ketidaksesuaian mayor dimana terdapat potensi yang tinggi untuk membahayakan kesehatan masyarakat, jika ketidaksesuaian ini tidak ditangani
K	Kritis	Ketidaksesuaian kritis dimana terindikasi adanya dampak serius terhadap kesehatan masyarakat

Tahap 2b: Pemeriksaan implementasi RPAM

- (a) Setelah memeriksa dokumen RPAM, Tim Auditor kemudian melakukan observasi lapangan, mulai dari daerah tangkapan air (catchment area), unit air baku, unit pengolahan, sampai dengan unit pelayanan (konsumen). Pemeriksaan implementasi RPAM di lapangan dilakukan berdasarkan Instrumen Audit 3 yang terdapat pada Lampiran 6 Apendiks 3.
- (b) Setelah melakukan audit di lapangan, Tim Auditor akan menyusun laporan audit awal, seperti formulir yang ditampilkan pada Gambar 1. Dalam proses penyusunan laporan audit awal Tim Auditor diberikan waktu dan tempat khusus untuk berdiskusi secara internal.
  - (c) Laporan audit awal disampaikan kepada Pelaksana Penyelenggara SPAM dan didiskusikan.
  - (d) Pelaksana Penyelenggara SPAM harus mengkonfirmasi laporan audit awal tersebut.
  - (e) Jika ditemukan ketidaksesuaian, maka Pelaksana Penyelenggara SPAM harus memperbaiki ketidaksesuaian tersebut sesuai dengan kesepakatan dalam jangka waktu, seperti yang dicantumkan dalam Tabel 3.

Lampiran-Tabel 3. Jangka Waktu Perbaikan Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian	Periode perbaikan
Kritis	24 jam
Mayor	1 bulan
Minor	6 bulan

- (f) Tim Auditor selanjutnya akan memberikan laporan akhir audit kepada Lembaga Audit selambatnya seminggu setelah dilakukannya audit. Template laporan final hasil audit diberikan pada Lampiran 1.
- (g) Lembaga Audit kemudian akan menyampaikannya ke Kementerian Kesehatan melalui web e-PKAM.
- (h) Kementerian Kesehatan selanjutnya akan mengevaluasi laporan audit, yang akan memberikan hasil sebagai berikut.
- (1) Jika hasil evaluasi memperlihatkan bahwa syarat air minum aman terpenuhi, maka Kementerian Kesehatan akan menerbitkan sertifikat air aman bagi Penyelenggara SPAM, yang berlaku untuk 3 tahun. Selama masa 3 tahun ini, setiap tahunnya akan dilakukan surveilans oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten atau Kota untuk memeriksa ketercapaian target air aman tetap terpenuhi. Setelah masa 3 tahun habis, maka Penyelenggara SPAM harus kembali mendaftarkan RPAMnya lagi untuk diaudit ke e-PKAM; dan proses audit akan kembali ke Tahap 1.
  - (2) Jika hasil evaluasi Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa syarat air minum aman tidak terpenuhi, maka Kementerian Kesehatan akan menugaskan Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten atau Kota untuk memantau tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian oleh pelaksana penyelenggaraan SPAM, sesuai dengan jangka waktu yang ditampilkan pada Tabel 2. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota selanjutnya akan memantau tindak lanjut pelaksana

perbaikan ketidaksesuaian oleh penyelenggaraan SPAM. Setelah ketidaksesuaian diperbaiki oleh Penyelenggara SPAM sesuai dengan jangka waktu terkait, Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten atau Kota akan menyampaikan hasil pemantauan kepada Tim Auditor, maksimal 1 bulan setelah batas waktu tersebut. Tim Auditor selanjutnya akan memeriksa tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian oleh Penyelenggara SPAM melalui observasi lapangan. Proses audit selanjutnya berjalan mulai dari Tahap 2b.

## B. Petunjuk Penggunaan Instrumen Audit

Instrumen Audit terdiri dari 3 (tiga) instrumen utama dan 1 (satu) instrument pendamping. Instrumen utama merupakan instrumen (formulir) untuk mengaudit RPAM sebagai berikut.

- (1) Instrumen Audit 1  
Instrumen Audit 1 merupakan instrumen untuk memeriksa kelengkapan dokumen RPAM untuk keempat jenis Penyelenggara SPAM (tercantum pada Apendiks 1).
- (2) Instrumen Audit 2  
Instrumen Audit 2 merupakan instrumen untuk memeriksa kesesuaian dokumen RPAM untuk keempat jenis Penyelenggara SPAM (tercantum pada Apendiks 2).
- (3) Instrumen Audit 3  
Instrumen Audit 3 merupakan instrumen untuk memeriksa implementasi RPAM di lapangan untuk keempat jenis Penyelenggara SPAM (tercantum pada Apendiks 3).

Sedangkan instrumen pendamping merupakan kriteria yang digunakan untuk memeriksa kesesuaian dokumen RPAM, seperti disajikan pada Tabel 2.

Petunjuk penggunaan instrumen audit diberikan berikut ini. Petunjuk penggunaan instrumen ini harus dibaca sambil melihat instrumen terkait.

- (1) Instrumen Audit 1
  - (a) Informasi Umum
    - Tanggal bulan tahun diisi seperti misalnya 1 Maret 2024
    - Nama Institusi Penyelenggara SPAM diisi dengan nama institusi, kabupaten/kota, provinsi, seperti misalnya Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung Jawa Barat
    - Alamat Institusi Penyelenggara SPAM diisi dengan nama jalan, nomor bangunan, kabupaten/kota, provinsi, kode pos
    - Nama Auditor diisi dengan nama auditor
    - Lembaga Auditor diisi dengan nama lembaga auditor
    - Lembaga Sertifikasi diisi dengan nama Lembaga sertifikasi
    - SPAM, coret yang bukan SPAM terkait
  - (b) Hasil Audit
    - Kolom kelengkapan diisi dengan simbol √
    - Kolom komentar/catatan diisi dengan hasil di lapangan terkait dengan butir yang diaudit
- (2) Instrumen Audit 2
  - (a) Informasi Umum
    - Informasi umum diisi seperti pada Instrumen Audit 1
  - (b) Hasil Audit
    - Kolom kesesuaian diisi dengan simbol √
    - Kolom komentar/catatan diisi dengan hasil di lapangan terkait dengan butir yang diaudit
- (3) Instrumen Audit 3
  - (a) Informasi Umum
    - Informasi umum diisi seperti pada Instrumen Audit 1
  - (b) Hasil Audit
    - Kolom SPAM JP diisi dengan NA untuk yang bukan SPAM JP terkait
    - Kolom temuan audit diisi dengan simbol √
    - Kolom komentar/catatan diisi dengan hasil di lapangan terkait dengan butir yang diaudit

**Lampiran 2. Template Laporan Audit Awal**

LAPORAN AUDIT AWAL	
Nama Pelaksana Penyelenggara SPAM	: .....
Kontak Utama	: Nama, Jabatan, Nomor Telepon, Alamat e-mail
Tanggal Penerbitan	: ...tanggal bulan tahun.....
Jenis Sertifikasi	: Sertifikat Air Minum Aman
Status Sertifikasi	: Awal/Re-sertifikasi

## Lampiran 2. Template Laporan Audit Awal

LAPORAN AUDIT AWAL	
Status Audit	: Audit RPAM dengan metode: 1. Pengecekan kelengkapan dokumen RPAM 2. Pengecekan kesesuaian dokumen RPAM 3. Observasi Lapangan
No. Ketidaksesuaian	: Minor: ...(jumlah)/.....(dari jumlah total)
SPAM yang diaudit	: .....
Persyaratan dan Klausul : Peraturan Menteri Kesehatan No.2 Tahun 2023 Rincian Ketidaksesuaian : ..... a. Minor: - - b. Mayor - - c: Kritis - -	
Koreksi : (diisi Auditee dan bukti dilampirkan)	
Analisis Penyebab Ketidaksesuaian : (diisi Auditee)	
Tindakan Perbaikan : (diisi Auditee dan bukti dilampirkan)	
Paraf Kontak Utama Pelaksana Penyelenggara SPAM: Nama : Tanggal : Paraf :	Paraf Auditor : Nama : Tanggal : Paraf :

## Lampiran 3. Laporan Perbaikan Ketidaksesuaian

## LAPORAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN

Nama Pelaksana Penyelenggara SPAM :

Nama Kontak Utama:

Jabatan:

Nomor Telp/Alamat email:

Tanggal Audit awal : (Tanggal/bulan/tahun)

No.	Ketidaksesuaian	Dokumen Pendukung (isi dengan link dokumen/foto/komentar)	Tanggal Verifikasi (Tanggal/bulan/ tahun)	Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
1	Ketidaksesuaian Minor			
a				
b				
2	Ketidaksesuaian Mayor			
a				
b				
3	Ketidaksesuaian Kritis			
a				
b				
	Paraf Kontak Utama Pelaksana Penyelenggara SPAM: Nama :		Nama Auditor: 1. 2. 3.	
	Tanda tangan		Tanda tangan 1. 2 3	

**Lampiran 4. Template Laporan Final Audit**

TEMPLATE LAPORAN FINAL AUDIT

Contoh susunan laporan final adalah sebagai berikut:

- (1) Sampul berisi :
  - Logo Lembaga Auditor
  - Nama pelaksana penyelenggara SPAM dan tipe SPAM (SPAM Jaringan Perpipaan Kabupaten/Kota; SPAM Jaringan Perpipaan Regional; SPAM Jaringan Perpipaan Kelompok Masyarakat; SPAM Bukan Jaringan Perpipaan)
  - Nama tim auditor dan lembaga auditor
  - Tanggal/Bulan/Tahun Audit
- (2) Halaman Penghargaan
- (3) Daftar isi
  - (i) Ringkasan Eksekutif
  - (ii) Pendahuluan
    - (a) Latar Belakang
    - (b) Maksud dan Tujuan

- (c) Ruang Lingkup
- (d) Tahapan Audit
- (iii) Bab 1 Gambaran SPAM
  - (a) Umum
  - (b) Penyelenggara SPAM
  - (c) Gambaran SPAM
- (iv) Bab 2 Hasil dan Pembahasan
  - (a) Audit Kelengkapan Dokumen
  - (b) Audit Kesesuaian Dokumen
  - (c) Audit Implementasi RPAM
- (v) Bab 3 Konfirmasi Penyelenggara SPAM
- (vi) Bab 4 Perbaikan
- (vii) Bab 5 Kesimpulan dan Saran
- (viii) Lampiran : Bukti lapangan (Foto, lembar audit awal yang ditandatangani, bukti perbaikan ketidaksesuaian)
- (ix) Daftar Pustaka

**Lampiran 5. Lembar Pernyataan Auditor Perihal Independensi Dalam Audit Pelaksanaan RPAM**

Lembar pernyataan auditor perihal independensi dalam audit pelaksanaan RPAM

Lembar Pernyataan Auditor Pelaksanaan RPAM		
	Nama	
	Posisi dalam tim auditor	Ketua/Anggota*
	Alamat	
	Email/telepon	
	Asal instansi	
	Alamat instansi	

## Lampiran 5. Lembar Pernyataan Auditor Perihal Independensi Dalam Audit Pelaksanaan RPAM

Lembar Pernyataan Auditor Pelaksanaan RPAM	
	Email/telepon instansi
	Nama pelaksana penyelenggara SPAM yang diaudit
	Jenis audit (pilih salah satu) <input type="radio"/> Internal <input type="radio"/> Eksternal
<b>Pertanyaan</b>	
<p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan (beri tanda V pada pernyataan yang sesuai):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tidak memiliki kepentingan pribadi yang akan mempengaruhi keputusan saya dalam pelaksanaan audit.</li> <li>• Saya tidak terlibat dalam penyusunan dan/atau pelaksanaan RPAM dari pelaksana penyelenggara SPAM yang akan saya audit.</li> <li>• Saya bersedia bertanggung jawab atas konsekuensi yang ditimbulkan jika terbukti bahwa pernyataan yang saya sampaikan tidak benar.</li> </ul>	
<p>(Nama Kota), (Tanggal) Auditor Pelaksanaan RPAM</p> <p>(tanda tangan) Nama:</p>	

\* coret yang tidak perlu

## Lampiran 6. Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Kabupaten/Kota

## 1. Instrumen Audit 1 Kelengkapan Dokumen RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kabupaten/Kota

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Konsistensi antara dokumen tercetak dengan soft copy</b>					
	Jumlah & sumber pembiayaan untuk setiap modul (M6, M7, M9)				
	Dokumen RPAM disusun berdasarkan Juknis RPAM yang berlaku				
	Dokumen RPAM disusun berdasarkan peraturan standar air baku dan penyediaan air minum yang berlaku				
	Terdapat matrik dokumen berisi daftar semua dokumen yg dimiliki beserta status revisi terakhirnya				
<b>Modul 1. Pembentukan Tim RPAM</b>					
1.1	Lembar Komitmen				
1	Terdapat Lembar Komitmen yang lengkap (berisi visi, misi, tujuan penerapan RPAM, dan komitmen internal & eksternal) dan sudah ditandatangani/disahkan oleh manajemen puncak				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
1.2	Tim RPAM				
2	Terdapat dokumen tim RPAM dan semua anggota tim terkini (anggota baru sudah ditambahkan dan/atau anggota yang pensiun/mengundurkan diri/ tidak menempati jabatannya lagi sudah dihapus)				
3	Formasi tim RPAM terdiri atas manajemen puncak & senior, staf unit produksi, pengolahan, distribusi & pelayanan.				
4	Tim RPAM terdiri dari lintas keahlian yang memperlihatkan keseimbangan keahlian antara aspek keteknikan dengan kesehatan masyarakat (teknikal, kesehatan/lab, operasional, SDM, dan manajerial).				
5	Formasi tim RPAM telah mempertimbangkan faktor keadilan (equity), dengan menyeimbangkan anggota tim dari segi gender				
6	Tim RPAM terdiri dari pihak internal dan ahli eksternal (misal otoritas sumber air baku, penyediaan air minum, pupr, klhk, pakar)				
7	Ahli eksternal berfungsi sebagai tim konsultatif dan tidak termasuk ke dalam tim inti RPAM, serta terdapat perjanjian pekerjaan konsultatif				
8	Ketua tim RPAM berasal dari level manajemen senior dan memiliki akses terhadap manajemen puncak (Direksi) - dilihat dari garis koordinasi pada struktur organisasi				
9	Setiap mentor (ketua sub tim) memiliki sertifikat pelatihan dengan mencantumkan muatan pelatihan dan setiap anggota tim memiliki sertifikat/surat keterangan pelatihan dengan mencantumkan muatan pelatihan, serta bukan berasal dari auditor internal (SPI)/eksternal/ISO				
10	Struktur organisasi Tim RPAM mencantumkan jabatan dalam organisasi penyelenggara SPAM				
11	Tim RPAM memiliki 3 sub tim, yaitu: 1) Sub Tim Analisis Risiko; 2) Pemantauan; 3) Manajemen dan Komunikasi				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
12	Terdapat dokumen daftar uraian pekerjaan setiap individu Tim RPAM yang memuat nama, jabatan dalam Tim RPAM, keahlian, peran dalam Tim RPAM, peran dan tanggung jawab				
1.3	Jadwal pelaksanaan RPAM				
13	Terdapat dokumen jadwal pelaksanaan RPAM yang lengkap: tertulis aktivitas, penanggung jawab kegiatan dan rencana pelaksanaan untuk 1 tahun berjalan				
1.4	Pemangku kepentingan				
14	Terdapat dokumen daftar pemangku kepentingan yang memuat daftar lokasi dan kode lokasi, pemangku kepentingan, hubungan dengan PDAM, isu utama, detail kontak tim RPAM, detail kontak pemangku kepentingan, mekanisme interaksi, dan informasi rekaman pertemuan				
15	Terdapat data daftar pemangku kepentingan di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				
<b>Modul 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum</b>					
1	Terdapat dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM yang memuat Nama Penyelenggara SPAM, Wilayah Pelayanan, Cakupan Pelayanan, Jumlah Unit SPAM, dan Informasi Spesifik.				
2	Terdapat dokumen uraian informasi SPAM yang memuat lokasi, jumlah sumber air baku, wilayah pelayanan, durasi pelayanan, tekanan di daerah pelayanan, kehilangan air, durasi pemeriksaan kualitas air, nama laboratorium, lokasi laboratorium, dan akreditasi laboratorium.				
3	Terdapat dokumen uraian informasi air baku yang memuat lokasi sumber air baku, debit, dan total debit yang dimanfaatkan.				
4	Terdapat gambar skematik dengan memetakan setiap komponen SPAM, yaitu unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
5	Terdapat gambar diagram alir berdasarkan gambar skematik dengan menggunakan kaidah-kaidah simbol pada diagram alir SPAM (unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan)				
6	Terdapat gambar diagram alir berdasarkan gambar skematik dengan menggunakan kaidah-kaidah simbol pada diagram alir SPAM (unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan)				
7	Terdapat data narasi deskripsi diagram alir di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				
8	Terdapat dokumen daftar deskripsi pada Diagram Alir SPAM yang memuat kode lokasi, simbol, nama lokasi, deskripsi, penanggungjawab, referensi (masukkan as built drawing) dan isinya sesuai dengan juknis yang berlaku				
9	Terdapat dokumen daftar performa kualitas air penyelenggara SPAM yang memuat data kode tiap lokasi, komponen SPAM, parameter, kualitas yang masuk, kualitas yang keluar, target/baku mutu air baku/ kriteria desain kualitas air yang masuk, target/ standar kualitas air minum/kriteria desain kualitas yang keluar, performa kualitas air, referensi.				
10	Terdapat dokumen yang memuat pengguna air minum dan penggunaan air minum				
<b>Modul 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko</b>					
1	Formula kejadian bahaya dituliskan dengan "sesuatu yang berpotensi buruk terhadap kualitas air (X)" terjadi di/terhadap "komponen SPAM (Y)" karena "penyebab X terjadi (Z)"				
2	Terdapat dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya yang memuat data kode lokasi, komponen SPAM, kejadian bahaya (X, Y, Z, XYZ), dan tipe bahaya di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				
3	Terdapat kesepakatan dan metode penilaian risiko berdasarkan dua parameter, yaitu peluang kejadian dan dampak keparahan kejadian bahaya				

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Terdapat dokumen daftar klasifikasi peluang kejadian bahaya yang memuat data skala, Klasifikasi Peluang Kejadian Bahaya, Frekuensi Kejadian, dan Deskripsi				
5	Terdapat dokumen daftar klasifikasi dampak keparahan kejadian bahaya yang memuat data skala, dampak keparahan, dan deskripsi				
6	Terdapat dokumen acuan penilaian tingkat risiko/ matriks risiko, yang memperlihatkan tingkat risiko rendah, medium, tinggi, sangat tinggi, dan ekstrem				
7	Terdapat dokumen daftar penilaian risiko yang memuat data peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; sesuai dengan dokumen data identifikasi bahaya dan kejadian bahaya sebelumnya				
<b>Modul 4. Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko</b>					
1	Terdapat dokumen daftar Kaji Ulang Risiko dengan Mempertimbangkan Tindakan Pengendalian Saat Ini yang memuat data tindakan pengendalian saat ini, validasi (referensi, checklist efektifitas), dan risiko dengan tindakan pengendalian (peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko) di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya dan penilaian risiko tanpa tindakan pengendalian sebelumnya				
2	Terdapat bukti sudah melakukan validasi efektivitas tindakan pengendalian saat ini (checklist atau format daftar)				
<b>Modul 5. Rencana Perbaikan</b>					
1	Terdapat daftar rencana perbaikan berdasarkan kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, belum dikendalikan secara efektif, dan/atau tidak pasti keefektifannya agar tingkat risiko tidak menjadi signifikan				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
2	Terdapat daftar rencana perbaikan yang mencakup rencana perbaikan, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, biaya, sumber pembiayaan dan status kemajuan di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya, dan penilaian risiko dengan tindakan pengendalian sebelumnya				
3	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat kendala sumber daya (keuangan, tenaga kerja)				
4	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat Prioritas (jangka pendek, menengah, panjang), dengan mempertimbangkan penilaian multikriteria misal biaya, kompleksitas, manfaat (termasuk pengurangan risiko), kemauan politik, perhatian/dukungan konsumen				
<b>Modul 6. Pemantauan Operasional</b>					
1	Terdapat dokumen yang memuat definisi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air, yaitu batas operasional; waspada; dan kritis				
2	Terdapat dokumen pemantauan operasional, yang memuat: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya (X, Y, Z); tindakan pengendalian eksisting; validasi (efektif, tidak efektif, tidak pasti, referensi); batas kritis; pemantauan operasional (apa, bagaimana, dimana, kapan, siapa yang melakukan, apa hasilnya, siapa yang menganalisis, dan siapa yang menerima hasil analisis & mengambil tindakan); dan tindakan koreksi (apa tindakan koreksinya, siapa yang melaksanakan tindakan koreksi, seberapa cepat tindakan koreksi dilakukan, siapa yang wajib menerima laporan tindakan koreksi), di unit air baku sampai dengan pelayanan				
	<i>Catatan: Cek POS untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan pemantauan operasional dan tindakan koreksi di Modul 8</i>				
<b>Modul 7. Verifikasi</b>					
1	Terdapat tabel rencana pemantauan pemenuhan persyaratan, yang mencakup: kode lokasi; parameter; frekuensi; dan penanggungjawab				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
2	Terdapat tabel pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum, yang terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; parameter; baku mutu/kriteria disain; hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi; rencana perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut, dan progress di unit air baku sampai dengan pelayanan				
	<i>Catatan: menganalisis &amp; mengkaji data (hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi) dimasukkan dalam Modul 10; revisi (rencana perbaikan, penanggung jawab, tindak lanjut), jika tidak memenuhi persyaratan, dimasukkan dalam Modul 11</i>				
	<i>Catatan: rencana perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut dimasukkan dalam Modul 11</i>				
3	Terdapat tabel rencana audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM; pelaksana; dan tempat penyimpanan dokumen				
4	Terdapat tabel pelaksanaan audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/ atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM; pelaksana; tempat penyimpanan dokumen; hasil (lengkap, memadai, efektif)				
5	Terdapat metoda/cara penyusunan instrumen survei; penentuan besaran dan teknik penarikan sampel serta responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian & pelaporan hasil				
6	Terdapat tabel rencana survei kepuasan pelanggan, yang terdiri dari: kode lokasi; kepuasan pelanggan terhadap kualitas air (puas, tidak puas, catatan); frekuensi survei; dan pelaksana				
7	Terdapat tabel pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, yang terdiri dari: kode lokasi; kepuasan pelanggan terhadap kualitas air (puas, tidak puas, catatan); frekuensi survei; dan pelaksana				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
	<i>Catatan: menganalisis &amp; mengkaji data (hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi) dimasukkan dalam Modul 10; revisi (rencana perbaikan, penanggung jawab, tindak lanjut), jika tidak memenuhi persyaratan, dimasukkan dalam Modul 11</i>				
	<i>Catatan: rencana perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut dimasukkan dalam Modul 11</i>				
<b>Modul 8. Prosedur Manajemen</b>					
1	Terdapat tabel identifikasi POS dan/atau IK mencakup: kode lokasi; komponen; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; POS (ada (sudah/ belum dilaksanakan)/perlu disusun; rencana waktu penyusunan; PIC); dan keterangan; untuk tindakan dalam kondisi operasi normal; dan tindakan koreksi dalam insiden atau hampir terjadinya insiden; untuk operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM, mulai dari unit air baku sampai dengan pelayanan.				
2	Terdapat rencana tanggap darurat, yang terdiri dari: kode lokasi, pemicu untuk mengaktifkan tanggap darurat; langkah-langkah untuk melindungi kualitas air/kesehatan konsumen; peran dan tanggung jawab umum penyelenggara SPAM; protokol komunikasi (internal dan eksternal); dan pasokan air alternatif/darurats; untuk setiap komponen SPAM, mulai dari unit air baku sampai dengan pelayanan				
3	Format POS terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM;kode lokasi/unit SPAM; no. POS; judul POS; tanggal terbit/pengehasan POS ; revisi ke; halaman; tujuan; ruang lingkup; definisi; referensi/dokumen terkait; perlengkapan K3L yang digunakan; petugas; uraian prosedur; tanda tangan pejabat pembuat dan pejabat pengehas; serta lampiran. Terdapat POS untuk pengendalian dan penomoran POS				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Format penyusunan IK terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM;kode lokasi/ unit SPAM; no. IK; judul IK: no. POS; judul POS; revisi POS ke-; tanggal terbit/pengesahan IK ; revisi IK ke; halaman; tujuan; ruang lingkup; definisi; referensi/dokumen terkait; perlengkapan K3L yang digunakan; petugas; uraian IK; tanda tangan pejabat pembuat dan pejabat pengesah; serta lampiran				
	<i>Cek POS untuk mengoperasikan dan memelihara pipa, pompa dan asesorisnya</i>				
	<i>Cek POS dan/atau pengoperasian dan pemeliharaan serta kalibrasi alat pengukur kualitas air dan hidrolis</i>				
	<i>Cek POS penentuan dosis klor</i>				
	<i>Cek POS untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</i>				
<b>Modul 9. Program Pendukung</b>					
1	Tabel rencana program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; dan program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan)				
2	Tabel pelaksanaan program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan); serta dokumentasi & penyimpanannya				
3	Tabel rencana strategi komunikasi internal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang ingin didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; rencana waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; dan media cara/penyampaian/pengambilan informasi				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi internal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; media cara/penyampaian/pengambilan informasi; dokumentasi & penyimpanannya				
5	Rencana & pelaksanaan komunikasi internal mencakup penyampaian informasi kepada: direksi, senior manajer (manajemen puncak); manajer (manajemen tengah); dan supervisor dan staf lapangan				
6	Tabel rencana strategi komunikasi eksternal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang ingin didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; rencana waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; dan media cara/penyampaian/pengambilan informasi				
7	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi eksternal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; media cara/penyampaian/pengambilan informasi; dokumentasi & penyimpanannya				
8	Strategi komunikasi eksternal mencakup prosedur untuk: mengatasi setiap kejadian darurat pada SPAM; membangun bentuk komunikasi antara Tim RPAM; pemberitahuan kepada mitra tentang kejadian darurat yang terjadi dan waktu yang diperlukan untuk menanganinya; mekanisme untuk menerima dan segera merespon keluhan dari mitra penyelenggara SPAM; dan mekanisme komunikasi untuk koordinasi lintas dinas atau pemangku kepentingan yang terkait				
	<i>Catatan: Cek kajian relevansi rencana &amp; implementasi program pendukung terhadap pelaksanaan RPAM di Modul 10 dan revisinya di Modul 11</i>				
<b>Modul 10. Pengkajian</b>					
1	Terdapat tabel rencana pertemuan pengkajian RPAM, yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; rencana tindak lanjut; penanggung jawab; dan jadwal pertemuan berikutnya				

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
2	Terdapat tabel pelaksanaan (catatan operasional) pertemuan pengkajian RPAM, yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; tindak lanjut; penanggung jawab; progress; dan jadwal pertemuan berikutnya; serta lampiran bukti pendukung				
3	Pertemuan pengkajian dilakukan secara periodik dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat				
4	Pertemuan pengkajian dilakukan dengan melibatkan petugas lapangan/ operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM				
<b>Modul 11. Revisi</b>					
1	Terdapat tabel pelaksanaan revisi sesuai dengan Modul 10 yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; tindak lanjut; penanggung jawab; progress; dan jadwal pertemuan berikutnya; serta lampiran bukti pendukung				
2	Terdapat realisasi catatan-catatan tindak lanjut yang sudah dirumuskan di Modul 10; penambahan kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/ atau belum masuk dalam daftar kejadian bahaya, penilaian risiko untuk kejadian bahaya tsb, serta penyusunan rencana perbaikan, POS dan IK; serta program pendukungnya yang tepat				

## 2. Instrumen Audit 2 Kesesuaian Dokumen RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kabupaten/Kota

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi RPAM internal					
	Terdapat <i>back up</i> data untuk semua <i>item</i> dalam Modul					
<b>Modul 1. Pembentukan Tim RPAM</b>						
1a	Visi, misi, tujuan penerapan RPAM, dan komitmen internal sudah disosialisasikan			Mi		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasinya			Mi		
2a	Anggota tim merupakan anggota terkini			Mi		
3a	Anggota tim RPAM terdiri dari manajemen puncak & senior, staf unit produksi, pengolahan, distribusi & pelayanan.			Mi		
4a	Anggota tim RPAM berasal dari lintas keahlian (bagian teknis, kesehatan/lab, operasional, SDM, dan manajerial).			Mi		
5a	Terdapat wanita sebagai anggota Tim RPAM			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
6a	Jabatan ketua tim RPAM minimal sebagai kepala bagian					
7a	Anggota tim sudah mendapatkan sosialisasi (in house training) RPAM					
7b	Terdapat rekaman sosialisasinya					
7c	Anggota tim bukan berasal dari auditor internal (SPI)/eksternal					
8a	Struktur tim RPAM terkini					
9a	Tim RPAM memiliki tugas pokok dan fungsi meliputi Analisis Risiko, Pemantauan, Manajemen dan Komunikasi					
10a	Setiap individu dalam Tim RPAM dapat menjelaskan uraian pekerjaannya					
11a	Terdapat rekaman pelaksanaan RPAM					
12a	Terdapat rekaman pertemuan dengan muatan dokumen daftar pemangku kepentingan yang lengkap (otoritas air baku, kesehatan; masyarakat; suplier barang & jasa; kontraktor)					
<b>Modul 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum</b>						
1a	Dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM terkini					
2a	Dokumen daftar uraian informasi SPAM terkini					
3a	Dokumen uraian informasi air baku terkini					
4a	Gambar skematik dari unit air baku sampai pelayanan terkini dan dapat dibaca dengan jelas					
5a	Gambar diagram alir dari unit air baku sampai pelayanan terkini dan dapat dibaca dengan jelas					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
6a	Simbol yang digunakan benar			Mi		
7a	Dokumen narasi deskripsi diagram alir terkini			Mi		
8a	Dokumen daftar deskripsi terkini			Mi		
9a	Dokumen daftar performa kualitas air penyelenggara SPAM terkini			Ma		
10a	Dokumen pengguna air minum dan penggunaan air minum terkini			Mi		
<b>Modul 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 3			Mi		
1a	Penulisan kejadian bahaya sesuai dengan formula X, Y, Z; lengkap dan sudah mencakup semua sub sistem SPAM			Ma		
	Satu kejadian bahaya dituliskan untuk satu X, satu Y dan satu Z					
	Paramater tipe bahaya dicantumkan dalam kejadian bahaya					
2a	Dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya terkini			Ma		
3-6a	Metode penilaian risiko sesuai juknis RPAM dan jika menggunakan metoda penilaian lainnya sesuai dengan kaidah RPAM			Mi		
7a	Ketepatan memberikan skor dalam proses analisis risiko ( <i>catatan: item ini masih mengikuti Manual WHO edisi pertama</i> )			Ma		
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidaktepatan melakukan analisis risiko di modul selanjutnya</i>					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
<b>Modul 4. Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko</b>						
	<i>(catatan: item ini masih mengikuti Manual WHO edisi pertama)</i>					
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 4			Mi		
1a	Tindakan Pengendalian Saat Ini relevan dengan kejadian bahaya			Ma		
1b	Terdapat rekaman Tindakan Pengendalian Saat Ini			Mi		
2a	Bukti validasi dapat ditunjukkan dan terdokumentasi			Ma		
	Penulisan validasi menunjukkan bahwa tindakan pengendalian saat ini efektif mengatasi kejadian bahaya			Ma		
	Checklist efektifitas sesuai dengan penulisan validasi					
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidakefektifan tindakan pengendalian di modul selanjutnya</i>					
<b>Modul 5. Rencana Perbaikan</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 5			Mi		
1a	Daftar rencana perbaikan terkini			Ma		
1b	Rencana perbaikan sudah memuat semua kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, tindakan pengendalian yang tidak efektif dan/atau tidak pasti di Modul 4			Ma		
2a	Terdapat rekaman rencana perbaikan yang sudah dilaksanakan			Mi		
2b	Rencana perbaikan telah dianggarkan dalam rencana kerja & anggaran (RKA), rencana bisnis dan/atau sumber biaya lain			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
3a	Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan, terdapat bukti rekaman terkait kendala tsb			Mi		
4a	Penetapan prioritas rencana perbaikan sesuai dengan tingkat risiko			Ma		
<b>Modul 6. Pemantauan Operasional</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 6			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan monitoring, verifikasi dan validasi			Mi		
1a	Dokumen memuat tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional; waspada; dan kritis) yang benar			Ma		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional; waspada; dan kritis) yang benar			Mi		
2a	Dokumen pemantauan operasional memuat <i>item</i> monitoring operasional, batas kritis dan tindakan koreksi terkini dan benar dari unit air baku ke pelayanan			Ma		
3	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel.					
3a	Tindakan koreksi dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel.			Ma		
3b	Rekaman tindakan koreksi dapat ditunjukkan dan sesuai dengan kejadian bahaya; serta statusnya selesai (kejadian bahaya dapat dihindari)			Mi		
	Frekuensi pemantauan dituliskan nominal angkanya					
	<i>Catatan: Cek POS untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan pemantauan operasional dan tindakan koreksi di Modul 8; POS untuk pemantauan operasional harus mencakup pemantauan sejak unit air baku sampai dengan pelayanan.</i>					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
<b>Modul 7. Verifikasi</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 7			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan pemenuhan persyaratan dan audit			Mi		
1a	Rencana pemantauan pemenuhan persyaratan benar dan terkini			Ma		
2a	Data pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum benar & terkini			Ma		
2b	Terdapat rekaman pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum			Mi		
2c	Diagram SPAM terpasang di ruang operator			Ma		
2d	Terdapat rekaman laporan hasil pengujian kualitas air dan dokumen RPAM melalui e-Monev Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM)			Mi		
2e	Terdapat rekaman analisis dan pengkajian data pemantauan pemenuhan persyaratan (cek Modul 10)			Mi		
2f	Terdapat rekaman revisi (rencana perbaikan), jika tidak memenuhi persyaratan (cek Modul 11)			Mi		
3a	Rencana audit mencakup T-1 dan tahun berjalan			Ma		
3b	Frekuensi pelaksanaan audit berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM dan terdapat rekamannya			Ma		
4a	Pelaksanaan audit mencakup tahun berjalan			Ma		
4b	Terdapat rekaman pelaksanaan audit dan bukti perbaikannya (cek utk pemantauan pemenuhan standar)			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
7	Tahapan menganalisis kepuasan pelanggan terdiri dari: menyusun instrumen survei; menentukan besaran dan teknik penarikan sampel; menentukan responden; melaksanakan survei; mengolah hasil survei; dan menyajikan dan melaporkan hasil			Mi		
5a	Terdapat rekaman metode instrumen survei; besaran, teknik penarikan sampel dan responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian & pelaporan hasil			Ma		
6a	Rencana survei kepuasan pelanggan benar & terkini			Ma		
7a	Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan benar & terkini			Ma		
7b	Terdapat rekaman pelaksanaan survei kepuasan pelanggan			Mi		
<b>Modul 8. Prosedur Manajemen</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 8			Mi		
	Terdapat rekaman sosialisasi perbedaan insiden, hampir terjadi dan kondisi darurat			Mi		
1a	Identifikasi POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
1b	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini dan sudah disahkan			Ma		
1c	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi; darurat) sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait & terdapat rekaman distribusinya			Mi		

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
2a	Rencana tanggap darurat sudah benar, lengkap, mencakup setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
2b	Rencana tanggap darurat sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait & terdapat rekaman distribusinya			Mi		
3a	POS sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
4a	IK sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			MI		
	Cek POS untuk mengoperasikan dan memelihara pipa, pompa dan asesorisnya					
	Cek POS dan/atau pengoperasian dan pemeliharaan serta kalibrasi alat pengukur kualitas air dan hidrolis					
	Cek POS penentuan dosis klor					
	Cek POS untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi					
<b>Modul 9. Program Pendukung</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 9			Mi		
1a	Tabel rencana program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
2a	Tabel pelaksanaan program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
2b	Terdapat rekaman pelaksanaan program pendukung, antara lain pelatihan, pengembangan lab, edukasi konsumen, penanganan keluhan pelanggan, protokol komunikasi internal & eksternal, keterlibatan pemangku kepentingan			Mi		
3a	Tabel rencana strategi komunikasi internal lengkap dan terkini			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
4a	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi internal lengkap dan terkini			Mi		
4b	Terdapat rekaman pelaksanaan strategi komunikasi internal					
5a	Terdapat rekaman pelatihan strategi komunikasi internal mencakup penyampaian informasi kepada: direksi, senior manajer (manajemen puncak); manajer (manajemen tengah); dan supervisor dan staf lapangan			Mi		
6a	Tabel rencana strategi komunikasi eksternal lengkap dan terkini			Mi		
7a	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi eksternal lengkap dan terkini			Mi		
7b	Terdapat rekaman pelaksanaan strategi komunikasi eksternal			Mi		
5a	Terdapat rekaman pelatihan strategi komunikasi eksternal mencakup penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan termasuk pada saat kejadian darurat; komunikasi untuk koordinasi lintas dinas atau pemangku kepentingan yang terkait; dan penanganan keluhan pelanggan			Mi		
	<i>Catatan: Cek adanya prosedur komunikasi eksternal pada rencana tanggap darurat di Modul 8</i>					
	<i>Catatan: Cek kajian relevansi rencana &amp; implementasi program pendukung terhadap pelaksanaan RPAM di Modul 10 dan revisinya di Modul 11</i>					
<b>Modul 10. Pengkajian</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 10			Mi		
	<i>Catatan: Sesuai dengan versi Manual WHO edisi satu</i>					
1a	Tabel rencana pertemuan pengkajian lengkap, terkini, mencakup Modul 1-9					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
2a	Tabel pelaksanaan (catatan operasional) pertemuan pengkajian RPAM lengkap, terkini (terdapat hasil pengkajian dan rencana tindak lanjut) mencakup Modul 1-9			Ma		
2b	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
2c	Terdapat rekaman perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
3a	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
4a	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dengan melibatkan petugas lapangan/operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM; mencakup Modul 1-9			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi hasil pengkajian Modul 1-9			Mi		
<b>Modul 11. Revisi</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 11			Mi		
	<i>Catatan: Sesuai dengan versi Manual WHO edisi satu</i>					
1a	Tabel pelaksanaan revisi lengkap, terkini, sesuai dengan Modul 10; dan secara fisik dokumennya diserahkan kepada tim saat pembahasan			Ma		
1c	Kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/atau belum masuk dalam tabel kejadian bahaya sudah dimasukkan			Ma		
1d	Risiko kejadian bahaya di poin 1c sudah dinilai skala & tingkat prioritasnya			Ma		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
1e	Rencana perbaikan untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat			Ma		
1f	POS untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat dan disahkan			Ma		
1g	IK untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat dan disahkan			Ma		
1h	Program pendukung untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah disusun dan dilaksanakan			Mi		
1b	Terdapat rekaman pelaksanaan revisi mencakup perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung revisi secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
2b	Hasil revisi sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait & terdapat rekaman distribusinya			Mi		

## Lampiran

### 3. Instrumen Audit 3 Formulir pemeriksaan implementasi RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kabupaten/Kota

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
	SPAM Keseluruhan (unit air baku sampai pelayanan)									
	Lokasi dan kondisi SPAM keseluruhan									
A	Umum									
1	Terdapat upaya ketahanan iklim (sumber air baku alternatif, penghijauan di area catchment dll, efisiensi energi, penggunaan kembali air (daur ulang), pemekatan lumpur dll)									
2	Akses ke unit bahan baku dan kondisi bangunan ramah gender									
3	Unit air baku memperhatikan ketahanan terhadap bencana									
B	Aspek SPAM									

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
1)	Catchment area									
1	Jika terdapat pencemaran (peternakan, perkebunan sayuran/ buah-buahan/dll, industri, dll), maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
4	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi terkait tentang sumber air baku	Mi								
2)	Unit air baku									
2a)	Bangunan penangkap air dan perlengkapannya									

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
1	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
4	Debit di bangunan penangkap air sesuai dengan kebutuhan penduduk	Ma								
5	Unit air baku dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
6	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja (terdapat jalan, tangga,dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
7	Terdapat POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
8	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan)	Ma								
9	Minimal terdapat 2 unit penangkap air	C								
10	Dilakukan pengurusan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
11	Cek rekaman hasil pemeriksaan kualitas air sesuai dengan persyaratan	Mi								
12	Akses masuk ke bangunan penangkap air baku dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi terhadap air baku	Ma								
13	Bangunan penangkap air mudah diakses (terdapat jalan, tangga,dll) dan memudahkan kegiatan operasional	Mi								
14	Tidak terdapat sampah	Mi								
15	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal & eksternal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				

## Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis (C)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
	Catatan auditor: Lakukan pemeriksaan kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya!									
	Dilakukan pengukuran kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya	Ma		NA	NA	NA				
16	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
17	Cara pengukuran kualitas air sesuai IK	Ma		NA	NA	NA				
18	Alat pengukur kualitas air secara rutin dikalibrasi dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
2b)	Fasilitas penyaring sampah besar dan halus									
19	Pembersihan fasilitas penyaring sampah dilakukan secara rutin & terdapat rekamannya	Ma								
20	Fasilitas penyaring sampah dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak rusak, konstruksi kokoh)	Ma								
21	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
22	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma								
2c)	Pompa dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)					NA				
23	Debit pompa sesuai dengan kriteria desain	Ma								
24	Head pompa sesuai dengan kriteria desain	Ma								
25	Terdapat panel pompa, alat ukur performa (tegangan, arus listrik dll) dan rekamannya	Ma				NA				
26	Pemeliharaan pompa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Mi				NA				
27	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi				NA				
28	Petugas lapangan mampu melaksanakan & menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma				NA				
2d)	Pipa dan perlengkapannya (check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out)									

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
29	Unit transmisi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
30	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
31	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
32	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
33	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								
2e)	Saluran pembawa			NA	NA	NA				
34	Jika saluran pembawa menggunakan sistem terbuka, maka tidak terdapat sampah di saluran tersebut	Mi								
35	Tersedia sistem pengaman untuk mencegah kontaminasi terhadap air	Ma		NA	NA	NA				
36	Pembersihan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
37	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
38	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma								
39	Kecepatan air di saluran pembawa sesuai dengan kriteria disain	Ma		NA	NA	NA				
3a)	Transmisi (sistem terbuka, tertutup dan/atau perpipaan (berserta perlengkapannya: check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out))			NA	NA	NA				
1	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
4	Unit transmisi kondisinya baik dan terawat	Ma		NA	NA	NA				
5	Unit transmisi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma		NA	NA	NA				
6	Jika transmisi menggunakan sistem terbuka, maka tidak terdapat sampah di saluran tersebut	Ma		NA	NA	NA				
7	Tersedia sistem pengaman untuk mencegah kontaminasi terhadap air	Ma		NA	NA	NA				
8	Pembersihan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
9	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
10	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma		NA	NA	NA				
11	Kecepatan air di saluran transmisi sesuai dengan kriteria disain	Ma		NA	NA	NA				
12	Debit di saluran transmisi sesuai dengan kriteria disain	Ma		NA	NA	NA				
3b)	Bangunan pelepas tekanan (BPT)									

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
13	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma			NA	NA				
14	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma			NA	NA				
15	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma			NA	NA				
16	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat,kontruksi kokoh)	Ma			NA	NA				
17	Air baku di bangunan pelepas tekanan (BPT) tidak terdapat sampah	Ma			NA	NA				
18	Pengurusan bangunan pelepas tekanan (BPT) dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma			NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
19	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi			NA	NA				
20	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan)	Ma			NA	NA				
21	Bangunan pelepas tekanan (BPT) sesuai kriteria desain	Ma			NA	NA				
3c)	Jembatan pipa (beserta perlengkapannya: check valves, gate valve, elbow, thrust block, air valve, manometer, wash out))									
22	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma			NA	NA				
23	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma			NA	NA				
24	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma			NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
25	Pengurusan bangunan pelepas tekanan (BPT) dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma			NA	NA				
26	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi			NA	NA				
27	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma			NA	NA				
28	Jembatan pipa sesuai dengan kriteria desain	Ma			NA	NA				
29	Tekanan pipa sesuai dengan kriteria desain	Ma			NA	NA				
4a)	Unit produksi									
1	Debit di unit produksi sesuai dengan kebutuhan penduduk	Ma								
2	Minimal terdapat 2 unit produksi	C								
3	Akses masuk ke unit produksi dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi dan sabotase	Ma								
4	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, ramah gender (terdapat jalan, tangga,dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
4b)	Grit chamber dan perlengkapannya									
5	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
6	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
7	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				
8	Tidak terdapat sampah terapung di unit	Ma		NA	NA	NA				
9	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
10	Unit produksi dalam kondisi baik dan terawat (contoh: konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksiuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
11	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
12	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma		NA	NA	NA				
13	Waktu detensi grit chamber sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
4c)	Prasedimentasi dan perlengkapannya			NA	NA	NA				
14	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
15	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
16	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
17	Tidak terdapat sampah terapung di unit	Ma		NA	NA	NA				
18	Unit air baku dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
19	Pengelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
20	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian & pengurusan unit, serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
21	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian & pengurusan unit, serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
22	Waktu detensi prasedimentasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
23	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	Ma		NA	NA	NA				
24	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
25	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
26	Cara pengukuran kualitas air sesuai IK	Ma		NA	NA	NA				
27	Alat pengukur kualitas air secara rutin dikalibrasi dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
4d)	Koagulasi dan perlengkapannya			NA	NA	NA				
28	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
29	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
30	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				
31	Tidak terdapat sampah terapung di unit	Ma		NA	NA	NA				
32	Unit koagulasi dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
33	Pengurusan unit dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
34	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
35	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian & pengurusan unit, serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
36	Koagulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
37	Waktu detensi koagulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
38	Kecepatan koagulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
39	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	Ma		NA	NA	NA				
40	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
41	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
42	Dilakukan jar test/metoda lainnya (misalnya streaming current meter) secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
43	Dosis pembubuhan koagulan sesuai dengan hasil jar test/metoda lainnya	Ma		NA	NA	NA				
44	Koagulan disimpan pada wadah dan lokasi penyimpanan bahan kimia khusus dan memenuhi persyaratan (kedap air, berventilasi, lokasi yang tertutup, tidak langsung terkena sinar matahari dll)	Ma		NA	NA	NA				
4e)	Flokulasi dan perlengkapannya			NA	NA	NA				
45	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
46	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
47	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				
48	Tidak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma		NA	NA	NA				
49	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
50	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
51	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
52	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
53	Flokulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
54	Waktu detensi flokulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
55	Kecepatan flokulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
56	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	Ma		NA	NA	NA				
57	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
58	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
4f)	Sedimentasi dan perlengkapannya			NA	NA	NA				
59	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
60	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
61	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis (C)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
62	Tidak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma		NA	NA	NA				
63	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
64	Pengelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
65	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
66	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
67	Sedimentasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
68	Waktu detensi sedimentasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
69	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	Ma		NA	NA	NA				
70	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
71	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
4g)	Filtrasi dan perlengkapannya			NA	NA	NA				
72	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
73	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
74	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C		NA	NA	NA				
75	Tidak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma		NA	NA	NA				
76	Tidak terjadi aliran stagnan di filter	Ma		NA	NA	NA				
77	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
78	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
79	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
80	Filtrasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
81	Backwash dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
82	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	C		NA	NA	NA				
83	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
84	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
4h)	Klorinasi/clear well dan perlengkapannya									
85	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
86	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
87	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
88	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
89	Pengurasan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	C								
90	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Ma								
91	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air)	C								
92	Klorinasi/ clear well sesuai dengan kriteria desain	C								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
93	Waktu kontak klorinasi sesuai dengan kriteria desain	C								
94	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit & tekanan)	C								
95	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma								
96	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
97	Dosis pembubuhan klor sesuai dengan grafik penentuan dosis klor	C								
98	Klor disimpan pada wadah dan lokasi penyimpanan bahan kimia khusus dan memenuhi persyaratan	Ma								
5a)	Unit distribusi									
1	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksiuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
4	Pipa distribusi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
5	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
6	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
7	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengelontoran; pemeriksaan kualitas air & hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
8	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan dan IK terkait (pengoperasian dan pengelontoran; pemeriksaan kualitas air & hidrolis)	Ma								
9	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran di titik kritis (titik dengan elevasi tertinggi, terjauh, stagnan, dead end dan low flow) serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit & tekanan)	C								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
10	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
11	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
12	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
5b)	Asesoris (check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out)									
13	Asesoris terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
14	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
15	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								
6a)	Unit pelayanan									
1	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
4	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
5	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air & hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
6	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air & hidrolis)	Ma								
7	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit & tekanan & kecepatan)	C								

## Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
8	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
9	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
10	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
11	Penyelenggara SPAM memberikan edukasi pengelolaan air minum (rumah tangga) aman kepada konsumen	Mi								
12	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi kesehatan tentang efektivitas pengelolaan air minum (rumah tangga) aman	Mi								
6b)	Pemeriksaan proses untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi									
13	Terdapat POS dan IK terkait yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
14	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait	Ma								
15	Jika terjadi kebocoran, terdapat rekaman penanganan kebocoran	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
16	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit & tekanan & kecepatan)	C								
17	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
18	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
19	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
20	Terdapat cadangan/stock minimal (pompa, pipa, asesoris, bahan kimia dll) dan mudah diakses serta digunakan, jika dibutuhkan	C								
21	Cadangan energi									
22	Terdapat cadangan energi/sumber daya, jika pasokan energi utama tidak berfungsi	C								
7a)	Laboratorium									
1	Jika lab sudah terakreditasi ISO 17025, maka sertifikat akreditasi masih berlaku dan cakupan akreditasi	Mi								
2	Jika lab belum terakreditasi ISO 17025, maka:									

## Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
3	- peralatan sudah dikalibrasi minimal setahun sekali dan terdapat rekamannya	Ma								
4	- petugas lab mempunyai kompetensi terkait dibuktikan dengan rekaman kompetensi dan pelatihan	Ma								
5	- terdapat POS dan IK pengoperasian alat yang mudah diakses, dipahami dan dapat diimplementasikan	Mi								
6	- terdapat aktivitas jaminan mutu pengujian (contoh: uji banding, memakai reference material, percobaan duplo/triplo)	Ma								

## Lampiran 7. Instrumen Audit Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Regional

## 1. Instrumen Audit 1 Kelengkapan Dokumen RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Regional

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP Regional: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Modul 1. Pembentukan Tim RPAM</b>					
1.1	Lembar Komitmen				
1	Terdapat Lembar Komitmen yang lengkap (berisi visi, misi, tujuan penerapan RPAM, dan komitmen internal) dan sudah ditandatangani/disahkan oleh manajemen puncak dari penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah				
1.2	Tim RPAM				
2	Terdapat dokumen tim RPAM dan semua anggota tim terkini (anggota baru sudah ditambahkan dan/atau anggota yang pensiun/mengundurkan diri/tidak menempati jabatannya lagi sudah dihapus) dari penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah				
3	Formasi tim RPAM terdiri atas manajemen puncak & senior, staf unit produksi, pengolahan, distribusi & pelayanan.				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Tim RPAM terdiri dari lintas keahlian yang memperlihatkan keseimbangan keahlian antara aspek keteknikan dengan kesehatan masyarakat (teknikal, kesehatan/lab, operasional, SDM, dan manajerial).				
5	Formasi tim RPAM telah mempertimbangkan faktor keadilan (equity), dengan menyeimbangkan anggota tim dari segi gender				
6	Ketua tim RPAM berasal dari level manajemen senior dan memiliki akses terhadap manajemen puncak (Direksi) - dilihat dari garis koordinasi pada struktur organisasi				
7	Anggota tim memiliki kompetensi dalam menganalisis risiko di setiap komponen SPAM, dapat berkomunikasi secara efektif kepada internal maupun eksternal, dan bukan berasal dari auditor internal (SPI)/eksternal/ISO				
8	Tim RPAM dilekatkan pada jabatan organisasi penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah				
9	Tim RPAM memiliki 3 sub tim, yaitu: 1) Sub Tim Analisis Risiko; 2) Pemantauan; 3) Manajemen dan Komunikasi				
10	Terdapat dokumen daftar uraian pekerjaan setiap individu Tim RPAM yang memuat nama, jabatan dalam Tim RPAM, keahlian, dan peran dalam Tim RPAM				
1.3	Jadwal pelaksanaan RPAM				
11	Terdapat dokumen jadwal pelaksanaan RPAM yang lengkap: tertulis aktivitas, penanggung jawab kegiatan dan rencana pelaksanaan untuk 1 tahun berjalan				
1.4	Pemangku kepentingan				
12	Terdapat dokumen daftar pemangku kepentingan yang memuat daftar lokasi, pemangku kepentingan, hubungan dengan penyelenggara, isu utama, detail kontak tim RPAM, detail kontak pemangku kepentingan, mekanisme interaksi, dan informasi rekaman pertemuan				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
13	Terdapat data daftar pemangku kepentingan di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				
<b>Modul 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum</b>					
1	Terdapat dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM (penyedia air curah) yang memuat Nama Penyelenggara SPAM, Wilayah Pelayanan, Cakupan Pelayanan, Jumlah Unit SPAM, dan Informasi Spesifik.				
2	Terdapat dokumen uraian informasi SPAM (penyelenggara penyedia air curah) yang memuat lokasi, jumlah sumber air baku, wilayah pelayanan, durasi pelayanan, tekanan, kehilangan air, durasi pemeriksaan kualitas air, nama laboratorium, lokasi laboratorium, dan akreditasi laboratorium.				
3	Terdapat dokumen uraian informasi air baku penyelenggara penyedia air curah yang memuat lokasi sumber air baku, debit, dan total debit yang dimanfaatkan.				
4	Terdapat dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM (penyelenggara penerima air curah) yang memuat Nama Penyelenggara SPAM, Wilayah Pelayanan, Cakupan Pelayanan, Jumlah Unit Reservoir Pembagi, dan Informasi Spesifik.				
5	Terdapat dokumen uraian informasi SPAM (penyelenggara penerima air curah) yang memuat Kabupaten/Kota, Wilayah Pelayanan, Jumlah Populasi yang Dilayani, Durasi Pelayanan, Tekanan, Kehilangan Air, Durasi Pemeriksaan Kualitas Air, Nama Laboratorium, dan Lokasi Laboratorium.				
6	Terdapat dokumen uraian informasi kebutuhan debit wilayah pelayanan (penyelenggara penerima air curah) yang memuat Kebutuhan Debit.				
7	Terdapat gambar skematik dengan memetakan setiap komponen penyelenggara SPAM Regional, yaitu unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan serta dikelompokkan menjadi cakupan penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
8	Terdapat gambar diagram alir berdasarkan gambar skematik dengan menggunakan kaidah-kaidah simbol pada diagram alir SPAM Regional (unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan) serta dikelompokkan menjadi cakupan penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah.				
9	Terdapat gambar diagram alir berdasarkan gambar skematik dengan menggunakan kaidah-kaidah simbol pada diagram alir SPAM Regional (unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan) serta dikelompokkan menjadi cakupan penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah.				
10	Terdapat data narasi deskripsi diagram alir di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				
11	Terdapat dokumen daftar deskripsi pada Diagram Alir SPAM yang memuat kode lokasi, simbol, nama lokasi, deskripsi, penanggungjawab, referensi.				
12	Terdapat dokumen daftar performa kualitas air penyelenggara SPAM yang memuat data kode tiap lokasi, komponen SPAM, parameter, kualitas yang masuk, kualitas yang keluar, target/baku mutu air baku/ kriteria desain kualitas air yang masuk, target/ standar kualitas air minum/kriteria desain kualitas yang keluar, performa kualitas air, referensi dari penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah.				
13	Terdapat dokumen yang memuat pengguna air minum dan penggunaan air minum SPAM Regional.				
<b>Modul 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko</b>					
1	Formula kejadian bahaya dituliskan dengan "sesuatu yang berpotensi buruk terhadap kualitas air (X)" terjadi di/terhadap "komponen SPAM (Y)" karena "penyebab X terjadi (Z)"				
2	Terdapat dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya untuk penyelenggara penyedia air curah yang memuat data kode lokasi, komponen SPAM, kejadian bahaya (X, Y, Z, XYZ), dan tipe bahaya di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), dan reservoir utama				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
3	Terdapat dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya untuk penyelenggara penerima air curah yang memuat data kode lokasi, komponen SPAM, kejadian bahaya (X, Y, Z, XYZ), dan tipe bahaya di reservoir offtake, distribusi, dan unit pelayanan.				
4	Terdapat kesepakatan dan metode penilaian risiko berdasarkan dua parameter, yaitu peluang kejadian dan dampak keparahan kejadian bahaya				
5	Terdapat dokumen daftar klasifikasi peluang kejadian bahaya yang memuat data skala, Klasifikasi Peluang Kejadian Bahaya, Frekuensi Kejadian, dan Deskripsi				
6	Terdapat dokumen daftar klasifikasi dampak keparahan kejadian bahaya yang memuat data skala, dampak keparahan, dan deskripsi				
7	Terdapat dokumen acuan penilaian tingkat risiko/ matriks risiko, yang memperlihatkan tingkat risiko rendah, medium, tinggi, sangat tinggi, dan ekstrem				
8	Terdapat dokumen daftar penilaian risiko untuk penyelenggara penyedia air curah yang memuat data peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), dan reservoir utama; sesuai dengan dokumen data identifikasi bahaya dan kejadian bahaya sebelumnya				
9	Terdapat dokumen daftar penilaian risiko untuk penyelenggara penerima air curah yang memuat data peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko di reservoir offtake, distribusi, dan unit pelayanan; sesuai dengan dokumen data identifikasi bahaya dan kejadian bahaya sebelumnya				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Modul 4. Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko</b>					
1	Terdapat dokumen daftar Kaji Ulang Risiko dengan Mempertimbangkan Tindakan Pengendalian Saat Ini untuk penyelenggara penyedia air curah yang memuat data tindakan pengendalian saat ini, validasi (referensi, checklist efektifitas), dan risiko dengan tindakan pengendalian (peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko) di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), dan reservoir utama; berdasarkan daftar kejadian bahaya dan penilaian risiko tanpa tindakan pengendalian sebelumnya				
2	Terdapat dokumen daftar Kaji Ulang Risiko dengan Mempertimbangkan Tindakan Pengendalian Saat Ini untuk penyelenggara penerima air curah yang memuat data tindakan pengendalian saat ini, validasi (referensi, checklist efektifitas), dan risiko dengan tindakan pengendalian (peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko) di reservoir offtake, distribusi, dan unit pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya dan penilaian risiko tanpa tindakan pengendalian sebelumnya				
3	Terdapat bukti sudah melakukan validasi efektivitas tindakan pengendalian saat ini (checklist atau format daftar)				
<b>Modul 5. Rencana Perbaikan</b>					
1	Terdapat daftar rencana perbaikan berdasarkan kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, belum dikendalikan secara efektif, dan/atau tidak pasti keefektifannya agar tingkat risiko tidak menjadi signifikan				
2	Terdapat daftar rencana perbaikan untuk penyelenggara penyedia air curah yang mencakup rencana perbaikan, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, biaya, sumber pembiayaan dan status kemajuan di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), dan reservoir utama; berdasarkan daftar kejadian bahaya, dan penilaian risiko dengan tindakan pengendalian sebelumnya				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
3	Terdapat daftar rencana perbaikan untuk penyelenggara penerima air curah yang mencakup rencana perbaikan, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, biaya, sumber pembiayaan dan status kemajuan di reservoir offtake, distribusi, dan unit pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya, dan penilaian risiko dengan tindakan pengendalian sebelumnya				
4	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat kendala sumber daya (keuangan, tenaga kerja) dari penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah				
5	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat Prioritas (jangka pendek, menengah, panjang), dengan mempertimbangkan penilaian multikriteria misal biaya, kompleksitas, manfaat (termasuk pengurangan risiko), kemauan politik, perhatian/dukungan konsumen dari penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah				
<b>Modul 6. Pemantauan Operasional</b>					
1	Terdapat dokumen yang memuat definisi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air, yaitu batas operasional; waspada; dan kritis				
2	Terdapat dokumen pemantauan operasional untuk penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah, yang memuat: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya (X, Y, Z); tindakan pengendalian eksisting; validasi (efektif, tidak efektif, tidak pasti, referensi); batas kritis; pemantauan operasional (apa, bagaimana, dimana, kapan, siapa yang melakukan, apa hasilnya, siapa yang menganalisis, dan siapa yang menerima hasil analisis dan mengambil tindakan); dan tindakan koreksi (apa tindakan koreksinya, siapa yang melaksanakan tindakan koreksi, seberapa cepat tindakan koreksi dilakukan, siapa yang wajib menerima laporan tindakan koreksi), di unit air baku sampai dengan pelayanan				
3	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel.				
	<i>Catatan: Cek POS untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan pemantauan operasional dan tindakan koreksi di Modul 8</i>				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Modul 7. Verifikasi</b>					
1	Terdapat tabel rencana pemantauan pemenuhan persyaratan untuk penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah, yang mencakup: kode lokasi; parameter; frekuensi; dan penanggungjawab				
2	Terdapat tabel pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum untuk penyelenggara penyedia air curah dan penyelenggara penerima air curah, yang terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; parameter; baku mutu/kriteria disain; hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi; rencana perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut di unit air baku sampai dengan pelayanan				
	<i>Catatan: menganalisis dan mengkaji data (hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi) dimasukkan dalam Modul 10; revisi (rencana perbaikan, penanggung jawab, tindak lanjut), jika tidak memenuhi persyaratan, dimasukkan dalam Modul 11</i>				
	<i>Catatan: rencana perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut dimasukkan dalam Modul 11</i>				
3	Terdapat tabel rencana audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM; pelaksana; dan tempat penyimpanan dokumen				
4	Terdapat tabel pelaksanaan audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM; pelaksana; tempat penyimpanan dokumen; hasil (lengkap, memadai, efektif)				
5	Terdapat metoda/cara penyusunan instrumen survei; penentuan besaran dan teknik penarikan sampel serta responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian dan pelaporan hasil				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
6	Terdapat tabel rencana survei kepuasan pelanggan, yang terdiri dari: kode lokasi; kepuasan pelanggan terhadap kualitas air (puas, tidak puas, catatan); frekuensi survei; dan pelaksana				
7	Terdapat tabel pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, yang terdiri dari: kode lokasi; kepuasan pelanggan terhadap kualitas air (puas, tidak puas, catatan); frekuensi survei; dan pelaksana				
<b>Modul 8. Prosedur Manajemen</b>					
1	Terdapat tabel identifikasi POS dan/atau IK mencakup: kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; POS (ada (sudah/belum dilaksanakan)/perlu disusun); dan keterangan; untuk tindakan dalam kondisi operasi normal; dan tindakan koreksi dalam insiden atau hampir terjadinya insiden; untuk operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM, mulai dari unit air baku sampai dengan pelayanan				
2	Terdapat rencana tanggap darurat, yang terdiri dari: kode lokasi, pemicu untuk mengaktifkan tanggap darurat; langkah-langkah untuk melindungi kualitas air/kesehatan konsumen; peran dan tanggung jawab umum penyelenggara SPAM; protokol komunikasi (internal dan eksternal); dan pasokan air alternatif/darurat; untuk setiap komponen SPAM, mulai dari unit air baku sampai dengan pelayanan				
3	Format POS terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM;kode lokasi/ unit SPAM; no. POS; judul POS; tanggal terbit/pengehasan POS ; revisi ke; halaman; tujuan; ruang lingkup; definisi; referensi/dokumen terkait; perlengkapan K3L yang digunakan; petugas; uraian prosedur; tanda tangan pejabat pembuat dan pejabat pengesah; serta lampiran				
4	Format penyusunan IK terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM;kode lokasi/ unit SPAM; no. IK; judul IK: no. POS; judul POS; revisi POS ke; tanggal terbit/pengehasan IK ; revisi IK ke; halaman; tujuan; ruang lingkup; definisi; referensi/dokumen terkait; perlengkapan K3L yang digunakan; petugas; uraian IK; tanda tangan pejabat pembuat dan pejabat pengesah; serta lampiran				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
	<i>Cek POS untuk mengoperasikan dan memelihara pipa, pompa dan asesorisnya</i>				
	<i>Cek POS dan/atau pengoperasian dan pemeliharaan serta kalibrasi alat pengukur kualitas air dan hidrolis</i>				
	<i>Cek POS penentuan dosis klor</i>				
	<i>Cek POS untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</i>				
<b>Modul 9. Program Pendukung</b>					
1	Tabel rencana program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; dan program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan)				
2	Tabel pelaksanaan program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan); serta dokumentasi dan penyimpanannya				
3	Tabel rencana strategi komunikasi internal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang ingin didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; rencana waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; dan media cara/penyampaian/pengambilan informasi				
4	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi internal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; media cara/penyampaian/pengambilan informasi; dokumentasi dan penyimpanannya				
5	Rencana dan pelaksanaan komunikasi internal mencakup penyampaian informasi kepada: direksi, senior manajer (manajemen puncak); manajer (manajemen tengah); dan supervisor dan staf lapangan				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
6	Tabel rencana strategi komunikasi eksternal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang ingin didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; rencana waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; dan media cara/penyampaian/pengambilan informasi				
7	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi eksternal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; media cara/penyampaian/pengambilan informasi; dokumentasi dan penyimpanannya				
8	Strategi komunikasi eksternal mencakup prosedur untuk: mengatasi setiap kejadian darurat pada SPAM regional; membangun bentuk komunikasi antara Tim RPAM penyelenggara penyedia dan penerima air curah; pemberitahuan kepada mitra tentang kejadian darurat yang terjadi dan waktu yang diperlukan untuk menanganinya; mekanisme untuk menerima dan segera merespon keluhan dari penyelenggara penerima air curah oleh penyelenggara penyedia air curah dan dari pelanggan oleh penyelenggara penerima air curah; mekanisme komunikasi untuk koordinasi lintas dinas atau pemangku kepentingan yang terkait; dan mekanisme komunikasi dengan tim yang menginisiasi dan mengkomunikasikan tanggung jawab antara penyelenggara penyedia air curah (hulu) dengan penyelenggara penerima air curah (hilir), atau tim yang berfungsi menjamin kerjasama antara penyelenggara penyedia air curah (hulu) dengan penyelenggara penerima air curah (hilir)				
	Catatan: Cek kajian relevansi rencana dan implementasi program pendukung terhadap pelaksanaan RPAM di Modul 10 dan revisinya di Modul 11				
<b>Modul 10. Pengkajian</b>					
1	Terdapat tabel rencana pertemuan pengkajian RPAM, yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; rencana tindak lanjut; penanggung jawab; dan jadwal pertemuan berikutnya				

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
2	Terdapat tabel pelaksanaan (catatan operasional) pertemuan pengkajian RPAM, yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; tindak lanjut; penanggung jawab; progress; dan jadwal pertemuan berikutnya; serta lampiran bukti pendukung				
3	Pertemuan pengkajian dilakukan secara periodik dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat				
4	Pertemuan pengkajian dilakukan dengan melibatkan petugas lapangan/ operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM				
<b>Modul 11. Revisi</b>					
1	Terdapat tabel pelaksanaan revisi sesuai dengan Modul 10 yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; tindak lanjut; penanggung jawab; progress; dan jadwal pertemuan berikutnya; serta lampiran bukti pendukung				
2	Terdapat realisasi catatan-catatan tindak lanjut yang sudah dirumuskan di Modul 10; penambahan kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/ atau belum masuk dalam daftar kejadian bahaya, penilaian risiko untuk kejadian bahaya tsb, serta penyusunan rencana perbaikan, POS dan IK; serta program pendukungnya yang tepat				

## 2. Instrumen Audit 2 Kesesuaian Dokumen RPAM Jaringan Perpipaan (JP) Regional

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP Regional: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi RPAM internal					
	Terdapat back up data untuk semua <i>item</i> dalam Modul					
<b>Modul 1. Pembentukan Tim RPAM</b>						
1a	Visi, misi, tujuan penerapan RPAM, dan komitmen internal sudah disosialisasikan			Mi		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasinya			Mi		
2a	Anggota tim merupakan anggota terkini			Mi		
3a	Anggota tim RPAM terdiri dari manajemen puncak & senior, staf unit produksi, pengolahan, distribusi & pelayanan.			Mi		
4a	Anggota tim RPAM berasal dari lintas keahlian (bagian teknis, kesehatan/lab, operasional, SDM, dan manajerial).			Mi		
5a	Terdapat wanita sebagai anggota Tim RPAM			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
6a	Jabatan ketua tim RPAM minimal sebagai kepala bagian			Mi		
7a	Anggota tim sudah mendapatkan sosialisasi (in house training) RPAM			Mi		
7b	Terdapat rekaman sosialisasinya			Mi		
7c	Anggota tim bukan berasal dari auditor internal (SPI)/eksternal			Mi		
8a	Struktur tim RPAM terkini			Mi		
9a	Tim RPAM memiliki tugas pokok dan fungsi meliputi Analisis Risiko, Pemantauan, Manajemen dan Komunikasi			Mi		
10a	Setiap individu dalam Tim RPAM dapat menjelaskan uraian pekerjaannya			Mi		
11a	Terdapat rekaman pelaksanaan RPAM			Mi		
12a	Terdapat rekaman pertemuan dengan muatan dokumen daftar pemangku kepentingan yang lengkap			Mi		
<b>Modul 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum</b>						
1a	Dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM penyedia dan penerima air curah terkini			Mi		
2a	Dokumen daftar uraian informasi SPAM penyelenggara penyedia air curah terkini			Mi		
3a	Dokumen uraian informasi air baku penyelenggara penyedia air curah terkini			Mi		
	Dokumen daftar uraian informasi pelayanan penyelenggara penerima air curah terkini					
	Dokumen uraian informasi kebutuhan debit penyelenggara penerima air curah terkini					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
5a	Gambar diagram alir dari unit air baku sampai pelayanan terkini			Mi		
6a	Simbol yang digunakan benar			Mi		
7a	Dokumen narasi deskripsi diagram alir terkini			Mi		
8a	Dokumen daftar deskripsi terkini			Mi		
9a	Dokumen daftar performa kualitas air penyelenggara SPAM terkini			Ma		
10a	Dokumen pengguna air minum dan penggunaan air minum terkini			Mi		
<b>Modul 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 3			Mi		
1a	Penulisan kejadian bahaya sesuai dengan formula X, Y, Z; lengkap dan sudah mencakup semua sub sistem SPAM			Ma		
2a	Dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya terkini			Ma		
3-6a	Metode penilaian risiko sesuai juknis RPAM dan jika menggunakan metoda penilaian lainnya sesuai dengan kaidah RPAM			Mi		
7a	Ketepatan memberikan skor dalam proses analisis risiko ( <i>catatan: item ini masih mengikuti Manual WHO edisi pertama</i> )			Ma		
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidaktepatan melakukan analisis risiko di modul selanjutnya</i>					
<b>Modul 4. Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko</b>						
	<i>(catatan: item ini masih mengikuti Manual WHO edisi pertama)</i>					
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap item dalam Modul 4			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Komentar/ Catatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
2	Terdapat dokumen daftar Kaji Ulang Risiko dengan Mempertimbangkan Tindakan Pengendalian Saat Ini yang memuat data tindakan pengendalian saat ini, validasi (referensi, checklist efektifitas), dan risiko dengan tindakan pengendalian (peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko) di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya dan penilaian risiko tanpa tindakan pengendalian sebelumnya					
1a	Dokumen daftar Kaji Ulang Risiko dengan Mempertimbangkan Tindakan Pengendalian Saat Ini terkini			Ma		
1b	Terdapat rekaman Tindakan Pengendalian Saat Ini			Mi		
2a	Bukti validasi dapat ditunjukkan dan terdokumentasi			Ma		
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidaktefektifan tindakan pengendalian di modul selanjutnya</i>					
<b>Modul 5. Rencana Perbaikan</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 5			Mi		
1a	Daftar rencana perbaikan terkini			Ma		
1b	Rencana perbaikan sudah memuat semua kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, tindakan pengendalian yang tidak efektif dan/atau tidak pasti di Modul 4			Ma		
2a	Terdapat rekaman rencana perbaikan yang sudah dilaksanakan			Mi		
2b	Rencana perbaikan telah dianggarkan dalam rencana kerja & anggaran (RKA), rencana bisnis dan/atau sumber biaya lain			Mi		
3a	Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan, terdapat bukti rekaman terkait kendala tsb			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
4a	Penetapan prioritas rencana perbaikan sesuai dengan tingkat risiko			Ma		
<b>Modul 6. Pemantauan Operasional</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 6			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan monitoring, verifikasi dan validasi			Mi		
1a	Dokumen memuat tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional; waspada; dan kritis) yang benar			Ma		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional; waspada; dan kritis) yang benar			Mi		
2a	Dokumen pemantauan operasional memuat <i>item</i> monitoring operasional, batas kritis dan tindakan koreksi terkini dan benar dari unit air baku ke pelayanan			Ma		
3a	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel					
3b	Tindakan koreksi dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel			Ma		
3c	Rekaman tindakan koreksi dapat ditunjukkan dan sesuai dengan kejadian bahaya			Mi		
	<i>Catatan: Cek POS untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan pemantauan operasional dan tindakan koreksi di Modul 8; POS untuk pemantauan operasional harus mencakup pemantauan sejak unit air baku sampai dengan pelayanan.</i>					
<b>Modul 7. Verifikasi</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 7			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan pemenuhan persyaratan dan audit			Mi		
1a	Rencana pemantauan pemenuhan persyaratan benar dan terkini			Ma		
2a	Data pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum benar dan terkini			Ma		
2b	Terdapat rekaman pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum			Mi		
2c	Diagram SPAM terpasang di ruang operator			Ma		
2d	Terdapat rekaman laporan hasil pengujian kualitas air dan dokumen RPAM melalui e-Monev Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM)			Mi		
2e	Terdapat rekaman analisis dan pengkajian data pemantauan pemenuhan persyaratan (cek Modul 10)			Mi		
2f	Terdapat rekaman revisi (rencana perbaikan), jika tidak memenuhi persyaratan (cek Modul 11)			Mi		
3a	Rencana audit benar dan terkini			Ma		
3b	Frekuensi pelaksanaan audit berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM dan terdapat rekamannya			Ma		
4a	Pelaksanaan audit benar dan terkini			Ma		
4b	Terdapat rekaman pelaksanaan audit			Mi		
5a	Tahapan menganalisis kepuasan pelanggan terdiri dari: menyusun instrumen survei; menentukan besaran dan teknik penarikan sampel; menentukan responden; melaksanakan survei; mengolah hasil survei; dan menyajikan dan melaporkan hasil			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Validasi Tim Auditor (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
5b	Terdapat rekaman metode instrumen survei; besaran, teknik penarikan sampel dan responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian dan pelaporan hasil			Ma		
6a	Rencana survei kepuasan pelanggan benar dan terkini			Ma		
7a	Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan benar dan terkini			Ma		
7b	Terdapat rekaman pelaksanaan survei kepuasan pelanggan			Mi		
<b>Modul 8. Prosedur Manajemen</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 8			Mi		
	Terdapat rekaman sosialisasi perbedaan insiden, hampir terjadi dan kondisi darurat			Mi		
1a	Identifikasi POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
1b	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini dan sudah disahkan			Ma		
1c	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi; darurat) sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		
2a	Rencana tanggap darurat sudah benar, lengkap, mencakup setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
2b	Rencana tanggap darurat sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
3a	POS sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
4a	IK sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			MI		
	<i>Cek POS untuk mengoperasikan dan memelihara pipa, pompa dan asesorisnya</i>					
	<i>Cek POS dan/atau pengoperasian dan pemeliharaan serta kalibrasi alat pengukur kualitas air dan hidrolis</i>					
	<i>Cek POS penentuan dosis klor</i>					
	<i>Cek POS untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</i>					
<b>Modul 9. Program Pendukung</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 9			Mi		
1a	Tabel rencana program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
2a	Tabel pelaksanaan program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
2b	Terdapat rekaman pelaksanaan program pendukung, antara lain pelatihan, pengembangan lab, edukasi konsumen, penanganan keluhan pelanggan, protokol komunikasi internal dan eksternal, keterlibatan pemangku kepentingan			Mi		
3a	Tabel rencana strategi komunikasi internal lengkap dan terkini			Mi		
4a	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi internal lengkap dan terkini			Mi		
4b	Terdapat rekaman pelaksanaan strategi komunikasi internal					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
5a	Terdapat rekaman pelatihan strategi komunikasi internal mencakup penyampaian informasi kepada: direksi, senior manajer (manajemen puncak); manajer (manajemen tengah); dan supervisor dan staf lapangan			Mi		
6a	Tabel rencana strategi komunikasi eksternal lengkap dan terkini			Mi		
7a	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi eksternal lengkap dan terkini			Mi		
7b	Terdapat rekaman pelaksanaan strategi komunikasi eksternal			Mi		
5a	Terdapat rekaman pelatihan strategi komunikasi eksternal mencakup penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan termasuk pada saat kejadian darurat; komunikasi untuk koordinasi lintas dinas atau pemangku kepentingan yang terkait; dan penanganan keluhan pelanggan			Mi		
	<i>Catatan: Cek adanya prosedur komunikasi eksternal pada rencana tanggap darurat di Modul 8</i>					
	<i>Catatan: Cek kajian relevansi rencana dan implementasi program pendukung terhadap pelaksanaan RPAM di Modul 10 dan revisinya di Modul 11</i>					
<b>Modul 10. Pengkajian</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 10			Mi		
	<i>Catatan: Sesuai dengan versi Manual WHO edisi satu</i>					
1a	Tabel rencana pertemuan pengkajian lengkap, terkini, mencakup Modul 1-9					
2a	Tabel pelaksanaan (catatan operasional) pertemuan pengkajian RPAM lengkap, terkini (terdapat hasil pengkajian dan rencana tindak lanjut) mencakup Modul 1-9			Ma		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
2b	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
2c	Terdapat rekaman perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
3a	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
4a	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dengan melibatkan petugas lapangan/operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM; mencakup Modul 1-9			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi hasil pengkajian Modul 1-9			Mi		
<b>Modul 11. Revisi</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Modul 11			Mi		
	<i>Catatan: Sesuai dengan versi Manual WHO edisi satu</i>					
1a	Tabel pelaksanaan revisi lengkap, terkini, sesuai dengan Modul 10; dan secara fisik dokumennya diserahkan kepada tim saat pembahasan			Ma		
1c	Kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/atau belum masuk dalam tabel kejadian bahaya sudah dimasukkan			Ma		
1d	Risiko kejadian bahaya di poin 1c sudah dinilai skala dan tingkat prioritasnya			Ma		
1e	Rencana perbaikan untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat			Ma		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Komentar/ Catatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
1f	POS untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat dan disahkan			Ma		
1g	IK untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat dan disahkan			Ma		
1h	Program pendukung untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah disusun dan dilaksanakan			Mi		
1b	Terdapat rekaman pelaksanaan revisi mencakup perihal; tindak lanjut; kemajuan; dan bukti pendukung revisi secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
2b	Hasil revisi sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		

## Lampiran

### 3. Instrumen Audit 3 Formulir pemeriksaan implementasi RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Regional

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP Regional: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	<b>SPAM Keseluruhan (unit air baku sampai pelayanan)</b>									
	<b>Lokasi dan kondisi SPAM keseluruhan</b>									
<b>A</b>	<b>Umum</b>									
1	Terdapat upaya ketahanan iklim (sumber air baku alternatif, penghijauan di area catchment dll, efisiensi energi, penggunaan kembali air (daur ulang), pemekatan lumpur dll)	Ma								
2	Akses ke unit bahan baku dan kondisi bangunan ramah gender	Mi								
3	Unit air baku memperhatikan ketahanan terhadap bencana	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
<b>B</b>	<b>Aspek SPAM</b>									
<b>1)</b>	<b>Catchment area</b>									
1	Jika terdapat pencemaran (peternakan, perkebunan sayuran/ buah-buahan/dll, industri, dll), maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
4	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi terkait tentang sumber air baku	Mi								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
2)	<b>Unit air baku</b>									
2a)	<b>Bangunan penangkap air dan perlengkapannya</b>									
1	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
4	<i>Debit di bangunan penangkap air sesuai dengan kebutuhan penduduk</i>	Ma								
5	Unit air baku dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
6	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja (terdapat jalan, tangga,dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								
7	Terdapat POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
8	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan)	Ma								
9	Minimal terdapat 2 unit penangkap air	C								
10	Dilakukan pengurusan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
11	Cek rekaman hasil pemeriksaan kualitas air sesuai dengan persyaratan	Mi								
12	Akses masuk ke bangunan penangkap air baku dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi terhadap air baku	Ma								
13	Bangunan penangkap air mudah diakses (terdapat jalan, tangga,dll) dan memudahkan kegiatan operasional	Mi								
14	Tidak terdapat sampah	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Catatan auditor: Lakukan pemeriksaan kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya!									
15	Dilakukan pengukuran kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya	Ma		NA	NA	NA				
16	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal & eksternal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
17	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
18	Cara pengukuran kualitas air sesuai IK	Ma		NA	NA	NA				
19	Alat pengukur kualitas air secara rutin dikalibrasi dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
<b>2b)</b>	<b>Fasilitas penyaring sampah besar dan halus</b>									
20	Pembersihan fasilitas penyaring sampah dilakukan secara rutin & terdapat rekamannya	Ma								
21	Fasilitas penyaring sampah dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak rusak, konstruksi kokoh)	Ma								
22	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis (C)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
23	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma								
<b>2c)</b>	<b>Pompa dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)</b>					NA				
24	<i>Debit pompa sesuai dengan kriteria disain</i>	Ma								
25	<i>Head pompa sesuai dengan kriteria disain</i>	Ma								
26	<i>Terdapat panel pompa, alat ukur performa (tegangan, arus listrik dll) dan rekamannya</i>	Ma				NA				
27	<i>Pemeliharaan pompa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya</i>	Mi				NA				
28	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi				NA				
29	Petugas lapangan mampu melaksanakan & menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma				NA				
<b>2d)</b>	<b>Pipa dan perlengkapannya (<i>check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out</i>)</b>									

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
30	Unit transmisi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
31	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
32	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
33	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
34	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								
<b>2e)</b>	<b>Saluran pembawa</b>			NA	NA	NA				
35	Jika saluran pembawa menggunakan sistem terbuka, maka tidak terdapat sampah di saluran tersebut	Mi								
36	Tersedia sistem pengaman untuk mencegah kontaminasi terhadap air	Ma		NA	NA	NA				
37	Pembersihan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
38	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
39	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma								
40	<i>Kecepatan air di saluran pembawa sesuai dengan kriteria disain</i>	Ma		NA	NA	NA				
3a)	<b>Transmisi (sistem terbuka, tertutup dan/atau perpipaan (berserta perlengkapannya: <i>check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out</i>))</b>			NA	NA	NA				
1	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
4	Unit transmisi kondisinya baik dan terawat	Ma		NA	NA	NA				
5	Unit transmisi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma		NA	NA	NA				
6	Jika transmisi menggunakan sistem terbuka, maka tidak terdapat sampah di saluran tersebut	Ma		NA	NA	NA				
7	<i>Tersedia sistem pengaman untuk mencegah kontaminasi terhadap air</i>	Ma		NA	NA	NA				
8	<i>Pembersihan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya</i>	Ma		NA	NA	NA				
9	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
10	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma		NA	NA	NA				
11	<i>Kecepatan air di saluran transmisi sesuai dengan kriteria disain</i>	Ma		NA	NA	NA				
12	<i>Debit di saluran transmisi sesuai dengan kriteria disain</i>	Ma		NA	NA	NA				
3b)	<b>Bangunan pelepas tekanan (BPT)</b>									

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
13	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma			NA	NA				
14	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma			NA	NA				
15	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma			NA	NA				
16	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat,kontruksi kokoh)	Ma			NA	NA				
17	Air baku di bangunan pelepas tekanan (BPT) tidak terdapat sampah	Ma			NA	NA				
18	Pengurusan bangunan pelepas tekanan (BPT) dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma			NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
19	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi			NA	NA				
20	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan)	Ma			NA	NA				
21	Bangunan pelepas tekanan (BPT) sesuai kriteria desain	Ma			NA	NA				
<b>3c)</b>	<b>Jembatan pipa (beserta perlengkapannya: check valves, gate valve, elbow, thrust block, air valve, manometer, wash out)</b>									
22	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan stakeholder terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma			NA	NA				
23	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma			NA	NA				
24	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma			NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
25	Pengurusan bangunan pelepas tekanan (BPT) dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma			NA	NA				
26	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi			NA	NA				
27	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma			NA	NA				
28	Jembatan pipa sesuai dengan kriteria desain	Ma			NA	NA				
29	Tekanan pipa sesuai dengan kriteria desain	Ma			NA	NA				
<b>4a)</b>	<b>Unit produksi</b>									
1	<i>Debit di unit produksi sesuai dengan kebutuhan penduduk</i>	Ma								
2	Minimal terdapat 2 unit produksi	C								
3	Akses masuk ke unit produksi dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi dan sabotase	Ma								
4	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, ramah gender (terdapat jalan, tangga, dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								
<b>4b)</b>	<b>Grit chamber dan perlengkapannya</b>									

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
5	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
6	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
7	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	Ma		NA	NA	NA				
8	Tidak terdapat sampah terapung di unit	Ma		NA	NA	NA				
9	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
10	Unit produksi dalam kondisi baik dan terawat (contoh: konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
11	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
12	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma		NA	NA	NA				
13	Waktu detensi <i>grit chamber</i> sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
<b>4c)</b>	<b>Prasedimentasi dan perlengkapannya</b>			NA	NA	NA				
14	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
15	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
16	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	Ma		NA	NA	NA				
17	Tidak terdapat sampah terapung di unit	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
18	Unit air baku dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
19	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
20	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian & pengurusan unit, serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
21	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian & pengurusan unit, serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
22	<i>Waktu detensi prasedimentasi sesuai dengan kriteria desain</i>	Ma		NA	NA	NA				
23	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)</b>	Ma		NA	NA	NA				
24	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
25	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
26	Cara pengukuran kualitas air sesuai IK	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
4d)	<b>Koagulasi dan perlengkapannya</b>			NA	NA	NA				
28	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
29	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
30	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	Ma		NA	NA	NA				
31	Tidak terdapat sampah terapung di unit	Ma		NA	NA	NA				
32	Unit koagulasi dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
33	Pengurasan unit dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis (C)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
35	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian & pengurusan unit, serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
36	<i>Koagulasi sesuai dengan kriteria desain</i>	Ma		NA	NA	NA				
37	<i>Waktu detensi koagulasi sesuai dengan kriteria desain</i>	Ma		NA	NA	NA				
38	<i>Kecepatan koagulasi sesuai dengan kriteria desain</i>	Ma		NA	NA	NA				
39	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)</b>	Ma		NA	NA	NA				
40	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
41	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
42	<i>Dilakukan jar test/metoda lainnya (misalnya streaming current meter) secara rutin dan terdapat rekamannya</i>	Ma		NA	NA	NA				
43	<i>Dosis pembubuhan koagulan sesuai dengan hasil jar test/metoda lainnya</i>	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksiesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis (C)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
44	Koagulan disimpan pada wadah dan lokasi penyimpanan bahan kimia khusus dan memenuhi persyaratan (kedap air, berventilasi, lokasi yang tertutup, tidak langsung terkena sinar matahari dll)	Ma		NA	NA	NA				
<b>4e)</b>	<b>Flokulasi dan perlengkapannya</b>			NA	NA	NA				
45	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
46	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
47	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				
48	Tidak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma		NA	NA	NA				
49	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
50	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
51	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
52	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
53	Flokulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
54	Waktu detensi flokulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
55	Kecepatan flokulasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
56	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)</b>	Ma		NA	NA	NA				
57	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
58	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
4f)	<b>Sedimentasi dan perlengkapannya</b>			NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
59	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				
60	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
61	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma		NA	NA	NA				
62	Tidak terdapat sampah dan flock terapung serta busa di unit	Ma		NA	NA	NA				
63	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
64	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
65	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
66	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
67	Sedimentasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
68	Waktu detensi sedimentasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
<b>69</b>	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)</b>	Ma		NA	NA	NA				
70	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
71	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
<b>4g)</b>	<b>Filtrasi dan perlengkapannya</b>			NA	NA	NA				
72	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
73	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma		NA	NA	NA				
74	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C		NA	NA	NA				
75	Tidak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma		NA	NA	NA				
76	Tidak terjadi aliran stagnan di filter	Ma		NA	NA	NA				
77	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma		NA	NA	NA				
78	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA	NA	NA				
79	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pengukuran kualitas air)	Ma		NA	NA	NA				
80	Filtrasi sesuai dengan kriteria desain	Ma		NA	NA	NA				
81	<i>Backwash</i> dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
82	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	C		NA	NA	NA				
83	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
84	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
4h)	<b>Klorinasi/clear well dan perlengkapannya</b>									
85	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
86	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
87	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	C								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
88	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
89	Pengurasan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	C								
90	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Ma								
91	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air)	C								
92	Klorinasi/ clear well sesuai dengan kriteria desain	C								
93	Waktu kontak klorinasi sesuai dengan kriteria desain	C								
94	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan)</b>	C								
95	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma								
96	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
97	Dosis pembubuhan klor sesuai dengan grafik penentuan dosis klor	C								
98	Klor disimpan pada wadah dan lokasi penyimpanan bahan kimia khusus dan memenuhi persyaratan	Ma								
<b>5a)</b>	<b>Unit distribusi</b>									
1	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	C								
4	Pipa distribusi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
5	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
6	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
7	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran; pemeriksaan kualitas air & hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
8	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran; pemeriksaan kualitas air & hidrolis)	Ma								
9	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran di titik kritis (titik dengan elevasi tertinggi, terjauh, stagnan, <i>dead end</i> dan <i>low flow</i>) serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan)</b>	C								
10	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
11	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
12	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
<b>5b)</b>	<b>Asesoris (<i>check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out</i>)</b>									
1	Asesoris terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
2	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
3	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								
<b>6a)</b>	<b>Unit pelayanan</b>									
1	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
2	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
3	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	C								
4	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
5	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air dan hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
6	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air dan hidrolis	Ma								
7	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan &amp; kecepatan)</b>	C								
8	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
9	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
10	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
11	Penyelenggara SPAM memberikan edukasi pengelolaan air minum (rumah tangga) aman kepada konsumen	Mi								
12	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi kesehatan tentang efektivitas pengelolaan air minum (rumah tangga) aman	Mi								
<b>6b)</b>	<b>Pemeriksaan proses untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</b>									
13	Terdapat POS dan IK terkait yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
14	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait	Ma								
15	Jika terjadi kebocoran, terdapat rekaman penanganan kebocoran	Ma								
<b>16</b>	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan &amp; kecepatan)</b>	C								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
17	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
18	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
19	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
20	<b>Terdapat cadangan/stock minimal (pompa, pipa, asesoris, bahan kimia dll) dan mudah diakses serta digunakan, jika dibutuhkan</b>	C								
7)	<b>Cadangan energi</b>									
1	Terdapat cadangan energi/sumber daya, jika pasokan energi utama tidak berfungsi	C								
8)	<b>Laboratorium</b>									
1	Jika lab sudah terakreditasi ISO 17025, maka sertifikat akreditasi masih berlaku dan cakupan akreditasi	Mi								
2	Jika lab belum terakreditasi ISO 17025, maka:									
3	- peralatan sudah dikalibrasi minimal setahun sekali dan terdapat rekamannya	Ma								

## Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
4	- petugas lab mempunyai kompetensi terkait dibuktikan dengan rekaman kompetensi dan pelatihan	Ma								
5	- terdapat POS dan IK pengoperasian alat yang mudah diakses, dipahami dan dapat diimplementasikan	Mi								
6	- terdapat aktivitas jaminan mutu pengujian (contoh: uji banding, memakai reference material, percobaan duplo/triplo)	Ma								

## Lampiran 8. Instrumen Audit SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kelompok Masyarakat

### 1. Instrumen Audit 1 Kelengkapan Dokumen RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kelompok Masyarakat

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP Kelompok Masyarakat: Air Permukaan//Mata Air//Air Tanah//Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Pendahuluan</b>					
1	Terdapat uraian informasi kondisi umum SPAM Kelompok Masyarakat yang mencakup lokasi, populasi, sumber air utama, tingkat pelayanan, kapasitas sistem, dan alternatif sumber air lain yang digunakan				
2	Terdapat uraian informasi pengelola SPAM Kelompok Masyarakat yang mencakup pengelola SPAM, nama pengelola, tanggal pembentukan, nomor pencatatan di Pemerintah Desa, jumlah pengurus, penanggung jawab & struktur organisasi pengelola SPAM, nomor SK, nomor AD/ART, tim eksternal, meter pelanggan, tarif dan pemakaian air pelanggan.				
<b>Tahap 1. Pembentukan Tim RPAM</b>					
1	Terdapat daftar komposisi Tim RPAM (Tim Internal dan Tim Eksternal) yang mencakup nama, peran dalam masyarakat, peran dalam tim RPAM, informasi kontak. Tim eksternal berasal dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait penyediaan air minum, asosiasi profesi yang bergerak di bidang air minum, pendidik (guru), pengguna air minum dan LSM.				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
2	Formasi tim RPAM telah mempertimbangkan faktor keadilan (equity), dengan menyeimbangkan anggota tim dari segi gender				
3	Terdapat Surat Keputusan Tim RPAM yang lengkap (berisi nomor surat, daftar komposisi tim RPAM, tupoksi, masa jabatan Tim RPAM, dan sudah ditandatangani/ disahkan oleh pemerintah Desa/Kelurahan/Kab/Kota)				
<b>Tahap 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum</b>					
1	Terdapat dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM yang memuat Nama Penyelenggara SPAM, Wilayah Pelayanan, Cakupan Pelayanan, Jumlah Unit SPAM, dan Informasi Spesifik.				
2	Terdapat dokumen informasi penyelenggara SPAM Jaringan Perpipaan Kelompok Masyarakat yang mencakup hasil pemeriksaan kualitas air oleh petugas kesehatan/PDAM/Pemda, pengaruh cuaca terhadap kualitas air, teknis pengambilan air baku, bahan kimia alami di daerah tangkapan air, potensi pencemaran saat ini, lainnya, dan frekuensi pertemuan dengan pemangku kepentingan				
3	Terdapat uraian informasi mengenai pelayanan air minum, ketersediaan kapasitas/ pasokan harian, proses pengolahan air baku, jenis pengolahan, dan desinfeksi jika dilakukan				
4	Terdapat uraian informasi IPA yang mencakup tahun pembangunan, permasalahan, monitoring proses pengolahan, pembersihan dan pemeliharaan reservoir.				
5	Terdapat uraian informasi sistem distribusi yang mencakup jaringan pipa distribusi, jenis sambungan pelanggan, panjang pipa distribusi, material pipa distribusi, frekuensi pemeriksaan jaringan jaringan distribusi, permasalahan pada jaringan distribusi				
6	Terdapat gambar SPAM jaringan Perpipaan Kelompok Masyarakat dengan memetakan setiap komponen SPAM, yaitu unit air baku, produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
7	Terdapat deskripsi narasi mengenai gambar SPAM yang mencakup area tangkapan, pengolahan, penyimpanan dan distribusi, dan pengguna air.				
<b>Tahap 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko</b>					
1	Formula kejadian bahaya dituliskan dengan "sesuatu yang berpotensi buruk terhadap kualitas air (X)" terjadi di/terhadap "komponen SPAM (Y)" karena "penyebab X terjadi (Z)"				
2	Terdapat kesepakatan dan metode penilaian risiko berdasarkan dua parameter, yaitu peluang kejadian dan dampak keparahan kejadian bahaya				
3	Terdapat dokumen daftar klasifikasi peluang kejadian bahaya yang memuat data skala, Klasifikasi Peluang Kejadian Bahaya, Frekuensi Kejadian, dan Deskripsi				
4	Terdapat dokumen daftar klasifikasi dampak keparahan kejadian bahaya yang memuat data skala, dampak keparahan, dan deskripsi				
5	Terdapat dokumen acuan penilaian tingkat risiko/ matriks risiko, yang memperlihatkan tingkat risiko rendah, medium, dan tinggi.				
6	Terdapat dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya yang memuat data kode lokasi, komponen SPAM, kejadian bahaya (X, Y, Z, XYZ), tipe bahaya, tindakan pengendalian saat ini, efektifitas tinfakan pengendalian, catatan validasi, analisis risiko, dan prioritas rencana perbaikan dan pertimbangannya di unit air baku, produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan.				
<b>Tahap 4. Rencana Perbaikan</b>					
1	Terdapat daftar alternatif rencana perbaikan dan kajiannya, pemilihan rencana perbaikan berdasarkan prioritasnya, dan penyusunan rencana perbaikan bertahap dan pelaksanaannya				
2	Terdapat daftar rencana perbaikan yang mencakup tindakan pengendalian, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, kebutuhan biaya, dan sumber biaya				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
3	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat prioritas tingkat risikonya, yakni rendah, sedang atau tinggi; dan waktu pelaksanaannya, yaitu segera (jangka pendek), atau dapat ditunda (jangka menengah atau panjang)				
4	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat tingkat risiko setiap bahaya dan kejadian bahaya, rencana perbaikan untuk mengatasi risiko, orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana perbaikan, jangka waktu pelaksanaannya, dan biaya yang dibutuhkan beserta sumbernya				
<b>Tahap 5. Pemantauan Operasional dan Verifikasi</b>					
1	Terdapat dokumen yang memuat definisi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air, yaitu batas operasional				
2	Terdapat tabel rencana pemantauan operasional yang memuat: komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; pemantauan operasional (apa yang dipantau, bagaimana cara memantau, kapan pemantauan dilakukan, dimana lokasi yang akan dipantau, dan siapa yang melakukan pemantauan); batas operasional; tindakan koreksi (apa tindakan koreksinya, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya, dan siapa yang melakukannya)				
3	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel.				
4	Terdapat tabel rencana verifikasi, yang mencakup: verifikasi (pemantauan pemenuhan persyaratan air minum, inspeksi sanitasi, audit, dan kepuasan pelanggan); apa yang diverifikasi (parameter kualitas air yang akan diuji, kondisi sanitasi, pelaksanaan RPAM, dan keluhan pelanggan (rasa, warna, dan bau)); siapa yang akan melakukan; frekuensi/jadwal pelaksanaan; dan penanggung jawab pelaksana RPAM				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
5	Terdapat tabel pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum, yang terdiri dari: komponen SPAM (unit produksi, unit distribusi, dan unit pelayanan); parameter; baku mutu/standar kualitas air minum; hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi; langkah perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut; dan progres				
6	Terdapat tabel rencana audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi; pelaksana; dan tempat penyimpanan dokumen				
7	Terdapat tabel pelaksanaan audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi; pelaksana; tempat penyimpanan dokumen; dan hasil (lengkap, memadai, efektif)				
8	Terdapat catatan setiap keluhan pelanggan tentang rasa, warna atau bau				
<b>Tahap 6. Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM</b>					
1	Terdapat tabel inventarisasi POS untuk menangani kejadian bahaya yang mencakup: komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian (saat ini/rencana); dan prosedur operasional standar (ada/perlu disusun)				
2	Format POS kondisi normal dan darurat terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM berbasis masyarakat; no dokumen; tanggal terbit; no revisi; halaman; tanda tangan (pejabat yang membuat, menyetujui, dan mengesahkan); ruang lingkup; tujuan; kebijakan; petugas; peralatan; prosedur; dan referensi				
3	Tabel rencana program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; dan program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan)				
4	Tabel pelaksanaan program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan); serta dokumentasi dan penyimpanannya				

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
5	Terdapat tabel catatan pengkajian dan revisi RPAM yang mencakup: tanggal pertemuan pengkajian dan revisi; jenis pertemuan; peserta; topik diskusi; hasil pertemuan/rencana tindak lanjut; penanggung jawab; dan tanggal selesai				
6	Pertemuan untuk mengkaji dan merevisi RPAM dilakukan secara berkala				
7	Pertemuan pengkajian dilakukan dengan melibatkan petugas lapangan/ operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM				

## 2. Instrumen Audit 2 Kesesuaian Dokumen RPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kelompok Masyarakat

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP Kelompok Masyarakat: Air Permukaan//Mata Air//Air Tanah//Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi RPAM internal dan eksternal					
	Terdapat back up data untuk semua <i>item</i> dalam Modul					
<b>Pendahuluan</b>						
<b>Tahap 1. Pembentukan Tim RPAM</b>						
2a	Anggota tim merupakan anggota terkini			Mi		
3a	Anggota tim RPAM internal terdiri dari pelanggan pelayanan air minum setempat			Mi		
2	Tim RPAM memiliki sertifikat pelatihan pengetahuan dasar tentang semua aspek penyediaan dan pengelolaan air minum			Mi		
5a	Terdapat wanita sebagai anggota Tim RPAM			Mi		
10a	Setiap individu dalam Tim RPAM dapat menjelaskan uraian pekerjaannya			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Komentar/ Catatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
<b>Tahap 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum</b>						
1a	Dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM (pelayanan air minum, ketersediaan kapasitas, jenis pengolahan, tahun pembangunan IPA dan permasalahannya) terkini			Mi		
2a	Dokumen hasil pemeriksaan kualitas air terkini			Mi		
	Terdapat rekaman pertemuan antara tim RPAM dengan pemangku kepentingan			Mi		
	Dokumen uraian informasi monitoring kegiatan pemeliharaan reservoir dan jaringan distribusi terkini					
4a	Gambar skematik dari unit air baku sampai pelayanan terkini			Ma		
7a	Dokumen narasi deskripsi gambar skematik (area tangkapan, pengolahan, penyimpanan dan distribusi, pengguna air) terkini			Mi		
2	Terdapat dokumen informasi penyelenggara SPAM Jaringan Perpipaan Kelompok Masyarakat a, pengaruh cuaca terhadap kualitas air, bahan kimia alami di daerah tangkapan air, potensi pencemaran saat ini, lainnya, dan frekuensi pertemuan dengan pemangku kepentingan					
	catatan: cek POS teknis pengambilan air baku di tahap dokumentasi,					
3	Terdapat uraian informasi mengenai pelayanan air minum, ketersediaan kapasitas/ pasokan harian, proses pengolahan air baku, jenis pengolahan, dan desinfeksi jika dilakukan					
4	Terdapat uraian informasi IPA yang mencakup tahun pembangunan, permasalahan, monitoring proses pengolahan, pembersihan dan pemeliharaan reservoir.					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
5	Terdapat uraian informasi sistem distribusi yang mencakup jaringan pipa distribusi, jenis sambungan pelanggan, panjang pipa distribusi, material pipa distribusi, frekuensi pemeriksaan jaringan jaringan distribusi, permasalahan pada jaringan distribusi					
<b>Tahap 3. Identifikasi Potensi, Kejadian Bahaya, Analisis Risiko, dan Tindakan Pengendalian</b>						
1a	Penulisan kejadian bahaya sesuai dengan formula X, Y, Z; lengkap dan sudah mencakup semua sub sistem SPAM			Ma		
2a	Dokumen daftar identifikasi bahaya, analisis risiko, dan tindakan pengendalian terkini			Ma		
3-6a	Metode penilaian risiko sesuai juknis RPAM dan jika menggunakan metoda penilaian lainnya sesuai dengan kaidah RPAM			Mi		
7a	Ketepatan memberikan skor dalam proses analisis risiko ( <i>catatan: item ini mengikuti Juknis RPAM untuk SPAM JP Pokmas</i> )			Ma		
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidaktepatan melakukan analisis risiko di modul selanjutnya</i>					
<b>Tahap 4. Rencana Perbaikan</b>						
1a	Daftar rencana perbaikan terkini			Ma		
1b	Rencana perbaikan sudah memuat semua kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, tindakan pengendalian yang tidak efektif dan/atau tidak pasti di Tahap 3			Ma		
2a	Terdapat rekaman rencana perbaikan yang sudah dilaksanakan			Mi		
2b	Rencana perbaikan telah dianggarkan dalam rencana kerja dan anggaran (RKA) dan/atau sumber biaya lain			Mi		
3a	Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan, terdapat bukti rekaman terkait kendala tsb			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
4a	Penetapan prioritas rencana perbaikan sesuai dengan tingkat risiko			Ma		
<b>Tahap 5. Pemantauan Operasional dan Verifikasi</b>						
1a	Dokumen memuat tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional) yang benar			Ma		
2a	Dokumen pemantauan operasional memuat <i>item</i> monitoring operasional dan tindakan koreksi terkini dan benar dari unit air baku ke pelayanan			Ma		
3a	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel					
3c	Rekaman tindakan koreksi dapat ditunjukkan dan sesuai dengan kejadian bahaya			Mi		
4a	Rencana pemantauan operasional benar dan terkini; dan bukti pelaksanaannya dapat ditunjukkan			Ma		
5a	Rencana verifikasi benar dan terkini; dan bukti pelaksanaannya dapat ditunjukkan			Ma		
6a	Rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum benar dan terkini; dan bukti pelaksanaannya dapat ditunjukkan			Ma		
6d	Diagram SPAM terpasang di ruang operator			Ma		
6f	Terdapat rekaman analisis dan pengkajian data pemantauan pemenuhan persyaratan			Mi		
6g	Terdapat rekaman revisi (rencana perbaikan), jika tidak memenuhi persyaratan			Mi		
7a	Rencana audit internal dan eksternal benar dan terkini; dan terdapat bukti pelaksanaannya			Ma		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
7a	Pemeriksaan keluhan pelanggan benar dan terkini			Ma		
	<i>Catatan: Auditor harus mengecek jika hasil hasil kegiatan verifikasi terdapat ketidaksesuaian, terdapat pengakajian dan revisinya di tahap selanjutnya.</i>					
<b>Tahap 6. Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM</b>						
1a	Identifikasi POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
1b	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini dan sudah disahkan			Ma		
2a	Rencana tanggap darurat sudah benar, lengkap, mencakup setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
3a	POS sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
4a	IK sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
5a	Tabel rencana program pendukung lengkap dan terkini; dan terdapat bukti pelaksanaannya			Mi		
7a	Tabel catatan pengkajian dan revisi RPAM lengkap, terkini, mencakup Tahap 1-6 dan secara fisik dokumennya diserahkan kepada tim saat pembahasan					
7b	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dan revisi RPAM secara berkala mencakup Tahap 1-6			Mi		
7c	Terdapat rekaman perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung pertemuan pengkajian dan revisi RPAM secara berkala mencakup Tahap 1-6			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
7a	Pemeriksaan keluhan pelanggan benar dan terkini			Ma		
	<i>Catatan: Auditor harus mengecek jika hasil hasil kegiatan verifikasi terdapat ketidaksesuaian, terdapat pengakajian dan revisinya di tahap selanjutnya.</i>					
<b>Tahap 6. Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM</b>						
1a	Identifikasi POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
1b	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini dan sudah disahkan			Ma		
2a	Rencana tanggap darurat sudah benar, lengkap, mencakup setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
3a	POS sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
4a	IK sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
5a	Tabel rencana program pendukung lengkap dan terkini; dan terdapat bukti pelaksanaannya			Mi		
7a	Tabel catatan pengkajian dan revisi RPAM lengkap, terkini, mencakup Tahap 1-6 dan secara fisik dokumennya diserahkan kepada tim saat pembahasan					
7b	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dan revisi RPAM secara berkala mencakup Tahap 1-6			Mi		
7c	Terdapat rekaman perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung pertemuan pengkajian dan revisi RPAM secara berkala mencakup Tahap 1-6			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Komentar/ Catatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
7d	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dengan melibatkan petugas lapangan/operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM; mencakup Tahap 1-6			Mi		
8a	Kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/atau belum masuk dalam tabel kejadian bahaya sudah dimasukkan			Ma		
8b	Risiko kejadian bahaya di poin 8a sudah dinilai skala dan tingkat prioritasnya			Ma		
8c	Rencana perbaikan untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah dibuat			Ma		
8d	POS untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah dibuat dan disahkan			Ma		
8e	IK untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah dibuat dan disahkan			Ma		
8f	Program pendukung untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah disusun dan dilaksanakan; serta terdapat bukti pelaksanaannya			Mi		
9a	Terdapat rekaman pelaksanaan revisi mencakup perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung revisi secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Tahap 1-6			Mi		
9b	Hasil revisi sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		

## Lampiran

### 3. Instrumen Audit 3 Formulir pemeriksaan implementasi RPAM SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Kelompok Masyarakat

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM JP Kelompok Masyarakat: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air	Mata	Sumur	Air	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			Permukaan	Air	Bor	Hujan	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
	<b>SPAM Keseluruhan (unit air baku sampai pelayanan)</b>									
	<b>Lokasi dan kondisi SPAM keseluruhan</b>									
<b>A</b>	<b>Umum</b>									
	Terdapat upaya ketahanan iklim (sumber air baku alternatif, penghijauan di area catchment dll, efisiensi energi, penggunaan kembali air (daur ulang), pemekatan lumpur dll)	Ma								
	Akses ke unit bahan baku dan kondisi bangunan ramah gender	Mi								
	Unit air baku memperhatikan ketahanan terhadap bencana	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
<b>B</b>	<b>Aspek SPAM</b>									
<b>1)</b>	<b>Catchment area</b>									
	Jika terdapat pencemaran (peternakan, perkebunan sayuran/ buah-buahan/dll, industri, dll), maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi terkait tentang sumber air baku	Mi								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
2)	<b>Unit air baku</b>									
2a)	<b>Bangunan penangkap air dan perlengkapannya</b>									
	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
	Debit di bangunan penangkap air sesuai dengan kebutuhan penduduk	Ma								
	Unit air baku dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja (terdapat jalan, tangga,dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								
	Terdapat POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan)	Ma								
	Minimal terdapat 2 unit penangkap air	C								
	Dilakukan pengurusan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Cek rekaman hasil pemeriksaan kualitas air sesuai dengan persyaratan	Mi								
	Akses masuk ke bangunan penangkap air baku dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi terhadap air baku	Ma								
	Bangunan penangkap air mudah diakses (terdapat jalan, tangga,dll) dan memudahkan kegiatan operasional	Mi								
	Tidak terdapat sampah	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	<b>Catatan auditor: Lakukan pemeriksaan kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya!</b>									
	<b>Dilakukan pengukuran kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya</b>	Ma		NA	NA	NA				
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal & eksternal setahun terakhir	Ma		NA	NA	NA				
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma		NA	NA	NA				
	Cara pengukuran kualitas air sesuai IK	Ma		NA	NA	NA				
	Alat pengukur kualitas air secara rutin dikalibrasi dan terdapat rekamannya	Ma		NA	NA	NA				
<b>2b)</b>	<b>Fasilitas penyaring sampah besar dan halus</b>									
	Pembersihan fasilitas penyaring sampah dilakukan secara rutin & terdapat rekamannya	Ma								
	Fasilitas penyaring sampah dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak rusak, konstruksi kokoh)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma								
<b>2c)</b>	<b>Pompa dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)</b>					NA				
	Debit pompa sesuai dengan kriteria disain	Ma								
	Head pompa sesuai dengan kriteria disain	Ma								
	Terdapat panel pompa, alat ukur performa (tegangan, arus listrik dll) dan rekamannya	Ma				NA				
	Pemeliharaan pompa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Mi				NA				
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi				NA				
	Petugas lapangan mampu melaksanakan & menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma				NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
2d)	<b>Pipa dan perlengkapannya (<i>check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out</i>)</b>									
	Unit transmisi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								
3g)	<b>Jembatan pipa (<i>beserta perlengkapannya: check valves, gate valve, elbow, thrust block, air valve, manometer, wash out</i>)</b>									
	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma			NA	NA				

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksiuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma			NA	NA				
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma			NA	NA				
	Pengurusan bangunan pelepas tekanan (BPT) dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma			NA	NA				
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi			NA	NA				
	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma			NA	NA				
	Jembatan pipa sesuai dengan kriteria desain	Ma			NA	NA				
	Tekanan pipa sesuai dengan kriteria desain	Ma			NA	NA				
<b>4)</b>	<b>Unit produksi</b>									
	Debit di unit produksi sesuai dengan kebutuhan penduduk	Ma								
	Minimal terdapat 2 unit produksi	C								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Akses masuk ke unit produksi dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi dan sabotase	Ma								
	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, ramah gender (terdapat jalan, tangga, dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								
<b>4g)</b>	<b>Klorinasi/clear well dan perlengkapannya</b>									
	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	C								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
	Pengurasan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	C								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Ma								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air)	C								
	Klorinasi/ <i>clear well</i> sesuai dengan kriteria desain	C								
	Waktu kontak klorinasi sesuai dengan kriteria desain	C								
	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan)</b>	C								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma								
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Dosis pembubuhan klor sesuai dengan grafik penentuan dosis klor	C								
	Klor disimpan pada wadah dan lokasi penyimpanan bahan kimia khusus dan memenuhi persyaratan	Ma								
<b>5)</b>	<b>Unit distribusi</b>									
	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	C								
	Pipa distribusi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran; pemeriksaan kualitas air & hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran; pemeriksaan kualitas air & hidrolis)	Ma								
	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran di titik kritis (titik dengan elevasi tertinggi, terjauh, stagnan, dead end dan low flow) serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan)</b>	C								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
<b>2e)</b>	<b>Asesoris (<i>check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out</i>)</b>									
	Asesoris terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								
<b>6)</b>	<b>Unit pelayanan</b>									
	Jika terdapat pencemaran, maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional.	C								
	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air dan hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air dan hidrolis)	Ma								
	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan &amp; kecepatan)</b>	C								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
	Penyelenggara SPAM memberikan edukasi pengelolaan air minum (rumah tangga) aman kepada konsumen	Mi								
	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi kesehatan tentang efektivitas pengelolaan air minum (rumah tangga) aman	Mi								
<b>6d)</b>	<b>Pemeriksaan proses untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</b>									
	Terdapat POS dan IK terkait yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait	Ma								
	Jika terjadi kebocoran, terdapat rekaman penanganan kebocoran	Ma								
	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan &amp; kecepatan)</b>	C								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
	<b>Terdapat cadangan/stock minimal (pompa, pipa, asesoris, bahan kimia dll) dan mudah diakses serta digunakan, jika dibutuhkan</b>	C								
	<b>Cadangan energi</b>									
	Terdapat cadangan energi/sumber daya, jika pasokan energi utama tidak berfungsi	C								

## Lampiran 9. Instrumen Audit SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

## 1. Instrumen Audit 1 Kelengkapan Dokumen RPAM SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM BJP: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Pendahuluan</b>					
1	Terdapat uraian informasi kondisi umum SPAM Bukan Jaringan Perpipaan yang mencakup lokasi, populasi, sumber air utama, tingkat pelayanan, kapasitas sistem, dan alternatif sumber air lain yang digunakan				
2	Terdapat uraian informasi pengelola SPAM Bukan Jaringan Perpipaan yang mencakup pengelola SPAM, tanggal pembentukan, nomor pencatatan di Pemerintah Desa, jumlah pengurus, penanggung jawab & struktur organisasi pengelola SPAM, nomor SK, nomor AD/ART, tim eksternal, tarif dan pemakaian air pelanggan.				
<b>Tahap 1. Pembentukan Tim RPAM</b>					
1	Terdapat daftar komposisi Tim RPAM (Tim Internal dan Tim Eksternal) yang mencakup nama, peran dalam masyarakat, peran dalam tim RPAM, informasi kontak				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
2	Tim RPAM harus memiliki pengetahuan dasar tentang semua aspek penyediaan air minum dan pengalaman dalam pengelolaannya.				
3	Tim internal harus berasal dari pelanggan pelayanan air minum setempat, anggota/ pengguna pengelola atau pemilik lahan penyediaan air atau yang pernah terlibat membantu konstruksi/perbaikan sebelumnya, memiliki wewenang untuk membuat keputusan, memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan identifikasi bahaya dan kejadian bahaya, memiliki kemampuan dalam mengelola dan mencegah terjadinya risiko, mempunyai pengaruh dan bisa diterima masyarakat pengguna sistem penyediaan air minum.				
4	Tim eksternal merupakan pemangku kepentingan yang berasal dari organisasi perangkat daerah terkait penyediaan air minum (Dinas Kesehatan, Dinas PU Cipta Karya, CSR, pemerintah desa, dll), asosiasi profesi yang bergerak di bidang air minum, pendidik (guru) dan LSM.				
5	Formasi tim RPAM telah mempertimbangkan faktor keadilan ( <i>equity</i> ), dengan menyeimbangkan anggota tim dari segi gender				
<b>Tahap 2. Pemetaan Sistem Penyediaan Air Minum</b>					
1	Terdapat gambar peta SPAM BJP komunal dengan peta desa yang berisi jalan, letak sumber air baku, letak rumah dan fasilitas umum lainnya (digambar tangan pada sebuah kertas).				
2	Terdapat deskripsi narasi mengenai gambar SPAM BJP komunal yang mencakup area tangkapan, pengolahan, penyimpanan, dan pengguna air.				
3	Terdapat uraian informasi pendukung untuk sumur gali dan sumur pompa yang mencakup lokasi sumur dan spesifikasinya, karakteristik daerah tangkapan/ sumber air, kefungsi sistem, kondisi cuaca, informasi tentang sampel air, pengolahan air sebelum air diambil.				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Terdapat uraian informasi pendukung untuk bak penampung air hujan (PAH) yang mencakup lokasi dan spesifikasinya, karakteristik daerah tangkapan/ sumber air, kefungsian sistem, kondisi cuaca, informasi tentang sampel air, pengolahan air sebelum air diambil.				
5	Terdapat uraian informasi pendukung untuk bangunan penangkap mata air yang mencakup lokasi dan spesifikasinya, karakteristik daerah tangkapan/ sumber air, kefungsian sistem, kondisi cuaca, informasi tentang sampel air, pengolahan air sebelum air diambil.				
6	Terdapat uraian informasi pendukung untuk terminal air yang mencakup lokasi dan spesifikasinya, karakteristik daerah tangkapan/ sumber air, kefungsian sistem, kondisi cuaca, informasi tentang sampel air, pengolahan air sebelum air diambil.				

**Tahap 3. Identifikasi Potensi, Kejadian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Tindakan Pengendalian**

1	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk sumur gali dan sumur pompa lengkap dengan identitas yang melakukan penilaian dan tanggal dilakukan inspeksi				
2	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk bak penampung air hujan lengkap dengan identitas yang melakukan penilaian dan tanggal dilakukan inspeksi				
3	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk bangunan penangkap mata air lengkap dengan identitas yang melakukan penilaian dan tanggal dilakukan inspeksi				
4	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk terminal air lengkap dengan identitas yang melakukan penilaian dan tanggal dilakukan inspeksi				
5	Terdapat dokumen daftar klasifikasi nilai risiko dan deskripsi				
6	Terdapat dokumen acuan penilaian tingkat risiko/ matriks risiko, yang memperlihatkan tingkat risiko rendah, medium, tinggi, dan sangat tinggi				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
<b>Tahap 4. Rencana Perbaikan</b>					
1	Terdapat daftar rencana perbaikan dan kajiannya, pemilihan rencana perbaikan berdasarkan prioritasnya, dan penyusunan rencana perbaikan bertahap dan pelaksanaannya				
2	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat prioritas tingkat risikonya, yakni rendah, sedang atau tinggi; dan waktu pelaksanaannya, yaitu segera (jangka pendek), atau dapat ditunda (jangka menengah atau panjang)				
3	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat tingkat risiko setiap bahaya dan kejadian bahaya, rencana perbaikan untuk mengatasi risiko, orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana perbaikan, jangka waktu pelaksanaannya, dan biaya yang dibutuhkan beserta sumbernya				
4	Terdapat tabel rencana perbaikan dan pengembangan yang mencakup: pertanyaan untuk identifikasi bahaya dan kejadian bahaya; tidak/ya; tindakan pengendalian yang ada saat ini; dan rencana perbaikan				
<b>Tahap 5. Pemantauan Operasional dan Verifikasi</b>					
1	Terdapat penjelasan mengenai pemantauan operasional yang mencakup: apa yang akan dipantau; bagaimana cara memantaunya; dimana lokasi yang akan dipantau; kapan pemantauan tersebut akan dilakukan; dan siapa yang akan melakukan pemantauan				
2	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel				
3	Terdapat tabel rencana pemantauan operasional yang mencakup: komponen SPAM (sumber air baku; pengumpulan; penyimpanan; dan penyediaan akses); kegiatan pemantauan, hasil pemantauan; dan tindakan koreksi				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Terdapat penjelasan mengenai pemantauan verifikasi yang mencakup: pemantauan pemenuhan persyaratan; audit internal dan eksternal; dan pemeriksaan kepuasan pelanggan				
5	Terdapat tabel rencana pemantauan verifikasi yang mencakup: kegiatan verifikasi (pemantauan pemenuhan persyaratan; inspeksi kesehatan lingkungan; audit; dan kepuasan pelanggan); apa yang perlu dipantau (parameter kualitas air yang akan diuji; kondisi sanitasi; pelaksanaan RPAM; dan keluhan pelanggan (rasa, warna, dan bau)); siapa yang akan melakukan pemantauan; frekuensi/jadwal pelaksanaan; dan penanggung jawab pelaksana RPAM				
6	Terdapat penjelasan mengenai kegiatan audit yang mencakup: masukan tentang perbaikan pelaksanaan tindakan pengendalian risiko; rekomendasi perbaikan; dan rekomendasi pelatihan yang dibutuhkan				
7	Terdapat catatan setiap keluhan pelanggan tentang rasa, warna atau bau				
<b>Tahap 6. Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM</b>					
1	Terdapat penjelasan mengenai dokumentasi RPAM yang mencakup: gambaran secara menyeluruh dan penilaian dari SPAM BJP komunal termasuk program untuk pengembangan sistem penyediaan air minum yang ada; rencana pemantauan operasional dan verifikasi dari SPAM BJP komunal untuk memastikan bahwa pelaksanaan RPAM telah berjalan efektif; dan prosedur operasional standar (POS) pengamanan air untuk berbagai kondisi, yaitu kondisi normal dan darurat				
2	Terdapat tabel pengelolaan dokumentasi SPAM BJP Komunal yang mencakup: komponen SPAM; nama dokumen; dan lokasi penyimpanan (salinan kertas dan salinan elektronik)				
3	Terdapat penjelasan mengenai prosedur operasional standar yang mencakup: prosedur untuk pemberitahuan segera setiap terjadinya kondisi yang tidak aman yang berkaitan dengan SPAM; ringkasan informasi tentang kegiatan RPAM untuk pelanggan; dan menyusun mekanisme penanganan prima terhadap pengaduan dari masyarakat				

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	Tidak dapat diterapkan (Not Applicable)	
4	Terdapat dua jenis prosedur operasional standar yaitu kondisi normal dan darurat				
5	Dokumen prosedur operasional standar kondisi normal dan darurat terdiri dari: logo penyelenggara; nomor dokumen; tanggal terbit; nomor revisi; halaman; tanda tangan pejabat (yang membuat, menyetujui, dan mengesahkan) dokumen; ruang lingkup; tujuan; kebijakan; petugas; peralatan; prosedur; dan referensi				
6	Terdapat penjelasan mengenai program pendukung yang sudah disusun				
7	Pertemuan untuk mengkaji dan merevisi RPAM dilakukan secara berkala				
8	Pertemuan pengkajian dilakukan dengan melibatkan petugas lapangan/ operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM				
9	Terdapat tabel pengkajian RPAM untuk SPAM BJP Komunal yang mencakup: tanggal pertemuan pengkajian; jenis pertemuan; peserta; topik diskusi; hasil pertemuan; penanggung jawab; dan tanggal selesai				

## Lampiran

### 2. Instrumen Audit 2 Kesesuaian Dokumen RPAM SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM BJP: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi RPAM internal dan eksternal					
	Terdapat back up data untuk semua <i>item</i> dalam Modul					
<b>Pendahuluan</b>						
	Uraian informasi kondisi umum SPAM BJP terkini					
	Uraian informasi pengelola SPAM BJP terkini					
<b>Tahap 1. Pembentukan Tim RPAM</b>						
	Anggota tim sudah mendapatkan sosialisasi RPAM			Mi		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasinya			Mi		
2a	Anggota tim merupakan anggota terkini			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
3a	Anggota tim RPAM internal terdiri dari pelanggan pelayanan air minum setempat			Mi		
	Anggota tim RPAM eksternal merupakan pemangku kepentingan yang berasal dari organisasi perangkat daerah terkait penyediaan air minum					
4a	Anggota tim RPAM memiliki pengetahuan dasar tentang semua aspek penyediaan air minum dan pengalaman dalam pengelolaannya.			Mi		
5a	Terdapat wanita sebagai anggota Tim RPAM			Mi		
9a	Tim RPAM memiliki tugas pokok dan fungsi meliputi Analisis Risiko, Pemantauan, Manajemen dan Komunikasi			Mi		
10a	Setiap individu dalam Tim RPAM dapat menjelaskan uraian pekerjaannya			Mi		
11a	Terdapat rekaman pelaksanaan RPAM			Mi		
<b>Tahap 2. Pemetaan Sistem Penyediaan Air Minum</b>						
4a	Gambar gambar peta SPAM BJP komunal air baku sampai konsumen			Ma		
7a	Dokumen narasi deskripsi gambar skematik (area tangkapan, pengolahan, penyimpanan, pengguna air) terkini			Mi		
	Terdapat uraian informasi pendukung untuk sumur gali dan sumur pompa terkini					
	Terdapat uraian informasi pendukung untuk bak penampung air hujan (PAH) terkini					
	Terdapat uraian informasi pendukung untuk bangunan penangkap mata air terkini					
	Terdapat uraian informasi pendukung untuk terminal air terkini					

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen			Komentar/ Catatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai			NA
			Tidak Sesuai	Kategori		
<b>Tahap 3. Identifikasi Potensi, Kejadian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Tindakan Pengendalian</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Tahap 3			Mi		
2a	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk sumur gali dan sumur pompa terkini			Ma		
	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk bak penampung air hujan (PAH) terkini					
	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk bangunan penangkap mata air terkini					
	Terdapat formulir inspeksi kesehatan lingkungan untuk terminal air terkini					
3-6a	Metode penilaian risiko sesuai juknis RPAM BJP dan jika menggunakan metoda penilaian lainnya sesuai dengan kaidah RPAM			Mi		
7a	Ketepatan memberikan skor dalam proses analisis risiko ( <i>catatan: item ini mengikuti Juknis RPAM untuk SPAM BJP</i> )			Ma		
<b>Tahap 4. Rencana Perbaikan</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Tahap 4			Mi		
1a	Daftar rencana perbaikan terkini			Ma		
1b	Rencana perbaikan sudah memuat semua kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, tindakan pengendalian yang tidak efektif dan/atau tidak pasti di Tahap 3			Ma		
2a	Terdapat rekaman rencana perbaikan yang sudah dilaksanakan			Mi		
2b	Rencana perbaikan telah dianggarkan dalam rencana kerja dan anggaran (RKA) dan/atau sumber biaya lain			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
3a	Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan, terdapat bukti rekaman terkait kendala tsb			Mi		
4a	Penetapan prioritas rencana perbaikan sesuai dengan tingkat risiko			Ma		
<b>Tahap 5. Pemantauan Operasional dan Verifikasi</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Tahap 5			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan monitoring, verifikasi dan validasi			Mi		
1a	Dokumen memuat tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air yang benar			Ma		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air yang benar			Mi		
2a	Dokumen pemantauan operasional memuat <i>item</i> monitoring operasional dan tindakan koreksi terkini dan benar dari sumber air baku ke konsumen			Ma		
3a	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel					
3b	Tindakan koreksi dilakukan secara cepat (saat ini juga), tepat dan simpel			Ma		
3c	Rekaman tindakan koreksi dapat ditunjukkan dan sesuai dengan kejadian bahaya			Mi		
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan pemenuhan persyaratan dan audit			Mi		
4a	Rencana pemantauan operasional benar dan terkini			Ma		
4b	Data pelaksanaan rencana pemantauan operasional benar dan terkini			Ma		

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
4c	Terdapat rekaman pelaksanaan rencana pemantauan operasional			Mi		
5a	Rencana verifikasi benar dan terkini			Ma		
5b	Pelaksanaan verifikasi benar dan terkini			Ma		
5c	Terdapat rekaman pelaksanaan verifikasi			Mi		
5d	Frekuensi inspeksi sanitasi berdasarkan Permenkes No.736 Tahun 2010 hal.14			Ma		
6a	Rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum benar dan terkini			Ma		
6b	Data pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum benar dan terkini			Ma		
6c	Terdapat rekaman pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum			Mi		
6d	Diagram SPAM terpasang di ruang operator			Ma		
6e	Terdapat rekaman laporan hasil pengujian kualitas air dan dokumen RPAM melalui e-Monev Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM)			Mi		
6f	Terdapat rekaman analisis dan pengkajian data pemantauan pemenuhan persyaratan			Mi		
6g	Terdapat rekaman revisi (rencana perbaikan), jika tidak memenuhi persyaratan			Mi		
7a	Rencana audit benar dan terkini			Ma		
7b	Frekuensi pelaksanaan audit dilakukan secara berkala			Ma		
7c	Pelaksanaan audit benar dan terkini			Ma		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
7d	Terdapat rekaman pelaksanaan audit			Mi		
7a	Pemeriksaan keluhan pelanggan benar dan terkini			Ma		
7b	Terdapat rekaman pelaksanaan pemeriksaan keluhan pelanggan			Mi		
<b>Tahap 6. Dokumentasi, Pengkajian, dan Revisi RPAM</b>						
	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap <i>item</i> dalam Tahap 6			Mi		
	Terdapat rekaman sosialisasi perbedaan insiden, hampir terjadi dan kondisi darurat			Mi		
1a	Identifikasi POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
1b	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini dan sudah disahkan			Ma		
1c	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi; darurat) sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		
2a	Rencana tanggap darurat sudah benar, lengkap, mencakup setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
2b	Rencana tanggap darurat sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		
3a	POS sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
4a	IK sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			MI		

## Lampiran

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
5a	Tabel rencana program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
6a	Tabel pelaksanaan program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
6b	Terdapat rekaman pelaksanaan program pendukung, antara lain: pelatihan untuk personel yang terlibat dalam SPAM BJP komunal; pelatihan pengujian kualitas air menggunakan peralatan untuk mengukur bahan kimia dan fisik dalam kandungan air (water test kit); program protokol komunikasi; program melacak keluhan pelanggan dan tindakan yang diambil dalam menanggapi keluhan; dan kalibrasi peralatan			Mi		
7a	Tabel catatan pengkajian dan revisi RPAM lengkap, terkini, mencakup Tahap 1-6 dan secara fisik dokumennya diserahkan kepada tim saat pembahasan					
7b	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dan revisi RPAM secara berkala mencakup Tahap 1-6			Mi		
7c	Terdapat rekaman perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung pertemuan pengkajian dan revisi RPAM secara berkala mencakup Tahap 1-6			Mi		
7d	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dengan melibatkan petugas lapangan/operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM; mencakup Tahap 1-6			Mi		
8a	Kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/atau belum masuk dalam tabel kejadian bahaya sudah dimasukkan			Ma		
8b	Risiko kejadian bahaya di poin 8a sudah dinilai skala dan tingkat prioritasnya			Ma		
8c	Rencana perbaikan untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah dibuat			Ma		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/ Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
8d	POS untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah dibuat dan disahkan			Ma		
8e	IK untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah dibuat dan disahkan			Ma		
8f	Program pendukung untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 8a sudah disusun dan dilaksanakan			Mi		
9a	Terdapat rekaman pelaksanaan revisi mencakup perihal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung revisi secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Tahap 1-6			Mi		
9b	Hasil revisi sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait dan terdapat rekaman distribusinya			Mi		

## Lampiran

### 3. Instrumen Audit 3 Formulir pemeriksaan implementasi RPAM SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Informasi Umum

Tanggal bulan tahun:

Nama Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Alamat Institusi Pelaksana Penyelenggara SPAM:

Nama Auditor:

Lembaga Audit:

Lembaga Sertifikasi:

SPAM BJP: Air Permukaan//Mata Air/Air Tanah/Air Hujan\*

\*coret yang tidak perlu

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
	<b>SPAM Keseluruhan (unit air baku sampai pelayanan)</b>									
	<b>Lokasi dan kondisi SPAM keseluruhan</b>									
<b>A</b>	<b>Umum</b>									
	Terdapat upaya ketahanan iklim (sumber air baku alternatif, penghijauan di area catchment dll, efisiensi energi, penggunaan kembali air (daur ulang), pemekatan lumpur dll)	Ma								
	Akses ke unit bahan baku dan kondisi bangunan ramah gender	Mi								
	Unit air baku memperhatikan ketahanan terhadap bencana	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
<b>B</b>	<b>Aspek SPAM</b>									
<b>1)</b>	<b>Catchment area</b>									
	Jika terdapat pencemaran (peternakan, perkebunan sayuran/ buah-buahan/dll, industri, dll), maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi terkait tentang sumber air baku	Mi								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
2)	<b>Unit air baku</b>									
2a)	<b>Bangunan penangkap air dan perlengkapannya</b>									
	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	Ma								
	<i>Debit di bangunan penangkap air sesuai dengan kebutuhan penduduk</i>	Ma								
	Unit air baku dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksiesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja (terdapat jalan, tangga,dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								
	Terdapat POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS terkait (POS pengoperasian dan pengurusan)	Ma								
	Minimal terdapat 2 unit <i>penangkap</i> air	C								
	Dilakukan pengurusan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Cek rekaman hasil pemeriksaan kualitas air sesuai dengan persyaratan	Mi								
	Akses masuk ke bangunan penangkap air baku dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi terhadap air baku	Ma								
	Bangunan penangkap air mudah diakses (terdapat jalan, tangga,dll) dan memudahkan kegiatan operasional	Mi								
	Tidak terdapat sampah	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	<b>Catatan auditor: Lakukan pemeriksaan kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya!</b>									
	<b>Dilakukan pengukuran kualitas air (kekeruhan, pH, BOD atau COD, suhu) untuk mengecek performansi unit berikutnya</b>	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal & eksternal setahun terakhir	Ma								
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
	Cara pengukuran kualitas air sesuai IK	Ma								
	Alat pengukur kualitas air secara rutin dikalibrasi dan terdapat rekamannya	Ma								
<b>2b)</b>	<b>Pompa dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)</b>			NA						
	Debit pompa sesuai dengan kriteria disain	Ma		NA						
	<i>Head</i> pompa sesuai dengan kriteria disain	Ma		NA						
	Terdapat panel pompa, alat ukur performa (tegangan, arus listrik dll) dan rekamannya	Ma		NA						

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksiuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Pemeliharaan pompa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Mi		NA						
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi		NA						
	Petugas lapangan mampu melaksanakan & menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan)	Ma		NA						
2c)	<b>Pipa dan perlengkapannya (<i>check valves, gate valve, elbow, tee, thrust block, air valve, pressure release valve, wash out</i>)</b>									
	Unit transmisi terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
	Penggelontoran pipa dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Pemeliharaan pipa dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan penggelontoran)	Ma								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
<b>2d)</b>	<b>Tangki pembawa air</b>		NA	NA	NA					
	Jika tangki pembawa air tidak terkontaminasi sampah atau kotoran lainnya	Mi	NA	NA	NA					
	Tersedia sistem pengaman untuk mencegah kontaminasi terhadap air	Ma	NA	NA	NA					
	Pembersihan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma	NA	NA	NA					
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi	NA	NA	NA					
	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pembersihan)	Ma	NA	NA	NA					
<b>3)</b>	<b>Unit produksi</b>									
	Debit di unit produksi sesuai dengan kebutuhan penduduk	Ma								
	Minimal terdapat 2 unit produksi	C								
	Akses masuk ke unit produksi dibatasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi dan sabotase	Ma								
	Bangunan unit produksi mudah diakses dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, ramah gender (terdapat jalan, tangga,dll) serta memudahkan kegiatan operasional	Mi								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			(C)	(Ma)	(Mi)					
3a)	<b>Klorinasi/clear well dan perlengkapannya</b>									
	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Frekuensi kejadian bahaya di area ini sudah sesuai dengan data peluang bahaya pada tabel analisis risiko (bandingkan data di lapangan dengan tabel tsb)	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
	Pengurasan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	C								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurasan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurusan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air)	C								
	Klorinasi/ <i>clear well</i> sesuai dengan kriteria desain	C								
	Waktu kontak klorinasi sesuai dengan kriteria desain	C								
	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit &amp; tekanan)</b>	C								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal setahun terakhir	Ma								
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
	Dosis pembubuhan klor sesuai dengan grafik penentuan dosis klor	C								
	Klor disimpan pada wadah dan lokasi penyimpanan bahan kimia khusus dan memenuhi persyaratan	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
4)	<b>Penampungan/Reservoir</b>									
	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
	Penampungan/reservoir terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
	Pemeliharaan penampungan/ reservoir dan perlengkapannya dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan; pemeriksaan kualitas air & hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan; pemeriksaan kualitas air & hidrolis)	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
<b>4a)</b>	<b>Asesoris</b>									
	Asesoris terbuat dari material yang aman sesuai persyaratan yang berlaku	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (POS pengoperasian dan pemeliharaan) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan melaksanakan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pemeliharaan)	Ma								

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
			NA	NA	NA	NA	(C)	(Ma)	(Mi)	
5)	<b>Pelayanan/Konsumen</b>									
	Jika terdapat pencemaran , maka bahaya dan kejadian bahaya diidentifikasi dan dilakukan tindakan pengendalian. Cek sumber pencemaran sudah dinyatakan di tabel kejadian bahaya dan <i>stakeholder</i> terkait, serta rekaman terkait tersedia.	Ma								
	Penanganan mengatasi kejadian bahaya mudah dan cepat dilakukan (diatasi pada saat itu juga/ kurang dari satu hari). Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
	Unit dalam kondisi baik dan terawat (contoh: tidak berkarat, konstruksi kokoh)	Ma								
	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air & hidrolis) yang mudah diakses dan dibaca	Mi								
	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian dan pengurusan serta pemeriksaan kualitas air & hidrolis	Ma								

Lampiran

No.	Pertanyaan/Persyaratan/ Kriteria	Kategori ketidaksesuaian	Air Permukaan	Mata Air	Sumur Bor	Air Hujan	Temuan Audit			Komentar/ Catatan
			NA	NA	NA	NA	Kritis	Mayor	Minor	
							(C)	(Ma)	(Mi)	
	<b>Dilakukan pemeriksaan &amp; pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, dan sisa klor)</b>	C								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara internal sesuai persyaratan selama setahun terakhir	Ma								
	Terdapat rekaman hasil uji kualitas air secara eksternal sesuai persyaratan setahun terakhir	Ma								
	Teknik dan metode sampling sesuai persyaratan	Ma								
	Penyelenggara SPAM memberikan edukasi pengelolaan air minum (rumah tangga) aman kepada konsumen	Mi								
	Terdapat catatan rekaman komunikasi & kerjasama yang ditindaklanjuti dengan institusi kesehatan tentang efektivitas pengelolaan air minum (rumah tangga) aman	Mi								

# Daftar Pustaka

# Daftar Pustaka

- 1) Bappenas, Peta Jalan Perluasan Penerapan RPAM Tahun 2021-2025, 2021
- 2) Bappenas, Peta Jalan Induk Air Minum Aman Tahun 2020-2030, 2022
- 3) Kementerian Kesehatan, Peta Jalan Pengawasan Kualitas Air Minum 2020-2030, 2020
- 4) Kementerian PUPR, Pedoman Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan
- 5) Kementerian PUPR, Petunjuk Teknis Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Kabupaten/Kota, 2021
- 6) Kementerian PUPR, Petunjuk Teknis Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Regional, , 2021
- 7) Kementerian PUPR, Petunjuk Teknis Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Kelompok Masyarakat, 2021
- 8) Kementerian PUPR, Petunjuk Teknis Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan, 2021
- 9) Keputusan Menteri Dalam Negeri No 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
- 10) Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan
- 11) (Rancangan) Revisi Peraturan Pemerintah No 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum
- 12) WHO, Pedoman Kualitas air minum: Edisi Keempat Menggabungkan Addendum Pertama, 2017
- 13) WHO, A practical guide to Auditing Water Safety Plans, 2015

# Pedoman Audit Pelaksanaan RPAM

(Rencana Pengamanan Air Minum)

## **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Jalan HR Rasuna Said Blok X5 Kav 4-9  
Kuningan, Jakarta Selatan.

© Kementerian Kesehatan Direktorat Penyehatan Lingkungan.

